



G·G·S
interiors & manufacturing

VIV|RE
group

30 Years of Amazing Journey

2014

Laporan Tahunan
Annual Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	SEKAPUR SIRIH <i>FOREWORD</i>	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>
02- 07	KINERJA 2014 <i>2014 PERFORMANCE</i>	Profil Direksi <i>Board of Director's Profile</i>
	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	38 - 57 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>
	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
	Program dan Kegiatan Penting Tahun 2014 <i>Our Special Programs and Activities in 2014</i>	58 - 89 TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
08 - 19	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
	Visi Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	90 - 97 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>OUR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
	Sekilas GGS <i>GGS at Glance</i>	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	98 - 105 MODAL INSANI <i>HUMAN RESOURCES</i>
	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Modal Insani <i>Human Resources</i>
	Struktur Kepemilikan Saham Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2014 <i>The Structure of Share Ownership of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2014</i>	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
	Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2014 <i>Share Ownership Composition as of December 31, 2014</i>	106 - 108 INFORMASI PERUSAHAAN <i>THE COMPANY'S INFORMATION</i>
20 - 37	SURAT KEPADA PEMEGANG SAHAM <i>LETTER TO SHAREHOLDERS</i>	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>The Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>
	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	109 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN <i>RESPONSIBILITY OF THE ANNUAL REPORT</i>
	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	110 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

MOVING FORWARD CONFIDENTLY

30 Years of Amazing Journey



Pada tahun 2014, PT Gema Grahasarana Tbk, yang dikenal sebagai VIVERE Group, merayakan ulang tahun yang ke-30. Pertama kali didirikan pada 7 Desember 1984 dengan awal yang sederhana dengan peralatan dan sumber daya yang terbatas, kini VIVERE Group telah menjadi salah satu perusahaan penyedia kebutuhan Interior, Furnitur dan *Furnishing* perkantoran dan residensial terlengkap dan terbesar di Indonesia.

Usia tiga puluh tahun bukanlah usia muda, namun juga bukan usia tua. Ini adalah saat yang tepat bagi VIVERE Group untuk berusaha lebih giat dalam meraih misi besarnya membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis) dan ramah lingkungan.

Dibekali dengan pengalaman selama 30 tahun serta riset dan pengembangan yang secara terus-menerus dilakukan, VIVERE Group terus berupaya mengembangkan setiap bisnis yang dijalankan untuk dapat bersaing secara global.

In 2014, PT Gema Grahasarana Tbk, better known as VIVERE Group, celebrated its 30th birthday. First established as a modest effort on December 7, 1984 with only limited tools and resources, today VIVERE Group has evolved into one of the largest Interior, Furniture and Furnishing company offering Total Solution for office and residential needs in Indonesia.

30 years is not a small age number, but also not an old one. This is the right time for VIVERE Group to work harder to achieve their grand mission to build a world-class business organization which always growing according to the escalated employee's skills through innovation and to produce qualified products and services to meet customers' criteria in comfort, health (ergonomic) and environmental friendly.

Equipped with 30 years of experience and also continuous research and development, VIVERE Group will strive to develop every business they engage in to be able to compete globally.

KINERJA 2014
2014 PERFORMANCE



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED REPORT</i> Dalam Juta Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain <i>In million Rupiah, except otherwise stated</i>	2014	2013	2012
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	631.524	657.526	598.109
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	160.607	155.872	153.967
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	46.711	44.832	58.896
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Expense</i>	32.204	33.394	44.391
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Income for the Year</i>	18.060	18.543	28.649
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity</i>	18.022	18.499	28.649
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	38	44	94
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest</i>	18.060	18.543	28.743
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	325.921	286.969	348.772
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	94.692	90.635	80.109
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	420.613	377.604	428.881
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	222.948	161.015	216.283
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	31.289	65.928	70.524
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	254.237	226.943	286.807
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	166.376	150.661	142.074
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	420.613	377.604	428.881
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	102.974	125.823	132.489
EBITDA <i>EBITDA</i>	51.283	51.798	64.051
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar <i>Number of Shares Issued</i>	320	320	320
Laba Bersih/Saham (Rp) <i>Earning per Shares /EPS</i>	56	58	90

RASIO KEUANGAN <i>FINANCIAL RATIOS</i>	2014	2013	2012
Laba Komprehensif/Aset <i>Comprehensive Income on Assets</i>	4,29%	4,91%	6,70%
Laba Komprehensif/Ekuitas <i>Comprehensive Income on Equity</i>	10,85%	12,31%	20,23%
Laba Komprehensif/Pendapatan <i>Comprehensive Income on Revenue</i>	2,86%	2,82%	4,81%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,46	1,78	1,61
Liabilitas/Ekuitas <i>Debt To Equity</i>	1,53	1,51	2,02
Liabilitas/Aset <i>Debt to Assets</i>	0,60	0,60	0,67

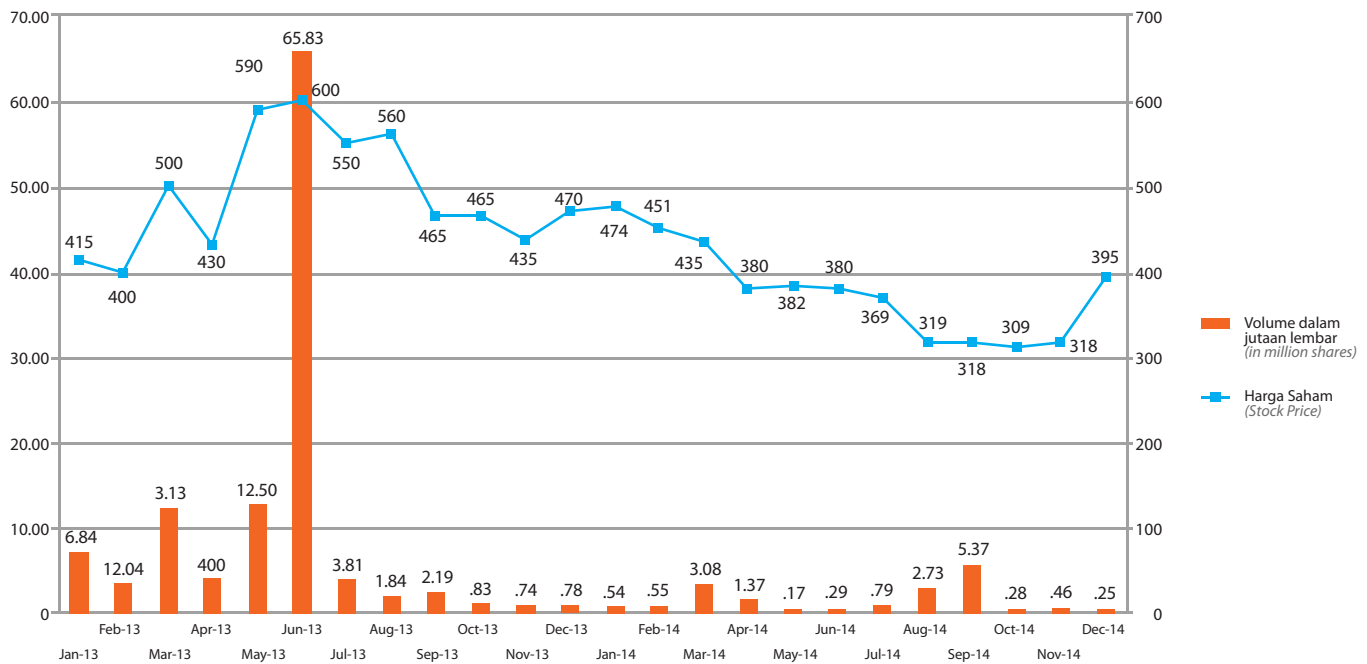
IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan *The Highest, The Lowest and Closing Stock Price*

2014				2013				
Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
475	436	410	400	540	790	650	500	Tertinggi <i>Highest</i>
413	371	293	296	380	410	420	435	Terendah <i>Lowest</i>
435	380	381	395	500	600	465	470	Terakhir <i>Closing</i>

Harga Saham dan Volume Transaksi *Share Price and Transaction Volume*



KINERJA SAHAM (dalam Rupiah) *SHARE PERFORMANCE (in Rupiah)*

	2014	2013
Harga Tertinggi <i>Highest Price</i>	475	790
Harga Terendah <i>Lowest Price</i>	293	465
Harga Pada Akhir Tahun <i>Year End Price</i>	395	470
Laba Bersih per Saham <i>Earning Per Share</i>	56	58
Nilai Buku Per Saham <i>Book Value Per Share</i>	520	471
Kapitalisasi Saham <i>Market Capitalization as of December 31</i>	Rp. 126.400.000.000	Rp. 150.400.000.000

PROGRAM DAN KEGIATAN PENTING TAHUN 2014

OUR SPECIAL PROGRAMS AND ACTIVITIES IN 2014



Februari

Seminar "Change Management"

Pada 12 Februari 2014, VIVERE Group mengadakan seminar bertajuk *Change Management* dengan *Keynote Speaker* Rhenald Kasali.

February

"Change Management" Seminar

On February 12, 2014, VIVERE Group held a seminar titled *"Change Management"* with Rhenald Kasali as the *Keynote Speaker*.



Kelas Seni Merangkai Bunga

VIVERE kembali mengadakan kelas merangkai bunga di Showroom VIVERE lantai 2 Lippo Mall Kemang Village pada tanggal 26 februari 2014.

Flower Arrangement Class

Vivere is back with another flower arrangement class held in VIVERE Showroom Lippo Mall Kemang Village 2nd Floor, on February 26, 2014.



Maret

The 2014 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

VIVERE Group berpartisipasi dalam IFEX di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta.

March

The 2014 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

VIVERE Group participated in IFEX at Jakarta International Expo (JIExpo) in Kemayoran, Jakarta.



April

Indobuildtech Expo Surabaya

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) berpartisipasi dalam Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2014 di Grand City Mall, Surabaya.

April

Indobuildtech Expo Surabaya

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS), a Subsidiary, once again participated in Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2014 in Grand City Mall, Surabaya.



Penghargaan *Designers Recommended* untuk HPL Arborite

Produk HPL "Arborite" yang didistribusikan oleh LKS menerima penghargaan "*Designers Recommended*" untuk produk-produk interior aplikator, yang diberikan oleh Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII).

Designers Recommended Award for HPL Arborite

"Arborite" HPL products distributed by LKS received the "*Designers Recommended*" award for interior applicator products category from Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII).



Mei

Dayak Art Show and Culture

Peluncuran koleksi terbaru VIVERE Culture pada 10 May 2014, dengan tema "*Dayak Art Show and Culture*" yang berlangsung di Showroom VIVERE Lippo Mall Kemang, Jakarta.

May

Dayak Art Show and Culture

Launching of VIVERE Culture new collections on May 10, 2014, themed "*Dayak Art Show and Culture*"; in VIVERE Showroom in Lippo Mall Kemang, Jakarta.



Juni

RUPST, RUPSLB dan Paparan Publik

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik pada tanggal 5 Juni 2014 bertempat di Graha VIVERE, Jakarta Barat.

June

AGMS, EGMS and Public Expose

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose on June 5, 2014 in Graha VIVERE, West Jakarta.



Juni

Indobuildtech Expo Jakarta

LKS kembali mengikuti Indobuildtech Expo 2014 Jakarta yang diselenggarakan oleh DEBINDO pada tanggal 11-15 Juni di Jakarta Convention Center, Jakarta.

June

Indobuildtech Expo Jakarta

LKS once again took part in Indobuildtech Expo 2014 Jakarta, which was organized by DEBINDO on June 11-15, 2014, at Jakarta Convention Center, Jakarta.



Juli

Buka Puasa Bersama

VIVERE Group mengadakan acara buka puasa bersama seluruh karyawan Grup. Dalam acara ini, Perseroan juga mengundang dan memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu dari Yayasan Al-Mawaddah.

July

Fast Breaking Event

VIVERE Group held a fast breaking event of all the Group employees at the . In this event, the Company also invited and gave donations to orphaned children from Al-Mawaddah Foundation.



Peluncuran "Vegni Collection"

VIVERE meluncurkan koleksi dapurnya yang dikenal sebagai "Vegni Collection", didesain oleh Giancarlo Vegni dan Carlotta Vegni, Italia.

Launching of "Vegni Collection"

VIVERE launched their kitchen collection known as "Vegni Collection", designed by Giancarlo Vegni and Carlotta Vegni, Italia.



Agustus

Upacara Wisuda di Universitas Atmadjaya Jogjakarta

Perwakilan dari VIVERE GROUP, menghadiri upacara wisuda tiga mahasiswa Universitas Atmadjaya Jogjakarta penerima beasiswa "VIVERE for Education".

August

Graduation Ceremony in Universitas Atmadjaya Jogjakarta

A representative of VIVERE Group, attended the graduation ceremony of three Universitas Atmadjaya Jogjakarta students receiving the "VIVERE for Education".



Peluncuran Koleksi Furnitur "RAYA"

VIVERE Group meluncurkan "RAYA", koleksi furnitur terbaru dari VIVERE Couture yang didesain oleh Yuni Jie di Main Atrium Mall Senayan City – Jakarta.

Launching of "RAYA" Furniture Collection

VIVERE Group held the launching of "RAYA", a new furniture collection presented by VIVERE Couture and designed by Yuni Jie at Main Atrium of Mall Senayan City – Jakarta.



September

Customer Appreciation Week

PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak, turut merayakan Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada 4 September 2014 dengan mengadakan acara "Customer Appreciation Week from VIVERE" bertema "We Love Our Customers".

September

Customer Appreciation Week

PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary, took part in the celebration of National Customer Day falling on September 4, 2014, by organizing "Customer Appreciation Week from VIVERE" themed "We Love Our Customers".



Desember

Peringatan HUT ke-30

VIVERE Group melangsungkan peringatan ulang tahunnya ke-30 pada Senin, 8 Desember 2014 di Graha VIVERE, Jakarta.

December

Commemoration of the 30th Anniversary

VIVERE Group celebrated the commemoration of its 30th Anniversary on Monday, December 8, 2014 in Graha VIVERE, Jakarta.



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



GRAHA VIVERE

Advertisement on the building facade featuring a landscape image, the word 'VIVERE', and the number '10'.

VISI & MISI

VISION & MISSION

VISI VISION

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style* interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

To be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

MISI MISSION

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari :
*VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE,
 and are composed as follows :*

MANUSIA BERKUALITAS

Quality People

Integritas
Integrity

Akuntabilitas
Accountability

Keingintahuan
Curiosity

Kerendahan Hati
Humility

Rasa Memiliki
Think as Owner

Manusia
 Berkualitas,
 Kerja Berkualitas
 Menciptakan
 Hidup Berkualitas

*Quality People,
 Quality Work
 Creating
 Quality Life*

KERJA BERKUALITAS

Quality Work

Fokus pada pelanggan
Customer Focus

Mengutamakan K3
SHE Excellence

Kerjasama
Teamwork

Inovasi
Innovation

Kerja Tuntas
Get It Done

SEKILAS GGS

GGG IN BRIEF

Perjalanan PT Gema Grahasarana Tbk. atau "Perseroan" dimulai pada 1984 dari awal yang sederhana, yaitu usaha kontraktor interior dengan sumber daya dan peralatan yang terbatas. Perseroan memulai operasi pabriknya pada 1993 untuk memproduksi kursi dan furnitur.

Perseroan terus menambah jumlah pabriknya. Saat ini, Perseroan mempunyai empat pabrik yang terletak di Tangerang, Cikande dan Cikarang, yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Dengan mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 12 Agustus 2002 dengan kode saham "GEMA", saat ini Perseroan telah memiliki 3 (tiga) entitas anak, yaitu PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS), PT Prasetya Gemamulia (PGM) dan PT Vivere Multi Kreasi (VMK); kesemuanya bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya. Pada tahun 2005, Perseroan kemudian meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group. Saat ini, VIVERE Group menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu brand.

Dalam kurun waktu 30 tahun, VIVERE Group telah menjadi salah satu perusahaan penyedia kebutuhan Interior, Furnitur, dan Furnishing perkantoran dan residensial yang terbesar dan terlengkap di Indonesia. VIVERE Group juga telah mendapat penghargaan sebagai salah satu "Top 40 Emerging Companies in Indonesia" dari FORBES, pada 2011.

VIVERE Group menjalankan bisnis sesuai standar Internasional. Hal ini sejalan dengan apa yang ditegaskan melalui perolehan sertifikasi ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007. Berpegang pada komitmen untuk terus memberikan hasil yang terbaik kepada pelanggan, VIVERE Group telah mengimplementasi sistem informasi yang terintegrasi, dengan SAP.

Sejalan dengan misi untuk menjadi organisasi bisnis kelas dunia, VIVERE Group selalu berusaha memenuhi serta memberikan kualitas pelayanan melebihi ekspektasi dari klien dalam proses pengerjaan beragam jenis proyek interior untuk berbagai sektor properti, seperti perkantoran, perhotelan, bangunan hunian, sarana dan pra-sarana pendidikan maupun stand pameran. VIVERE Group telah menjadi pilihan pertama klien yang menginginkan kualitas, keindahan, harmoni serta nilai artistik yang tinggi pada kantor dan hunian mereka.

The journey of PT Gema Grahasarana Tbk. or "the Company" was started in 1984 from a very humble beginning as an interior contractor with limited resources and tools. The Company officially operated its first factory in 1993 to produce chairs and furniture.

The Company has continued to increase the number of its plants. It now owns four factory sites, which are located in Tangerang, Cikande and Cikarang, with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, whom are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

By taking the strategic step of an Initial Public Offering and the first listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2002 with "GEMA" as its share code, now the Company has 3 (three) subsidiaries, namely PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS), PT Prasetya Gemamulia (PGM) dan PT Vivere Multi Kreasi (VMK); all are engaged in the business fields that support the Company's business activities and complement the Company's products and services. Furthermore in 2005, the Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group. Today, VIVERE Group encapsulates the entire company portfolio under one brand.

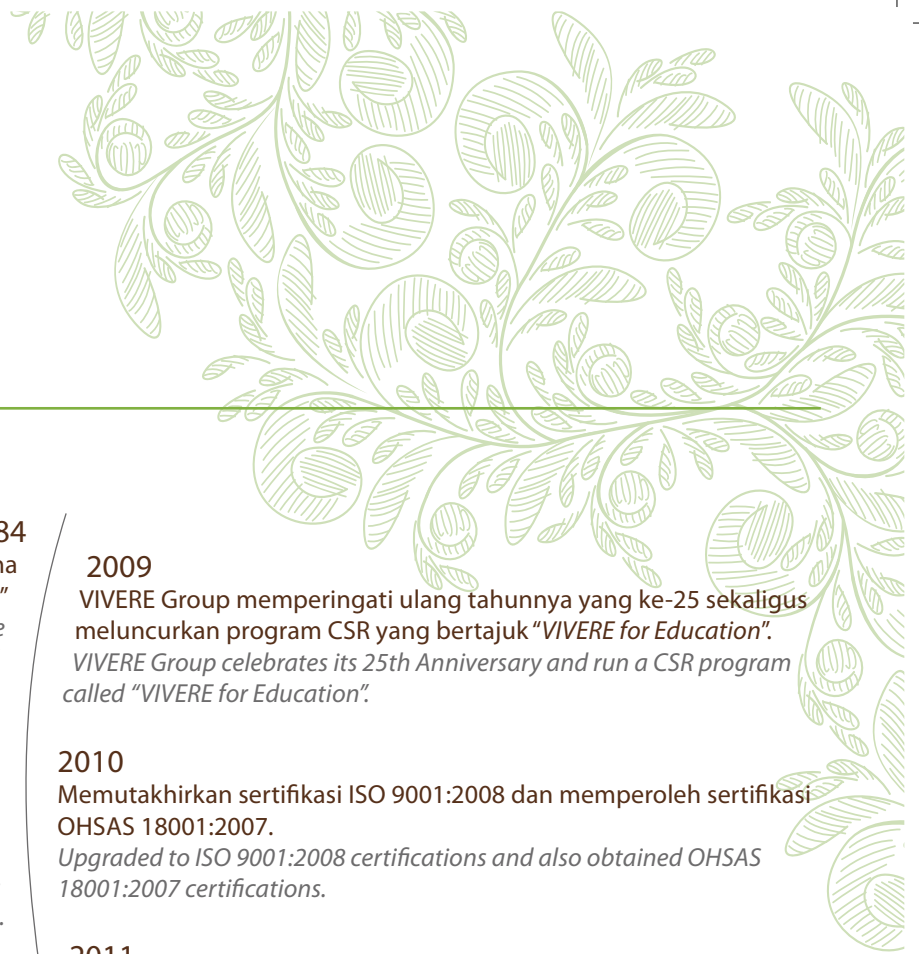
Over the last 30 years, VIVERE Group has evolved into one of the largest Interior, Furniture and Furnishing companies, offering Total Solution for office and residential needs in Indonesia. VIVERE Group has also been awarded as one of the "Top 40 Emerging Companies in Indonesia" by FORBES, in 2011.

VIVERE Group is practicing their business with international standard. This has been approved by obtaining ISO 9001:2008 and Health Management and Safety System OHSAS 18001:2007 Certifications. Holding on to the commitment to always deliver best results to customers, VIVERE Group has implemented integrated information system, with SAP.

Alongside our mission to be "a World-Class Business Organization", VIVERE Group is always trying to fulfill and deliver service quality that exceeds customer expectation in the progress of making various types of interior projects for different kinds of property sectors, such as office buildings, hotels, houses, educational facilities, and also display stands. VIVERE Group has been the top choice for customers that seek for quality, beauty, harmony and also high artistic value for their buildings.

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES



1984

Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana"
Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".

1993

Mendirikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.
Established its first factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Block C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.

1994

Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana".
Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana".

Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6
Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Block C1/6

1998

Memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.
Received ISO 9001:1994 Quality Management System Certificate from SGS International.

2001

Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang mulai beroperasi.
The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang commenced its operations.

2002

Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum di Perdana Bursa Efek Indonesia.
Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange.

2005

Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu brand.
In September, the Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.

2009

VIVERE Group memperingati ulang tahunnya yang ke-25 sekaligus meluncurkan program CSR yang bertajuk "VIVERE for Education".
VIVERE Group celebrates its 25th Anniversary and run a CSR program called "VIVERE for Education".

2010

Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007.
Upgraded to ISO 9001:2008 certifications and also obtained OHSAS 18001:2007 certifications.

2011

Memperoleh pengakuan internasional dari Forbes sebagai "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".
Received an international acknowledgement from Forbes as "A-list 40 Emerging Company in Indonesia".

2012

Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.
The Company and VMK implemented SAP integrated information system.

2013

Implementasi sistem informasi terintegrasi SAP oleh LKS dan PGM
Implementation of SAP integrated information system by LKS and PGM.

2014

Memasuki usia 30 tahun, VIVERE Group akan terus bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para klien serta mencapai misi perusahaan menjadi organisasi bisnis kelas dunia. Pada perayaan ulang tahun ke-30, Perseroan meluncurkan "VIVERE for Education Community" yaitu suatu komunitas yang menyelenggarakan kegiatan pengembangan SDM dalam bentuk seminar, pelatihan dan workshop.
Entering the age of 30 years, VIVERE Group will continue to work hard to deliver best services to all clients and investors, and also fulfilling their company mission to be a world-class business organization. In its 30th Anniversary Celebration the Company launched "VIVERE for Education Community", a community that will organize human resource development activities in the forms of seminars, training and workshops.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operation Commencement</i>
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Manufaktur <i>panel laminated component</i> dan Perdagangan <i>high pressure laminate, edging, power outlet system Eubiq</i> dan furnitur Spazio. <i>Manufacturing of panel laminated components and Trading of high pressure laminate, edging, power outlet system Eubiq and furniture Spazio.</i>	99,75	1997
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi dan pemeliharaan mekanikal dan elektrikal <i>Mechanical and Electrical Installation and Maintenance.</i>	99	1994
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential. <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential.</i>	99,97	2003

PROFIL ENTITAS ANAK

PT Laminotech Kreasi Sarana

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS) menjadi anggota VIVERE Group melalui akuisisi yang dilakukan Perseroan pada 20 Maret 2002.

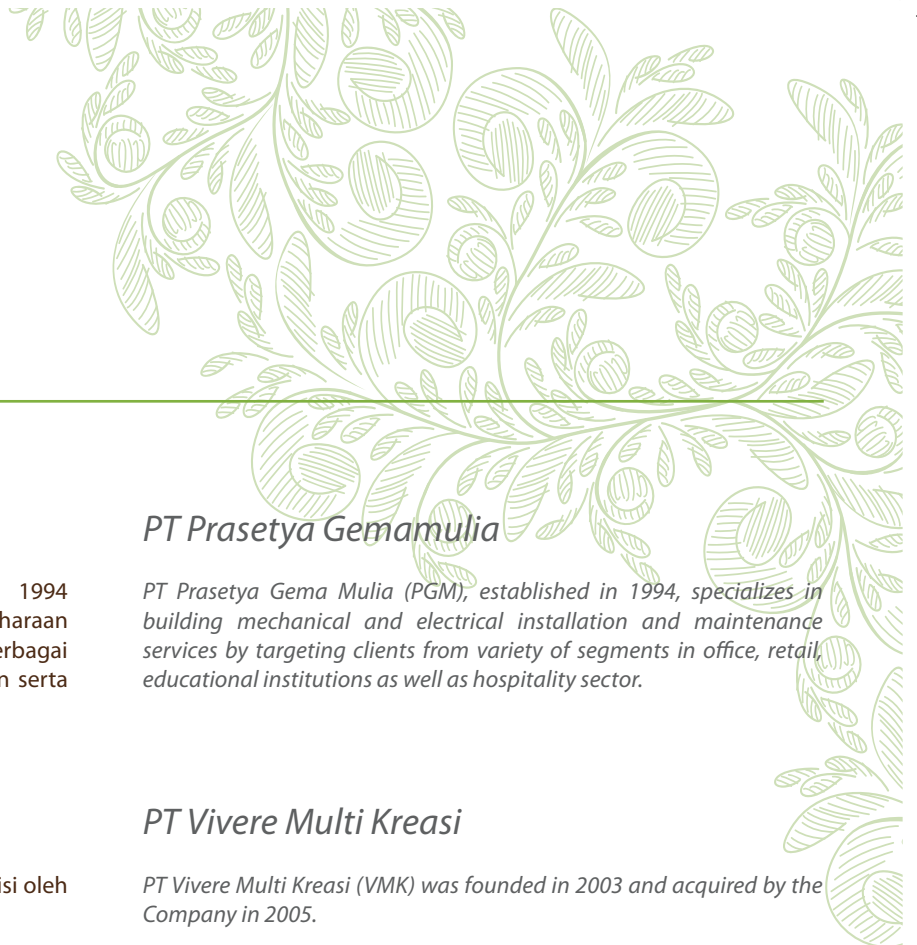
LKS merupakan manufaktur PLC (*panel laminated component*) untuk furnitur kantor dan residential dengan mengoperasikan pabrik milik Perseroan yang berlokasi di Lippo Cikarang, Jawa Barat. LKS juga memfokuskan bisnisnya dalam perdagangan bahan pelapis (laminasi) dari Wilsonart, USA, *edging collection* dari Dollken, Canada serta *flexible power outlet* dari Eubiq dari Singapura.

PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT Laminotech Kreasi Sarana

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS) became a member of VIVERE Group through an acquisition conducted by the Company on 20 March 2002.

LKS is a manufacturer of PLC (*panel laminated component*) for office and residential furniture, by operating the Company's factory in Lippo Cikarang, West Java. LKS also focuses its business on the trading of high pressure laminate by Wilsonart, USA, *edging collection* by Dollken, Canada, as well as *flexible power outlet* by Eubiq, Singapore.



PT Prasetya Gemamulia

PT Prasetya Gema Mulia (PGM) yang didirikan pada 1994 mempunyai spesialisasi pada jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrik (ME) gedung dengan membidik berbagai segmen pelanggan di sektor perkantoran, retail, pendidikan serta hospitality.

PT Prasetya Gemamulia

PT Prasetya Gema Mulia (PGM), established in 1994, specializes in building mechanical and electrical installation and maintenance services by targeting clients from variety of segments in office, retail, educational institutions as well as hospitality sector.

PT Vivere Multi Kreasi

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) didirikan pada 2003 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 2005.

Kompetensi inti VMK adalah furnishing untuk rumah dengan merek "VIVERE", merek gaya hidup yang menawarkan koleksi furniture dan aksesoris rumah dalam skala luas. VMK saat ini memiliki 10 (sepuluh) gerai gaya hidup yang berlokasi di pusat-pusat perbelanjaan strategis.

Pada 2005, bisnis VMK berkembang dengan penjualan kursi, sistem furniture dan karpet untuk kantor dengan merek "VIVERE". VMK telah ditunjuk sebagai distributor resmi di Indonesia untuk produk furniture kantor "Steelcase" dari Amerika Serikat.

PT Vivere Multi Kreasi

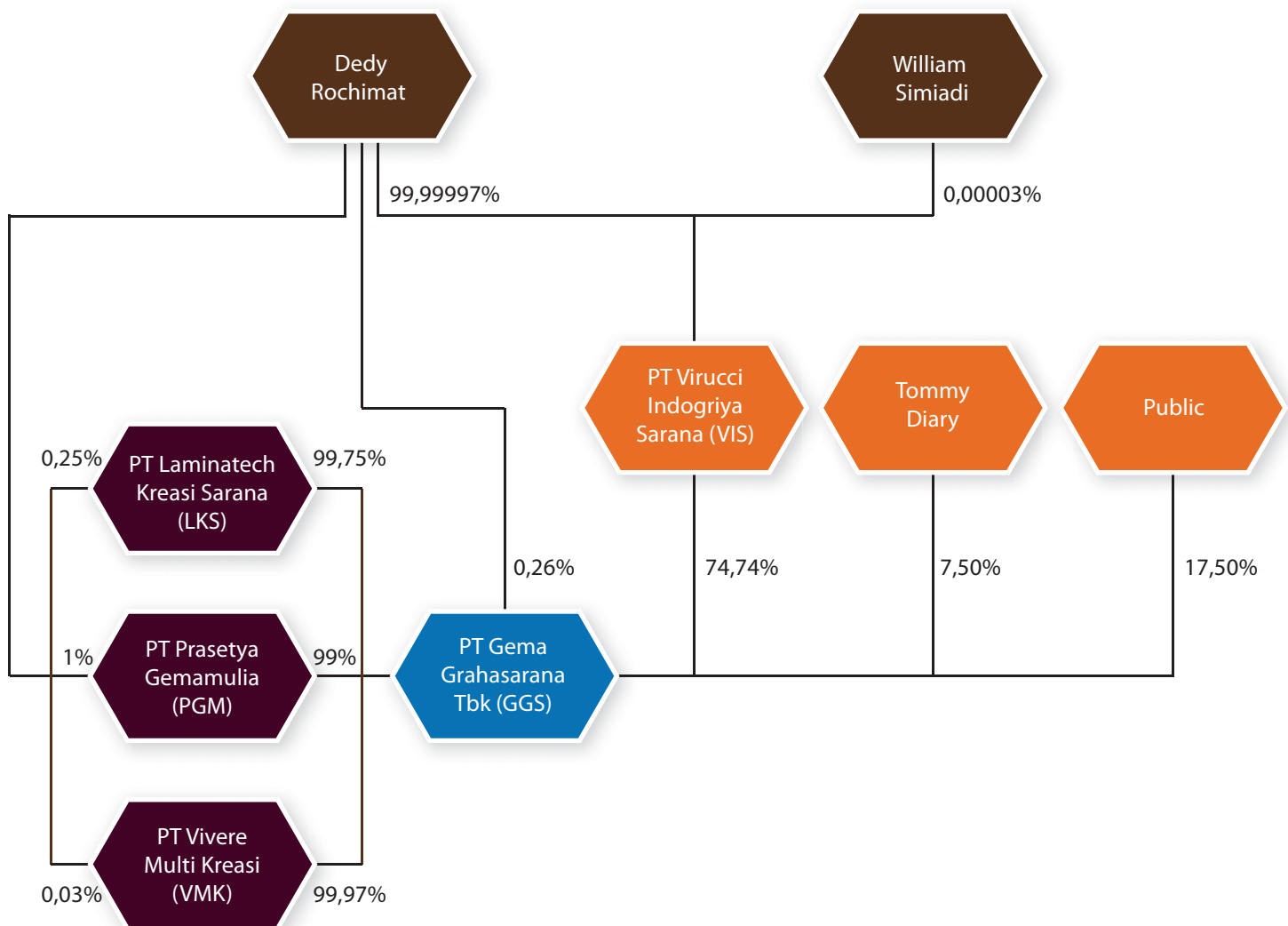
PT Vivere Multi Kreasi (VMK) was founded in 2003 and acquired by the Company in 2005.

VMK's core competency is in home furnishing under the brand name "VIVERE", a lifestyle brand that offers wide-ranging furniture and accessories collection for residential. VMK now has 10 (ten) lifestyle shops located in strategic shopping malls.

In 2005, VMK entered into the business of selling office chairs, system furniture and carpet under the brand name "VIVERE". VMK has been appointed as the authorized distributor of "Steelcase", USA products for office furniture in Indonesia.

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN AWARDS

2011

A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia

Perseroan memperoleh penghargaan dari Forbes sebagai "A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia in 2011".

A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia

The Company received an award from Forbes as "A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia 2011".



2014

Penghargaan Designers Recommended untuk HPL Arborite

Produk HPL "Arborite" yang didistribusikan oleh LKS menerima penghargaan "Designers' Recommended" untuk kategori produk-produk interior aplikator. Penghargaan ini diberikan oleh Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII), bertepatan dengan pameran Indobuildtech Surabaya tanggal 16-20 April 2014 di Grand City Mall, Surabaya.

Designers Recommended Award for HPL Arborite

"Arborite" HPL products distributed by LKS received the "Designers Recommended" award for the category of interior applicator products. This award was presented by Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII), coinciding with the Indobuildtech Expo Surabaya on April 16 to 20, 2014, at the Grand City Mall, Surabaya.



SERTIFIKASI CERTIFICATIONS

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO dari SGS International pada tahun 1999, dan melakukan beberapa kali pemutakhiran sertifikasi dari ISO 9001:1994 menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2003, dan terakhir menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2010.

ISO Quality Management System Certification

The Company received ISO Quality Management System Certification from SGS International in 1999, and updated its ISO 9001:1994 to become ISO 9001:2000 in 2003, and latest updated the certification to ISO 9001:2008 in 2010.



Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International di tahun 2010.

OHSAS Occupational Health and Safety Management System Certificate

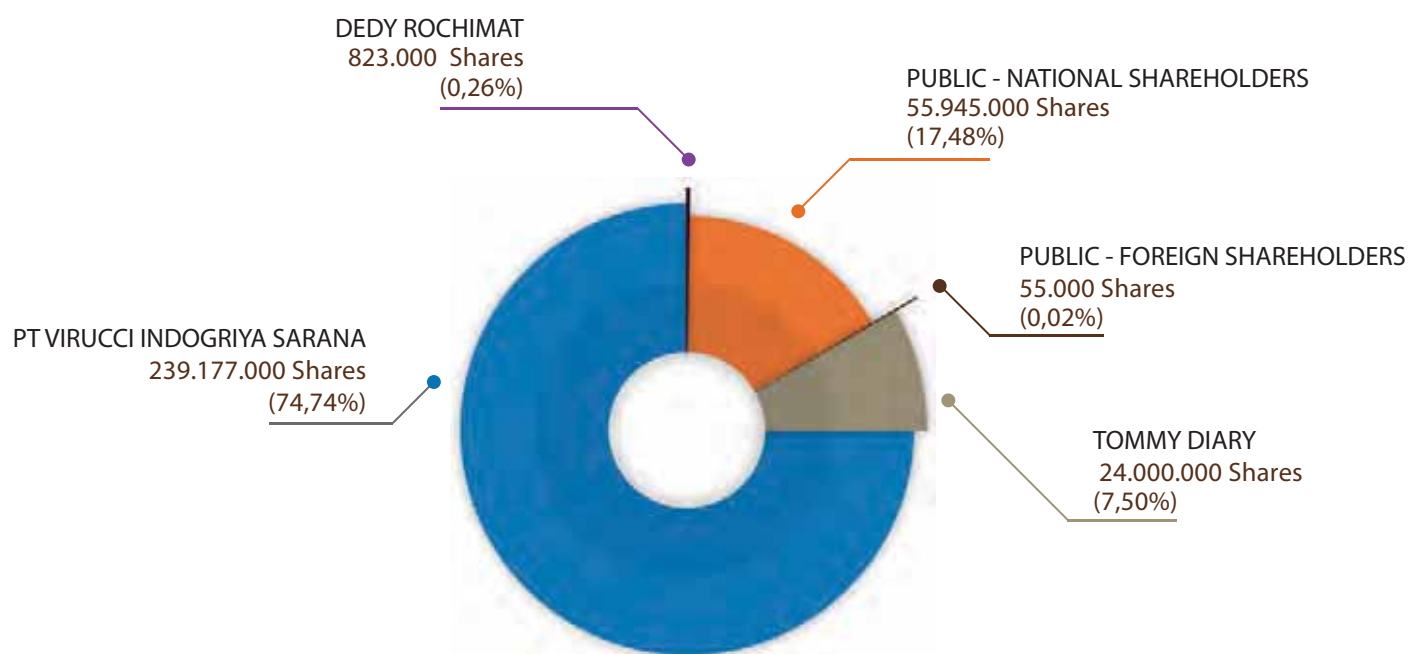
The Company obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Certificate from SGS International in 2010.

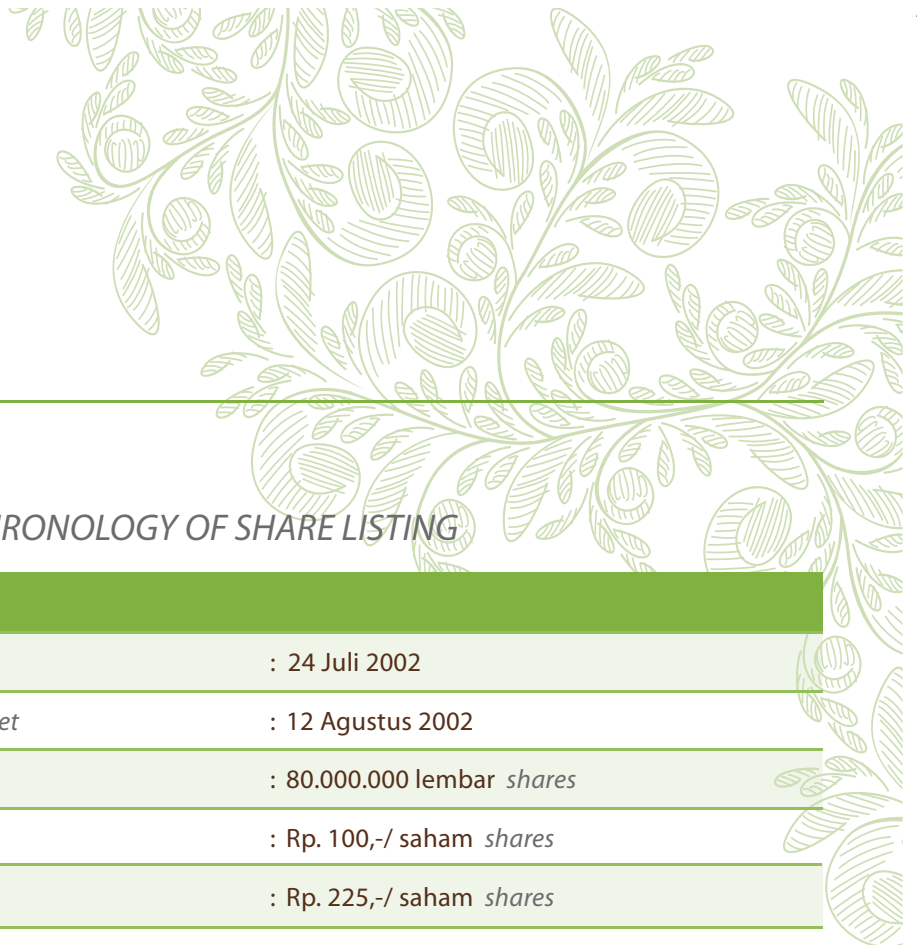


KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2014

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2014

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal per Rp 100 / saham <i>(Nominal Value of Rp 100 / share)</i>		
	Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai dalam Rp <i>Total Value in Rp</i>	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	23.917.700.000	74,74%
Tommy Diary Tan	24.000.000	2.400.000.000	7,50%
Dedy Rochimat	823.000	82.300.000	0,26%
Publik <i>Public</i> :			
Nasional <i>National Shareholders</i>	55.945.000	5.594.500.000	17,48%
Asing <i>Foreign Shareholders</i>	55.000	5.500.000	0,02%
Total	320.000.000	32.000.000.000	100%





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM *CHRONOLOGY OF SHARE LISTING*

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	Public Offering	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	Listing on the Market	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham	Total Shares	: 80.000.000 lembar shares
Nilai Nominal	Nominal Value	: Rp. 100,-/ saham shares
Nilai Saham	Value of Share	: Rp. 225,-/ saham shares

SURAT KEPADA PEMEGANG SAHAM
LETTER TO SHAREHOLDERS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Dr. Pulung Peranginangin

Komisaris Utama
Presiden Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung upaya Perseroan selama ini. Dukungan yang diberikan sangat berharga dalam tahun di mana Perseroan mengalami berbagai macam tantangan.

Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan manajemen dan operasional PT Gema Grahasarana Tbk oleh Direksi di tahun 2014.

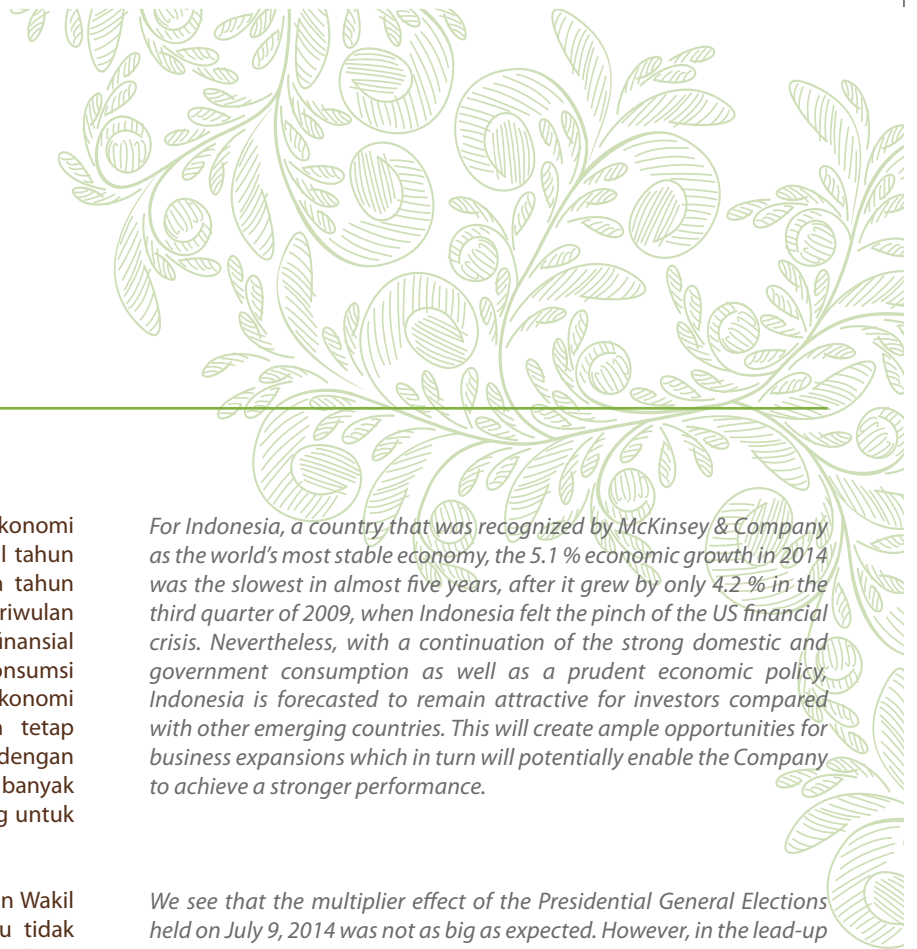
Pertumbuhan ekonomi global semakin melambat di tahun 2014. Bank Dunia telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2014 dari 2,8% menjadi 2,6%, atau kembali melambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2013 dan 2012 yang masing-masing mencapai 3,2% dan 2,9%.

Dear distinguished Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to send out an appreciation to our valued shareholders and stakeholders who have supported our efforts so far. Your support is particularly appreciated in a year when we experienced many challenges.

Furthermore, allow us to deliver the report on the implementation of our supervisory duties and responsibilities with regard to the management and operations of PT Gema Grahasarana Tbk conducted by the Board of Directors in 2014.

The global economic slowdown deepened in 2014. The World Bank has lowered its outlook for the global economic growth in 2014 from 2.8% to 2.6%, another downward from 3.2% and 2.9% in 2013 and 2012 respectively.



Bagi Indonesia, yang diakui McKinsey & Company sebagai ekonomi yang paling stabil di dunia, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2014 sebesar 5,1% merupakan yang terendah dalam lima tahun terakhir, sejak mencapai pertumbuhan sebesar 4,2% pada triwulan ketiga tahun 2009, saat Indonesia mulai terkena imbas krisis finansial Amerika Serikat. Kendati demikian, dengan berlanjutnya konsumsi rumah tangga dan pemerintah yang kuat disertai kebijakan ekonomi yang berhati-hati, diproyeksikan bahwa Indonesia akan tetap menjadi sasaran yang menarik bagi investor dibandingkan dengan negara ekonomi berkembang lainnya. Hal ini akan membuka banyak peluang ekspansi bisnis sehingga Perseroan juga berpeluang untuk meraih kinerja yang lebih kuat lagi.

Kami melihat bahwa efek multiplier dari Pemilu Presiden dan Wakil Presiden yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2014 lalu tidak sebesar yang diharapkan. Meskipun demikian, karena selama menjelang Pemilu dan Pemilihan Presiden, pasar melakukan "wait-and-see", yang berdampak pada permintaan pasar akan jasa interior kontraktor Perseroan. Pasar mulai bangkit kembali setelah pelantikan presiden baru dan tugas-tugas pemerintahan dimulai pada Oktober 2014.

For Indonesia, a country that was recognized by McKinsey & Company as the world's most stable economy, the 5.1% economic growth in 2014 was the slowest in almost five years, after it grew by only 4.2% in the third quarter of 2009, when Indonesia felt the pinch of the US financial crisis. Nevertheless, with a continuation of the strong domestic and government consumption as well as a prudent economic policy, Indonesia is forecasted to remain attractive for investors compared with other emerging countries. This will create ample opportunities for business expansions which in turn will potentially enable the Company to achieve a stronger performance.

We see that the multiplier effect of the Presidential General Elections held on July 9, 2014 was not as big as expected. However, in the lead-up to the elections, the market took a wait-and-see approach, which impacted market demand for the Company's interior contracting services. The market began to rise again after Indonesia's new president and administration took office in October 2014.

“

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2014 Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners concludes that in 2014, the Board of Directors has done everything in its power to improve the Company's performance.

”

Selama 2014, Perseroan mengalami tingkat persaingan pasar yang semakin tajam dengan masuknya pemain baru. Kunci kemenangan kami adalah melalui inovasi serta penyediaan produk dan jasa yang bermutu.

Berdasarkan catatan pencapaian keberhasilan sebelumnya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada Direksi untuk melanjutkan berbagai program dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2014 Direksi telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Kenaikan harga bahan bakar, tarif listrik, bahan baku dan bahan pendukung, yang disertai kenaikan upah buruh dan gejolak mata uang Rupiah, masih merupakan tantangan utama yang harus dihadapi oleh Perseroan di tahun 2014. Dalam konteks ini, Manajemen mampu mengatasi tantangan utama tersebut melalui peningkatan efisiensi dan memperkuat nilai produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan, sehingga tetap dapat membukukan kinerja positif Perseroan dalam pertumbuhan finansial.

During 2014, the Company saw a sharper level of competition with the entrance of new players to the market. Our key to champion is made through innovation and delivering high quality products and services.

Based on a prior record of successful achievement, the Board of Commissioners has giving advices and inputs to the Board of Directors to continue any program to improve the Company's performance.

The Board of Commissioners concludes that in 2014, the Board of Directors has done everything in its power to improve the Company's performance. Higher prices of fuel, electricity, raw materials and supporting materials, along with the rise in labour costs and volatility of Rupiah currency, still remained the main challenges to conquer by the Company in 2014. In this context, the Management managed to successfully overcome the main challenging aspects by increasing efficiency and enhancing values in the Company's products and services, making the Company able to record a positive performance of its financial growth.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Secara keseluruhan total pendapatan tahun 2014 mencapai Rp 632 milyar, lebih rendah 4% dari total pendapatan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 658 milyar, Meskipun demikian, karena beban pokok pendapatan dapat dikendalikan dengan baik, Perseroan tetap mencatat laba neto sebesar Rp 18 milyar pada akhir tahun 2014. Beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 471 milyar atau 74,6% dari total pendapatan pada tahun 2014 dan Rp 502 milyar atau 76,3% dari total pendapatan pada tahun 2013.

Hasil kinerja 2014 membuktikan bahwa Manajemen Perseroan telah berhasil mempertahankan kerjasama tim yang baik di semua tingkatan. Kami juga mengakui keberhasilan Manajemen dalam menyelenggarakan berbagai macam program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk membentuk aset sumber daya manusia yang berkelas dunia. Tim manajemen yang kompeten, kuat dan solid akan menjadi aset yang berharga dalam mendorong pertumbuhan di masa depan.

Selama 30 tahun eksistensinya, Perseroan telah mencapai kemajuan yang pesat untuk mewujudkan misi besarnya membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis) dan ramah lingkungan.

Dewan Komisaris juga terus memberikan dukungan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi untuk tetap dilanjutkan seiring dengan potensi pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia di masa yang akan datang. Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank/ADB) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015, sebesar 5,6%. Lebih baik dibandingkan 2014, yang diperkirakan tumbuh 5,1%. Diyakini bahwa ekonomi Indonesia bisa tumbuh tinggi bila pemerintah konsisten menjalankan reformasi struktural yang telah dilakukan selama ini.

Dengan semangat, kerja keras, dedikasi yang tinggi serta dukungan semua pihak, kami yakin kinerja Perseroan tahun 2015 akan lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas kami sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris terlibat intens dengan berbagai perkembangan yang terjadi di Perseroan dalam kapasitas kami mengawasi pelaksanaan tugas-tugas Direksi mengelola jalannya perusahaan.

Selain melalui rapat-rapat internal yang secara rutin diadakan Dewan Komisaris, fungsi pengawasan juga dilakukan dengan bantuan Komite Audit yang telah menjalankan tugas dengan baik sesuai lingkup tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2014, Komite Audit beberapa kali mengadakan rapat dengan auditor eksternal dan perwakilan Perseroan untuk membahas rencana dan strategi audit, independensi dari auditor dan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya.

The Company's total consolidated revenues in 2014 amounted to Rp 632 billion, an decrease by 4% than the preceding year amounting to Rp 658 billion. However, due to well-controlled cost of revenues, the Company still managed to record net income at Rp 18 billion at the end of 2013. The cost of revenues amounted to Rp 471 billion or 74,6% of total consolidated revenue in 2014 and Rp 502 billion or 76,3% of total consolidated revenue in 2013.

The 2014 performance proves that the Company's Management has succeeded in maintaining good teamwork at all levels. We also wish to acknowledge and commend the success of the management in organizing a full range of trainings and competency development programs in order to build world-class human capital. A competent, strong and solid management team will be an invaluable asset in pursuing growth going forward.

After its 30 years of existence, the Company has made rapid progress in pursuit of their grand mission to build a world-class business organization which always growing according to the escalated employee's skills through innovation and to produce qualified products and services to meet customers' criteria in comfort, health (ergonomic) and environmental friendly.

The Board of Commissioners ceaselessly supports the business prospects prepared by the Board of Directors for continuous realization in line with Indonesian economy growth potential in the future. Asian Development Bank (ADB) has projected that Indonesia's economic growth in 2015 will stand at 5.6%, better than the 5.1% projected growth in 2014. There is also a confidence that the Indonesian economy could grow higher if the government is consistent in undertaking the structural reform that has been done so far.

We strongly believe that all the hard work, high dedication and support from all parties will contribute to stronger performance of the Company in 2015.

The Board of Commissioners has carried out our duties in accordance with the granted authority and responsibility. During 2014, the Board of Commissioners engaged intensely with the various developments in the Company in our capacity to oversee the execution of the Board of Directors' duties in running the company management.

In addition to routine internal meetings conducted by the Board of Commissioners, the supervisory function was also performed with the assistance of the Audit Committee that carried out a good job within the scope of its responsibilities. Throughout 2014, the Audit Committee convened with the external auditor and the Company's representatives to discuss the audit plan and strategy, independency of the auditors and the risks faced by the Company in running its business.



Hartopo
Komisaris
Commissioners

Dr Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioners

Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Kami juga telah membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Direksi melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada 2014, rapat gabungan tersebut diadakan secara teratur sedikitnya sekali dalam sebulan.

Pada kesempatan ini, kami juga melaporkan bahwa anggota-anggota Dewan Komisaris - yang telah berakhir masa jabatannya pada saat ditutupnya RUPS Tahunan 2014 - telah diangkat kembali dalam RUPS Tahunan 2014 tanggal 5 Juni 2014 dalam susunan baru sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Dr. Pulung Peranginangin
- Komisaris Independen : Bambang Permantoro
- Komisaris : Hartopo

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menghargai keberhasilan Direksi Perseroan dan segenap insan VIVERE Group dalam mengelola Perseroan dan Entitas Anak, menghadapi tahun yang penuh tantangan sehingga VIVERE Group mampu melangkah maju. Kami berharap agar kinerja ini dapat terus ditingkatkan untuk melalui semua rintangan dan tantangan sehingga Perseroan dapat terus berkembang dan mewujudkan misinya menjadi perusahaan yang berkelas dunia.

We has also built good communication and coordination with the Board of Directors through joint meetings attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2014, the joint meeting was held regularly at least once a month.

On this occasion, we would also like to report that the current members of Board of Commissioners – whose terms of office ended since the closing of the 2014 Annual GMS - were already re-appointed in the 2014 Annual GMS on June 5, 2014, with the new composition as follows:

- *President Commissioner : Dr. Pulung Peranginangin*
- *Independent Commissioner : Bambang Permantoro*
- *Commissioner : Hartopo*

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to recognize the achievements of the Board of Directors of the Company and all employees of VIVERE Group in managing the Company and the Subsidiaries through years full of challenges so VIVERE Group keeps on taking a forward step. We hope that this performance can be enhanced in order to navigate through all obstacles and challenges for the Company to sustain its growth and realize its mission to be a world class company.

Jakarta, April 2015

PT Gema Grahasarana Tbk.



Dr. Pulung Peranginangin

Komisaris Utama
President Commissioner



excellence
integrity
flexibility
innovation
work

TEMPO
GLOBE
EX

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Dr. PULUNG PERANGINANGIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warganegara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952.

Bapak Pulung Peranginangin mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Komisaris, dan diangkat kembali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia dan PT Pacific Paint serta menjabat sebagai CEO dan Direktur Utama PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta. Di samping itu, Beliau juga menjabat sebagai Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen diantaranya Program Magister Manajemen dan Pascasarjana Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, Universitas Internasional Batam (UIB), dan Universitas Siswa Bangsa Indonesia (USBI) atau Sampoerna School of Business, dan beliau juga menjabat sebagai Board of Senate Tanri Abeng University (TAU).

Beliau menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr) Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, April 11, 1952.

Mr Pulung Peranginangin first joined the Company in 2003 as Commissioner, and was reappointed as the Company's President Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 5, 2014. Currently, he also serves as Commissioner in PT Laminotech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia and PT Pacific Paint, as well as CEO and President Director in PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta. In addition, he is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools such as Master of Management Program and Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, STIE IPMI International Business School, Universitas Internasional Batam (UIB), Universitas Siswa Bangsa International (USBI) or Sampoerna School of Business. He also serves as Board of Senate Tanri Abeng University (TAU).

He passed his Bachelor's Degree in Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Management Magister in Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1995, and Doctor (Dr) in Strategic Management in Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta in June 2009.

BAMBANG PERMANTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Bambang Permantoro menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014, setelah berakhirnya masa jabatannya sebagai Komisaris Perseroan (2011-2014). Saat ini beliau juga memegang jabatan Direktur Utama PT Deasprotama. Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 34 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAK (Pusat Pelaporan dan Analisis Traksaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Militer dan Kepolisian dari *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996. Selain itu, beliau juga mengikuti *International Police Management Course* NT Police di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* ILEA di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.



Mr Bambang Permantoro has been serving as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 5, 2014, after the completion of his term of office as the Company's Commissioner (2011-2014). At present, he also serves as President Director of PT Deasprotama. He is a retired Inspector General of Police with 34 years of experience in the Police and 5 years in PPAK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Military and Police of the International Narcotic Management Program, DEA, Washington DC in 1996. Besides, he also attended International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.

HARTOPO

Komisaris
Commissioner

Bapak Hartopo menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014, setelah berakhirnya masa jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan (2008-2014). Saat ini, beliau juga memegang jabatan Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Jalan Tol seksi Empat, Makassar dan Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro pada tahun 1974, Pasca Sarjana Program Studi Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976, dan Enterprise Management Program dari Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Beliau juga memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, di tahun 1995.

Mr Hartopo has been serving as the Company's Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 5, 2014, after the completion of his term of office as the Company's Independent Commissioner (2008-2014). At present, he is also Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Jalan Tol the 4th Section, Makassar and Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk.

He earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from the Faculty of Technology of Universitas Diponegoro in 1974, Post-Graduate Degree in Road Study Program from Institut Teknologi Bandung in 1976, and Enterprise Management Program from Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, the USA, in 1990. In addition, he also earned his Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Dedy Rochimat
Direktur Utama
Presiden Director

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Atas nama Direksi PT Gema Grahasarana Tbk (GGS atau VIVERE Group), saya ingin menyampaikan Laporan Tahunan ini, untuk melaporkan kemajuan yang telah dicapai sekaligus tantangan yang dihadapi Perseroan dalam perjalanan kami menjadi "Organisasi Bisnis Kelas Dunia" yang didukung oleh kompetensi karyawan yang selalu ditingkatkan, baik melalui inovasi serta penyediaan produk dan jasa yang bermutu.

Adalah suatu kebahagiaan bagi saya untuk menyampaikan kabar gembira bahwa pada tanggal 7 Desember 2014, di usianya yang ke 30 tahun, VIVERE Grup akhirnya berhasil menembus dua juta meter persegi proyek interior di berbagai kota di Indonesia.

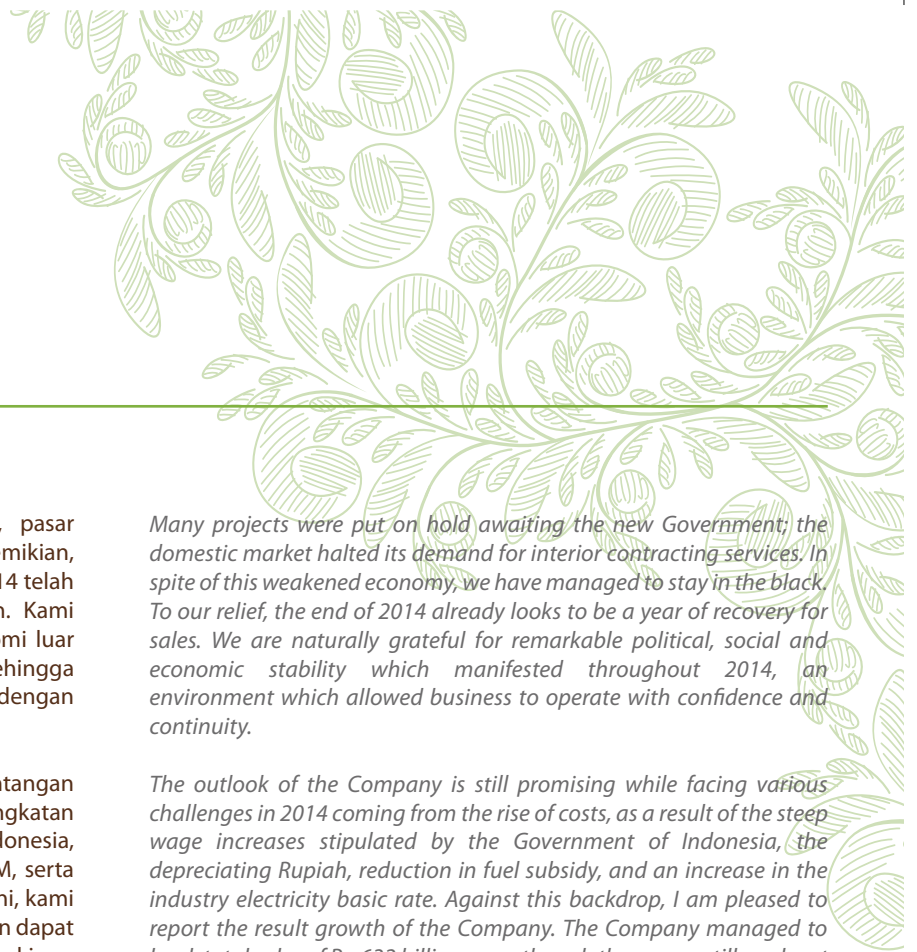
Tahun 2014 dimulai dengan pelemahan di berbagai sektor ekonomi, yang mengakibatkan pelambatan volume penjualan kami. Sementara itu, penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden membuat pelaku bisnis mengambil sikap "wait and see".

Dear esteem Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Gema Grahasarana Tbk (GGS or VIVERE Group), I would like to present this Annual Report, to highlight the progress as well as the challenges of the Company as we move forward to be a world-class Business Organization, which supported by always upgrading employee's competence through innovation and also delivering qualified products and services.

It is my pleasure to share the great news that on December 7, 2014, entering the 30th Anniversary, VIVERE Group finally achieved the record of two-million-square meters interior project consisting of various projects in various cities in Indonesia.

Several economy sectors have weakened in 2014, resulting slowdown in our sales volume. Meanwhile, in the lead-up to the country's presidential general elections, the business took a wait-and-see approach.



Banyak proyek ditunda menunggu pemerintahan baru, pasar menahan kebutuhan akan jasa kontraktor interior. Namun demikian, kami tetap mampu untuk bertahan dan pada akhir tahun 2014 telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan di dalam penjualan. Kami tentunya bersyukur atas stabilitas politik, sosial, dan ekonomi luar biasa yang terwujud sepanjang tahun 2014, sehingga mempermudah para pelaku bisnis untuk kembali beroperasi dengan penuh percaya diri dan berkelanjutan.

Prospek usaha Perseroan masih menjanjikan di tengah tantangan tahun 2014, dalam bentuk peningkatan biaya, dengan peningkatan upah minimum tajam yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, nilai tukar Rupiah yang melemah, pengurangan subsidi BBM, serta kenaikan tarif dasar listrik industri. Dilatarbelakangi kondisi ini, kami bersyukur dapat melaporkan pencapaian Perseroan. Perseroan dapat membukukan total penjualan sebesar Rp 632 milyar, meskipun memang masih ada sasaran yang belum tercapai di tahun 2014. Sementara itu laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 3% menjadi Rp 18,1 milyar dari Rp 18,5 milyar di tahun sebelumnya. Namun demikian likuiditas dan neraca Perseroan tetap terjaga sebagaimana tercermin dari rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar, yaitu 1,46 kali pada tahun 2014.

Many projects were put on hold awaiting the new Government; the domestic market halted its demand for interior contracting services. In spite of this weakened economy, we have managed to stay in the black. To our relief, the end of 2014 already looks to be a year of recovery for sales. We are naturally grateful for remarkable political, social and economic stability which manifested throughout 2014, an environment which allowed business to operate with confidence and continuity.

The outlook of the Company is still promising while facing various challenges in 2014 coming from the rise of costs, as a result of the steep wage increases stipulated by the Government of Indonesia, the depreciating Rupiah, reduction in fuel subsidy, and an increase in the industry electricity basic rate. Against this backdrop, I am pleased to report the result growth of the Company. The Company managed to book total sales of Rp 632 billion, even though there were still goals yet to be unfulfilled in 2014. Although the net income decline by 3% to Rp 18.1 billion from Rp18.5 billion in the preceding year, the Company's liquidity and balance sheet remain intact as reflected by the ratio of current assets to current liabilities of 1.46 times in 2014.

“

Perseroan akan terus melakukan peningkatan efisiensi operasional dan administrasi, dimana komunikasi antar karyawan, sistem teknologi informasi serta berbagai prosedur dan manual akan disempurnakan.

The Company will continue to increase operational and administrative efficiency, where staff communication, information technology system as well as procedures and manuals will be enhanced.

”

Masuknya pemain baru membuat kami menghadapi persaingan usaha yang sangat ketat dan mengubah pasar di tahun 2014. Kami berusaha menaklukkan tantangan tersebut dengan memenuhi serta memberikan kualitas pelayanan melebihi ekspektasi dari klien dalam proses pengerjaan beragam jenis proyek interior untuk berbagai sektor properti, seperti perkantoran, perhotelan, bangunan hunian, sarana dan pra-sarana pendidikan maupun pameran. Kami ingin mempertahankan posisi kami sebagai pilihan pertama klien yang menginginkan kualitas, keindahan, harmoni serta nilai artistik yang tinggi pada hunian mereka.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia telah menjadi fokus utama kami. Dalam rangka menyelaraskan sumber daya organisasi untuk mendukung strategi bisnis, kami melakukan reorganisasi melalui pendirian departemen baru, memperkerjakan karyawan yang qualified dan berpengalaman di departemen baru tersebut dan terus melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai macam pelatihan dan program pengembangan kompetensi.

The entrance of new players has put us in a very keen competition and changed the market in 2014. We attempted to conquer the challenge by always trying to fulfill and deliver service quality that exceeds customers' expectation in the progress of making various types of interior projects for different kinds of property sectors, such as office buildings, hotels, houses, educational facilities, and also exhibitions. We wish to maintain our position as the first choice for customers that seek for quality, beauty, harmony and also high artistic value for their buildings.

To that end, the escalated competencies and quality of human resources have also become our main focus. In order to align organizational resources to support our business strategies, we have conducted reorganizational exercise by establishing new departments and recruiting qualified and experienced staff to fulfill the new departments. We have also continued the efforts to enhance our human resource development through various trainings and competency development programs.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Perseroan akan terus melakukan peningkatan efisiensi operasional dan administrasi, dimana komunikasi antar karyawan, sistem teknologi informasi serta berbagai prosedur dan manual akan disempurnakan.

Kami juga terus meningkatkan kinerja usaha Perseroan dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, kami akan terus menjunjung standar tertinggi penerapan tata kelola perusahaan dalam aspek operasional dan manajemen.

Kami tetap senantiasa memberikan kontribusi di tengah masyarakat, dengan melanjutkan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), terutama program beasiswa "VIVERE for Education", yang diberikan kepada siswa Indonesia yang berprestasi namun memiliki keterbatasan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke universitas.

Sehubungan dengan komposisi Direksi, dapat kami laporkan bahwa telah terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan, efektif sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014. Atas pengabdian sebagai Direksi Perseroan, penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada Ibu Sri Martini, yang telah memberikan kontribusi besar dalam pertumbuhan Perseroan. Kami menyambut kehadiran Ibu Novita sebagai Direktur yang baru, menggantikan Ibu Sri Martini.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya untuk menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, klien dan para pelanggan atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan, kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia atas bimbingan serta arahannya, serta kepada segenap karyawan yang memberikan bakti mereka dengan dedikasi yang tinggi.

Dengan kebersamaan, kami percaya bahwa VIVERE Group di masa depan akan mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

The Company will continue to increase operational and administrative efficiency, where staff communication, information technology system as well as procedures and manuals will be enhanced.

We also strive to upgrade our business performance by ensuring the compliance to prevailing regulations and legislation as well as Good Corporate Governance principles. In this regard, we will constantly uphold the highest standards of GCG implementation in all operational and management aspects.

We have continued to foster goodwill in our communities by continuing our Corporate Social Responsibility programs, especially the scholarship program titled "VIVERE for Education", which is provided for high achievers among Indonesian students from less privileged backgrounds to enter universities.

In connection with the composition of the Board of Directors, we would like to report that there was a change in the composition of the Company's Board of Directors, effective from the closing of the Annual GMS on June 5, 2014. Upon her dedication as member of the Company's Board of Directors, our special token of appreciation is extended to Ms Sri Martini, who has given a significant contribution to the growth of the Company. In addition, we earnestly welcome Ms Novita as our new Director replacing Ms Sri Martini.

Please allow me to take this opportunity to express my sincere appreciation to our shareholders, clients and customers for their continuous trust and support, our Board of Commissioners, Otoritas Jasa Keuangan and the Indonesia Stock Exchange for their guidance and direction, and our employees who have worked with dedication and distinction.

Together, we feel confident that VIVERE Group going forward, will achieve even more significant and sustainable growth.

Jakarta, April 2015
PT Gema Grahasarana Tbk.



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Duduk dari kiri ke kanan *Sitting from left to right :*

Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director

Berdiri dari kiri ke kanan *Standing from left to right :*

Hermanto Wangsa
Direktur
Director

Muljadi
Direktur
Director

Novita
Direktur
Director

Tommy Diary Tan
Direktur
Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



DEDY ROCHIMAT

Direktur Utama
President Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pontianak – Kalimantan Barat, 22 Maret 1957. Bapak Dedy Rochimat adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005, sekaligus sebagai Direktur Utama PT Vinotindo Grahasarana serta Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Virucci Indogriya Sarana. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota Young President Organization (YPO) dan saat ini menjabat sebagai *Chapter Chairman WPO (World President Organization) Indonesia*. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan "*the Most Outstanding Entrepreneur*" dalam acara *Alumni Achievement Award 2012* yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30.

Indonesian citizen, born in Pontianak – West Kalimantan, March 22, 1957. Mr Dedy Rochimat is the founding father of the Company and its Subsidiaries. He has been serving as the Company's President Director since 2005. He is also President Director of PT Vinotindo Grahasarana as well as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi and PT Virucci Indogriya Sarana. He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

Since 1996 he has actively participated in Young President Organization (YPO) and at present holds a position as Chapter Chairman of Indonesia's WPO (World President Organization). In 2012, he was awarded "The Most Outstanding Entrepreneur" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School.



ILDA IMELDA TATANG

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965. Ibu Ilda Imelda Tatang diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014. Beliau telah menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003 setelah sebelumnya dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Universitas Tarumanagara, jurusan Teknik Arsitektur, Jakarta, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, March 21, 1965. Ms Ilda Imelda Tatang was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. She has been serving as the Company's Director since 2003, after dedicating herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She passed her formal education in the Faculty of Engineering of Tarumanagara University - Jakarta, majoring in Architecture, in 1989.



HERMANTO WANGSA

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966.

Bapak Hermanto Wangsa diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012. Beliau meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Sebelum diangkat sebagai direktur beliau menjabat sebagai *Marketing General Manager* Perseroan dari tahun 2008-2012. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Indonesian citizen, born in Medan – North Sumatera, 26 January 1966.

Mr Hermanto Wangsa was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. He has served as the Company's Director since 2012. He has been pursuing his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. Prior to being appointed as Director, he was the Company's Marketing General Manager for a period of 2008-2012. He passed Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998.



TOMMY DIARY TAN

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pontianak - Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967.

Bapak Tommy Diary Tan diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Selain itu beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Indonesian citizen, born in Pontianak – West Kalimantan, October 24, 1967.

Mr Tommy Diary Tan was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. He once served as the Company's President Director for the period 2002-2005. In addition, he also assumes position as the President Director of PT Vivere Multi Kreasi. He earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.



PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



MULJADI

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pati- Jawa Tengah, 29 April 1966. Bapak Muljadi diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014. Beliau mulai meniti karir di Perseroan sejak tahun 1991 dengan mendalami bidang kontraktor interior dan manufaktur furnitur. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai Factory General Manager dari tahun 2004 sampai dengan 2012. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh adalah sarjana Teknik Arsitektur di Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Pati - Central Java, April 29, 1966.

Mr Muljadi was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. He has been pursuing his career in the Company in 1991 specializing in interior contracting and furniture manufacturing. Before being appointed as the Company's Director in 2012, he was General Manager Factory for a period of 2004-2012. He earned his bachelor's degree in Architecture from Universitas Tarumanagara in 1991.



NOVITA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 19 November 1972. Ibu Novita diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarya di PT Parastar Echorindo dikenal sebagai Sentra Ponsel, perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk telekomunikasi (2007 -2014) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan, pembelian dan logistik.

Beliau telah meniti karir di bidang keuangan sejak tahun 1994 pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, distribusi, retail dan jasa akuntansi. Beliau menyelesaikan pendidikan formalnya di Universitas Trisakti jurusan Ekonomi Akuntansi, pada tahun 1995. Selain itu, beliau juga mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang keuangan.

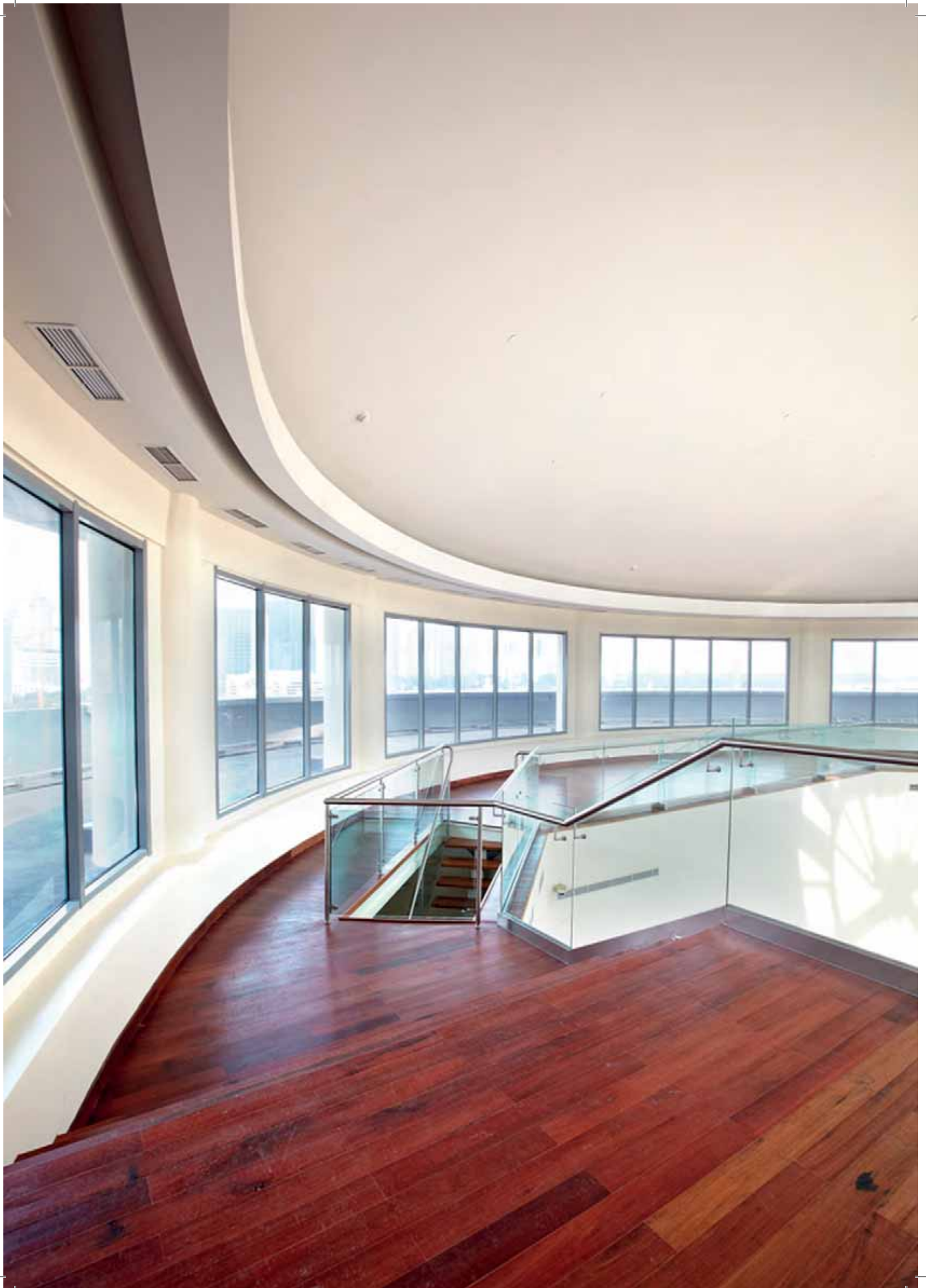
Indonesian citizen, born in Banyuwangi - East Java, November 19, 1972.

Ms Novita was appointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. Prior to joining the Company, she worked at PT Parastar Echorindo, known as "Sentra Ponsel" - a company engaged in the distribution of telecommunication products in 2007 -2014, with her last position as Director in charge of finance, purchasing and logistics.

She has pursued a career in finance since 1994 for companies engaged in shipping, distribution, retail and accounting services. She completed her formal education at Trisakti University majoring in Accounting in 1995. In addition, she has also participated in various trainings related to finance.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN MAKROEKONOMI

Laju pertumbuhan perekonomian Indonesia tahun 2014 mengalami perlambatan dengan hanya mencapai pertumbuhan 5,1%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2013 yang mencapai 5,8%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional ini salah satunya disebabkan oleh menurunnya harga produk komoditas ekspor Indonesia. Selain itu, permintaan akan produk komoditas di pasar dunia juga mengalami penurunan akibat pertumbuhan ekonomi di negara-negara utama dunia mengalami perlambatan.

Tahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia dari prespektif ekonomi dan prespektif politik. Dari prespektif ekonomi tercatat pelemahan nilai tukar Rupiah sebesar 1,8% dari Rp12.171/USD pada akhir tahun 2013 menjadi Rp12.388/USD pada akhir tahun 2014, dan tingkat inflasi yang masih tinggi sebesar 8,36% pada 2014 atau sedikit lebih rendah dari laju inflasi pada 2013 sebesar 8,38% disertai peningkatan suku bunga BI sebesar 0,25% menjadi 7,75%. Sedangkan dari prespektif politik, periode pemilihan umum dan transisi pemerintahan menyebabkan penundaan keputusan kalangan pengusaha untuk melakukan investasi dan ekspansi baru.

Kendati demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil di dunia. Dengan dukungan konsumsi rumah tangga yang berkelanjutan seiring peningkatan daya beli masyarakat kelompok menengah dan peningkatan belanja pemerintah yang kuat, terutama untuk sektor infrastruktur dan pertanian, disertai kebijakan ekonomi yang berhati-hati, diproyeksikan bahwa Indonesia akan tetap menjadi sasaran yang menarik bagi investor dibandingkan dengan negara ekonomi berkembang lainnya. Hal ini akan membuka banyak peluang ekspansi bisnis, sehingga Perseroan juga berpeluang untuk meraih kinerja yang lebih kuat lagi.

II. TINJAUAN BISNIS

Sebagai perusahaan yang bisnis intinya adalah di bidang pengerjaan interior dan furnitur perkantoran dan residential untuk kelas menengah atas, maka tidak diragukan lagi bahwa salah satu pendorong utama usaha Perseroan adalah pertumbuhan industri properti.

Pertumbuhan industri properti di Indonesia pada tahun 2014 tidak berjalan mulus, terutama pada semester awal. Pemicu utamanya adalah peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia menjadi 7,5%, peraturan baru mengenai loan-to-value dalam kepemilikan properti yang juga berkontribusi terhadap perlambatan industri ini, serta ketidakpastian di bidang politik yang menyebabkan para pelaku usaha dan pasar properti mengambil sikap "wait and see".

I. MACROECONOMIC REVIEW

Indonesia's economy grew at a slower pace in 2014, reaching only 5.1%, lower than the 5.8% economic growth in 2013. This national economic slowdown was attributable to, among other, the decrease in the price of Indonesia's commodity exports. In addition, the world demand for commodity products also slumped due to the economic growth slowdowns in the world's major countries.

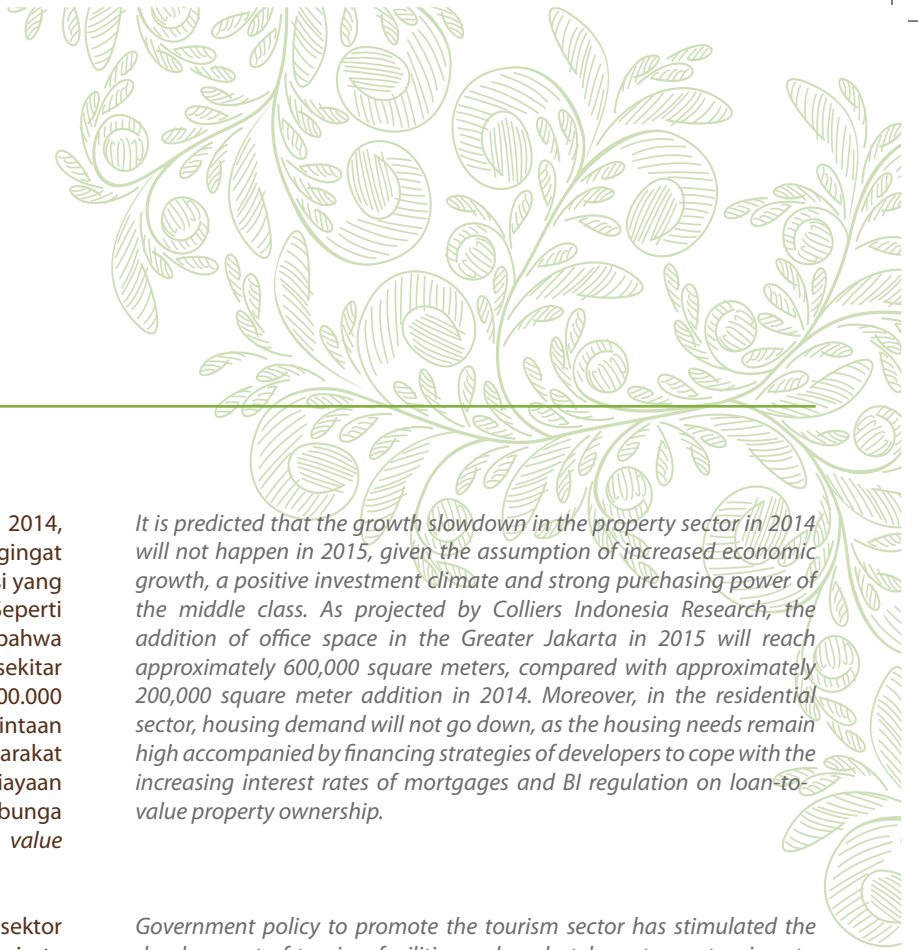
2014 was a year full of challenges for Indonesia from the economic perspective and political perspective. From the economic perspective, Rupiah exchange rate was recorded to weaken by 1.8% from Rp12,171/USD at the end of 2013 to Rp12,388/USD at the end of 2014, and the inflation rate was still high at 8.36% in 2014, or slightly lower than the 8.38% inflation rate in 2013 with an increase in BI rate by 0.25% to 7.75%. Meanwhile, from the political perspective, the general elections and transitional periods have led to a delay in the businesses' decision making to undertake new investments and expansions.

Nevertheless, Indonesia has been one of the countries with high and stable economic growths in the world. With the support of continuous household consumption along with the increase in purchasing power of the middle class and a strong increase in government spending, particularly on infrastructure and agriculture, coupled with prudent economic policies, it is projected that Indonesia will remain an attractive target for investors compared with other developing economies. This will open up many opportunities for business expansion, giving the Company an opportunity to achieve an even stronger performance.

II. BUSINESS REVIEW

As a company with the core business in office and residential interior and furniture for office and residential targeted for the middle upper class, it is no doubt that one of main drivers for the Company's business is the growing of property industry.

The growth of property industry in Indonesia faced a steep road during 2014, particularly in the first semester. The main triggers were an increase of Bank Indonesia's benchmark rate to 7.5%, new loan-to-value requirements in property ownership that have also contributed to the slowdown of the industry, as well as political uncertainty that caused the businesses in the property market were just "wait and see".



Melambatnya pertumbuhan sektor properti pada 2014, diprediksikan tidak akan berlanjut pada tahun 2015 mengingat asumsi pertumbuhan ekonomi yang meningkat, iklim investasi yang positif dan daya beli masyarakat kelas menengah yang kuat. Seperti yang diperkirakan oleh Colliers Indonesia Research, bahwa penambahan ruang perkantoran di Jabodetabek pada 2015 sekitar 600.000 meter persegi dibandingkan pada 2014 sekitar 200.000 meter persegi. Di samping itu, di sektor residential, permintaan perumahan tidak akan berkurang mengingat kebutuhan masyarakat akan perumahan masih tinggi disertai dengan strategi pembiayaan dari pengembang untuk mengatasi peningkatan tingkat bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) serta peraturan BI *loan to value* kepemilikan properti.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk menggalakkan sektor pariwisata turut menggalakkan pembangunan sarana pariwisata seperti hotel, rumah makan, bandara dan lain-lain.

Trend positif di sektor properti diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan dan Entitas Anak yang bergerak dalam bisnis interior dan furnitur.

Tantangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi tantangan yang bersifat internal dan eksternal sebagai berikut:

a. Tantangan bersifat internal:

1. Bagaimana meningkatkan kualitas, kapabilitas dan produktivitas kerja sumber daya manusia sebagai modal insani Perseroan,
2. Bagaimana meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi.
3. Bagaimana mempertahankan konsistensi dan komitmen untuk menjaga mutu produk dan jasa demi menjaga kepuasan dan loyalitas klien.
4. Bagaimana mencapai margin usaha dengan biaya operasional yang meningkat di tahun 2014, dengan adanya kenaikan harga BBM, kenaikan upah minimum regional, kenaikan harga bahan baku yang disertai pelemahan mata uang Rupiah.

b. Tantangan yang bersifat eksternal:

1. Harapan klien yang semakin tinggi.
2. Persaingan yang semakin ketat di dalam industri, terutama dengan masuknya pemain-pemain baru yang telah mempunyai reputasi internasional.
3. Situasi ekonomi yang tidak kondusif dengan tingkat inflasi yang tinggi, pelemahan Rupiah dan kenaikan suku bunga.

It is predicted that the growth slowdown in the property sector in 2014 will not happen in 2015, given the assumption of increased economic growth, a positive investment climate and strong purchasing power of the middle class. As projected by Colliers Indonesia Research, the addition of office space in the Greater Jakarta in 2015 will reach approximately 600,000 square meters, compared with approximately 200,000 square meter addition in 2014. Moreover, in the residential sector, housing demand will not go down, as the housing needs remain high accompanied by financing strategies of developers to cope with the increasing interest rates of mortgages and BI regulation on loan-to-value property ownership.

Government policy to promote the tourism sector has stimulated the development of tourism facilities such as hotels, restaurants, airports, etc.

Positive trend in the property sector is expected to have a positive impact on the Company and its Subsidiaries that engage in the interior and furniture business.

Challenges

In running its business, the Company encountered internal and external challenges as follows:

a. Internal challenges:

- 1. How to enhance quality, capability and work productivity of human resources as the Company's human capital.*
- 2. How to increase productivity and production capacity.*
- 3. How to remain consistent and committed to maintaining good quality of products and services in order to enhance clients' satisfaction and loyalty.*
- 4. How to achieve business margins with increasing operational costs in 2014, given the rise in minimum regional wages, raw material prices, coupled with the weakening Rupiah currency.*

b. External challenges:

- 1. Higher clients' expectations.*
- 2. More stringent competition in the industry, especially with the entrance of new players with international reputation.*
- 3. Unfavourable economic situation with high inflation rate, the weakening of Rupiah currency and higher interest rate..*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Rencana Strategis 2015

Dalam menyikapi kondisi makroekonomi tahun 2015 dengan berbagai peluang dan tantangan sebagaimana diuraikan di atas, manajemen Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah strategis dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja positifnya.

Kebijakan strategis yang diambil manajemen Perseroan tak lepas dari roadmap transformasi bisnis yang telah dicanangkan sejak tahun sebelumnya. Karenanya, aspek tata kelola perusahaan, efisiensi dan modal insani tetap menjadi isu utama dalam setiap kebijakan strategis yang diambil manajemen.

Pada tahun 2015, manajemen Perseroan akan melanjutkan beberapa rencana kerja strategis yang telah dijalankan pada 2014, yaitu:

- a. Memperkuat manajemen di proyek dan pabrik melalui penerapan *Total Quality Management* dan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 serta sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001:20017 untuk memastikan penyerahan proyek tepat waktu dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
- b. Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian melalui perbaikan *supply chain management* dan perbaikan alur proses kerja.
- c. Meningkatkan kualitas, kapabilitas serta produktivitas sumber daya manusia melalui perbaikan struktur organisasi, peningkatan mutu rekrutmen, perbaikan sistem *reward and punishment* dan pelatihan serta memperkuat penerapan nilai-nilai dan budaya perusahaan.
- d. Meningkatkan manajemen penjualan melalui pengembangan cakupan pasar, penyempurnaan serta inovasi produk dan layanan.
- e. Meningkatkan utilisasi sistem *SAP Business All in One*.
- f. Mengembangkan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan sebagai berikut:
 1. Perseroan, dengan dukungan penuh dari Entitas Anak, adalah penyedia kebutuhan Interior, Furnitur, dan *Furnishings* perkantoran dan residensial terbesar dan terlengkap di Indonesia dengan konsep *Total Solution*.
 2. Dalam menjalankan operasi bisnisnya, Perseroan memiliki tim manajemen yang mumpuni dan berpengalaman.
 3. Strategi pemasaran yang tepat dan terarah untuk mendapatkan lebih banyak klien dan konsumen, agar mereka lebih sering datang atau menggunakan produk dan jasa Perseroan serta meningkatkan pembelian konsumen per transaksi.

Di tahun 2015, Perseroan juga menjajaki pasar ekspor melalui partisipasinya dalam pameran *'The 2015 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)'* yang berlangsung pada tanggal 12-15 Maret 2015 di JIExpo Kemayoran dan peluncuran produk baru MATALA dan NOJA.

2015 Strategic Plans

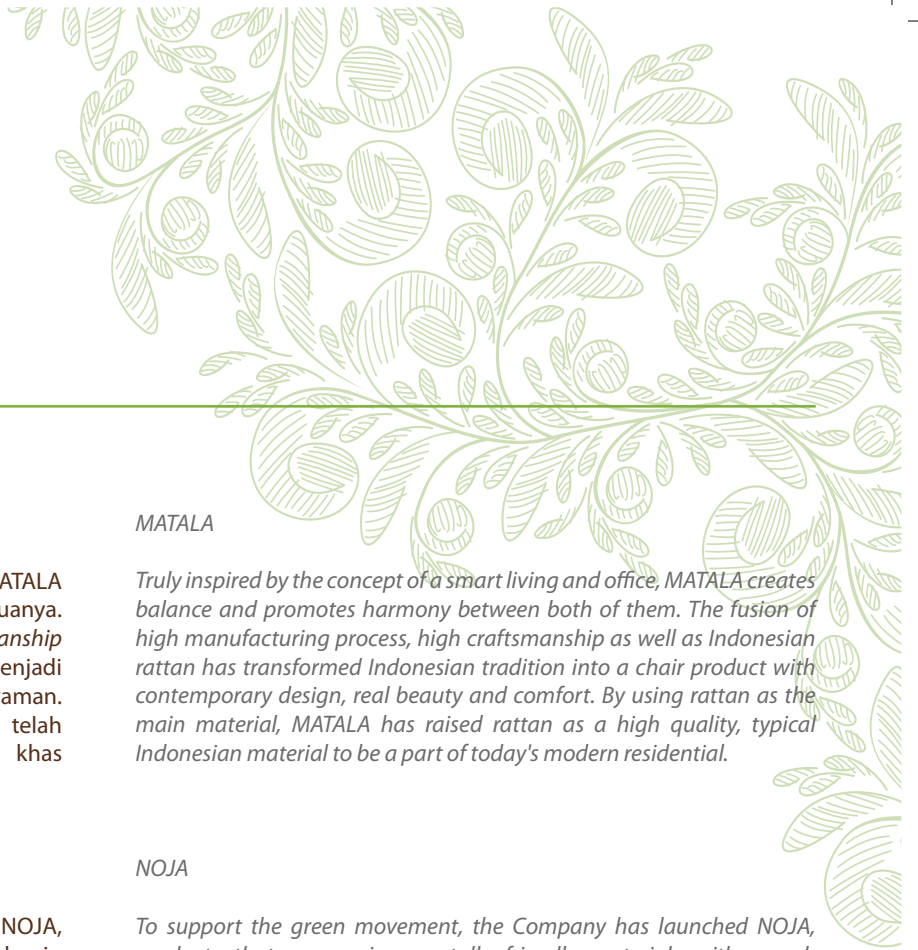
In addressing to the macroeconomic condition in 2015 as well as various opportunities and challenges as described above, the Company's management has prepared a number of strategic measures aiming to maintain the Company's positive performance

The Company's strategic policies made by the Company's management are integral part of the business transformation roadmap launched in the previous year. Therefore, the aspects of corporate governance, efficiency and human capital remain the major issues in any strategic policy taken by the management.

In 2015, the Company's management will continue to implement several strategic work plans undertaken in 2014, namely:

- a. *Strengthen project and plant management by implementing the Total Quality Management and implementing the quality management system of ISO 9001:2008, also occupational health and safety management system of OHSAS 18001:2007 to ensure timely project handover with a good quality and competitive price.*
- b. *Perform cost efficiency in all divisions by having better supply chain management and better work process flows.*
- c. *Increase quality, capability and productivity of human resources by having a better organization structure, increased recruitment quality, better reward and punishment system, training and strengthening the implementation of corporate values and culture.*
- d. *Improve sales management by developing the market coverage, service and product innovation and enhancement.*
- e. *Improve the utilization of the SAP Business All-in-One system.*
- f. *Develop the Company's competitive advantages as follows:*
 1. *The Company, with the full support of its Subsidiaries, is one of the largest Interior, Furniture and Furnishings companies, offering Total Solution for office and residential needs in Indonesia.*
 2. *The Company runs its business with the full support of its reliable and experienced management team.*
 3. *The right and effective marketing strategies in getting more clients and consumers, in order to encourage them to visit or use the Company's products and services more frequent as well as to increase the consumers' purchase per transaction.*

In 2015, the Company is also exploring export markets through its participation in 'The 2015 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)' taking place on March 12 to 15, 2015 in JIExpo Kemayoran and the launching of new products, MATALA and NOJA.



MATALA

Terinspirasi oleh konsep *smart living* dan kehidupan kantor, MATALA menciptakan keseimbangan dan keselarasan di antara keduanya. Melalui penggabungan proses pabrikasi modern, *highcraftmanship* dan bahan rotan, terciptalah transformasi budaya Indonesia menjadi produk kursi dengan desain yang kontemporer, indah dan nyaman. Dengan menggunakan bahan utama rotan, MATALA telah mengangkat rotan, bahan material yang berkualitas dan khas Indonesia ini menjadi bagian kehidupan modern.

NOJA

Untuk mendukung gerakan hijau, Perseroan meluncurkan NOJA, produk yang menggunakan bahan ramah lingkungan dengan desain yang rumit dan membutuhkan *highcraftmanship* serta dibalut dengan gaya kontemporer. Seri ini tersedia utk ruang keluarga, ruang makan dan kamar tidur.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2014 antara lain meliputi:

- a. Kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:
 - Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan.
 - Penyempurnaan mutu layanan.
 - Mempertahankan harga yang kompetitif.
- b. Kegiatan pemasaran yang tepat, terencana dan terarah, yang meliputi peluncuran produk, pameran dan partisipasi dalam ekshibisi serta kegiatan *gathering* untuk konsumen.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2014 antara lain:

PAMERAN (EXPO)

- a. The 2014 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

Pada 11-14 Maret 2014, VIVERE Group menghadirkan beragam koleksi furnitur rumah, furniture kantor, desain interior dan *hospitality furnishing* dalam "the 2014 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)".

IFEX yang diselenggarakan oleh UBM Internasional ini bertujuan untuk mendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas produsen mebel dan kerajinan nasional sehingga menghasilkan produk unggulan yang memiliki nilai tambah dan menjadi *market leader* di pasar global.

MATALA

Truly inspired by the concept of a smart living and office, MATALA creates balance and promotes harmony between both of them. The fusion of high manufacturing process, high craftsmanship as well as Indonesian rattan has transformed Indonesian tradition into a chair product with contemporary design, real beauty and comfort. By using rattan as the main material, MATALA has raised rattan as a high quality, typical Indonesian material to be a part of today's modern residential.

NOJA

To support the green movement, the Company has launched NOJA, products that use environmentally friendly materials with superb intricate design that require highcraftmanship wrapped with a touch of contemporary style. The series is available for living room, dining room and bedding collection.

Marketing Aspects

The marketing strategies implemented by the Company in 2014 include:

- a. *The right and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:*
 - *Product innovations to meet customer expectations;*
 - *Refinement of the service quality;*
 - *Well-maintained competitive prices.*
- b. *The right, well-planned and effective marketing activities, which include product launching, exhibitions and participation in the exhibition and gathering activities for consumers.*

The marketing activities conducted by the Company and its Subsidiaries throughout 2014 included:

EXPOS

- a. The 2014 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

On March 11-14, 2014, VIVERE Group presented its various collections in home furniture, office furniture, interior design and hospitality furnishing at the 2014 Indonesia International Furniture Expo (IFEX).

IFEX is organized by UBM Internasional and aims to encourage the creation of innovation and creativity of furniture manufacturers and national craft makers to produce superior products that offer adding values and become the market leader in the global market.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

b. Indobuildtech Expo 2014, Jakarta dan Surabaya

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) mengikuti *Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2014* yang diselenggarakan oleh PT Debindo pada tanggal 16-20 April 2014 di Surabaya dan tanggal 11-15 Juni 2014 di Jakarta.

Indobuildtech Expo adalah acara tahunan dengan fokus pada perkembangan bahan bangunan dan teknologi bangunan yang diselenggarakan di beberapa kota besar di Indonesia.

Bertepatan dengan pameran Indobuildtech Surabaya, di Grand City Mall Surabaya, produk HPL "Arborite" yang didistribusikan oleh LKS menerima penghargaan "*Designers Recommended*" untuk produk-produk interior aplikator, yang diberikan oleh Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII).

b. Indobuildtech Expo 2014, Jakarta dan Surabaya

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) participated in *Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2014* organized by PT Debindo on March 16-20, 2014 in Surabaya and June 11-15, 2014 in Jakarta.

Indobuildtech Expo is an annual event focusing on the development of building material and technologies. It is the biggest and the most influential international building material exhibition organised every year in several big cities in Indonesia.

Coinciding with the Indobuildtech Expo Surabaya taking place at the Grand City Mall Surabaya, "Arborite" HPL products distributed by LKS received the "*Designers Recommended*" award from Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII), for the category of interior applicator products.

PELUNCURAN PRODUK BARU

a. Dayak Art show and Culture

Pada tanggal 10 May 2014, VIVERE, yang sejak awal kiprah telah mempunyai misi untuk turut melestarikan budaya tradisional Indonesia melalui koleksi artwork-nya, memperkenalkan koleksi terbaru VIVERE Culture dengan tema "*Dayak Art Show and Culture*".

Acara yang berlangsung di Showroom VIVERE Lippo Mall Kemang, Jakarta ini dihadiri oleh perwakilan dari kedutaan besar, sejumlah warga negara asing, media cetak dan elektronik, komunitas pecinta seni dan pemerhati budaya serta pelanggan VIVERE.

b. Peluncuran "Vegni Collection"

Pada 17-20 Juli 2014, VIVERE meluncurkan koleksi dapurnya yang dikenal sebagai "*Vegni Collection*", karya *masterpiece* dari Giancarlo Vegni dan Carlotta Vegni, salah satu desainer Italia terkemuka di dunia.

c. Peluncuran Koleksi Furnitur "RAYA"

Pada 22 Agustus 2014 di Main Atrium Mall Senayan City – Jakarta, VIVERE meluncurkan "RAYA", koleksi furnitur terbaru dari VIVERE Couture yang dirancang dengan menggandeng desainer lokal ternama Yuni Jie. Acara ini dihadiri oleh para sosialita, pemimpin redaksi media terkemuka, arsitek dan desainer ternama, serta pelanggan setia VIVERE.

Terinspirasi oleh kekayaan dan keindahan budaya Indonesia, koleksi RAYA by Yuni Jie menggabungkan nilai tradisional dan modern, menciptakan sebuah hasil karya elegan yang unik. Koleksi ini merefleksikan komitmen VIVERE untuk semakin fokus mengedepankan produk lokal Indonesia yang terbaik.

NEW PRODUCT LAUNCHING

a. Dayak Art Show and Culture

On May 10, 2014, VIVERE whose mission from the start is to help preserve Indonesian traditional culture through its artwork introduced its VIVERE Culture's latest collection themed "*Dayak Art Show and Culture*".

This event took place in VIVERE Showroom in Lippo Mall Kemang, Jakarta and was attended by the representatives from the embassies, foreign nationals, printed and electronic medias, art lover communities and cultural observers, and VIVERE customers.

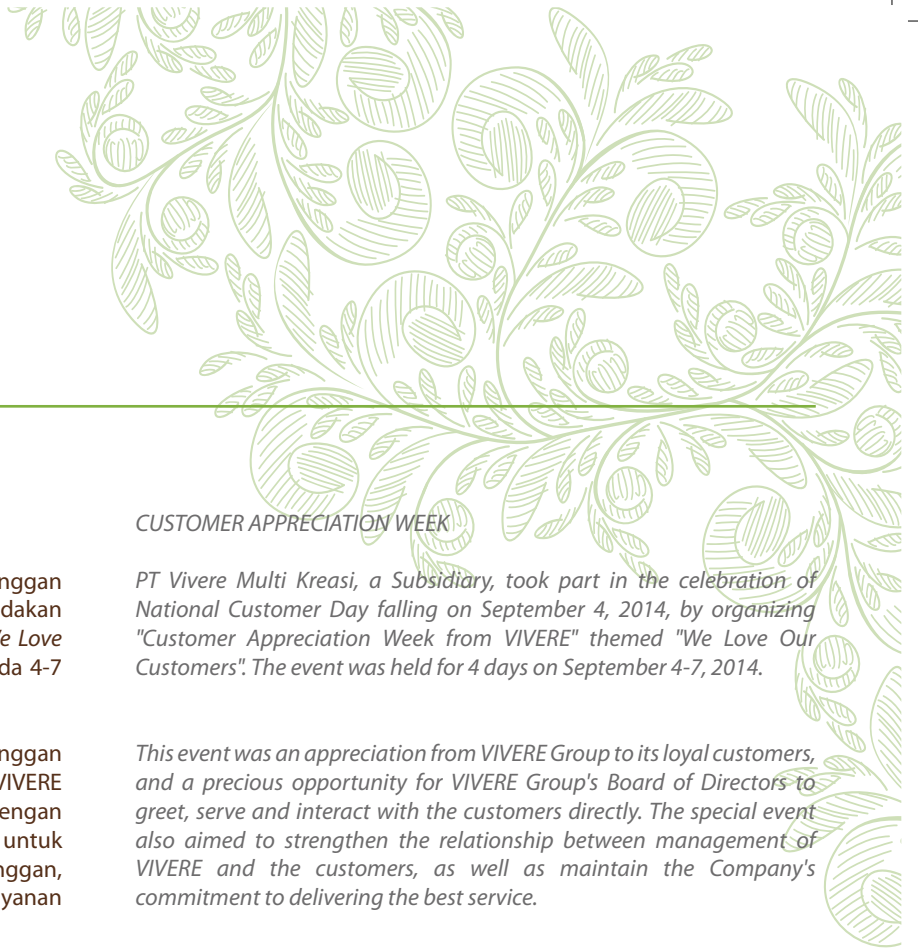
b. Launching of "Vegni Collection"

On July 17-20, 2014, VIVERE launched their kitchen collection known as "*Vegni Collection*", a *masterpiece* from Giancarlo Vegni and Carlotta Vegni, one of the leading Italian designers in the world.

c. Launching of "RAYA" Furniture Collection

On August 22, 2014, at Main Atrium of Mall Senayan City – Jakarta, VIVERE held the launching of "RAYA", a new furniture collection presented by VIVERE Couture and designed in collaboration with renowned local designer, Yuni Jie. This event was attended by Jakarta's finest, along with well-known journalists, architects, designers, and loyal VIVERE customers.

Inspired by the wealth and beauty of Indonesian culture, the RAYA Collection by Yuni Jie, through its blend of both the traditional and the modern, creates its own unique form of elegance. The collection reflects VIVERE's commitment to showcasing the best of contemporary Indonesian design.



CUSTOMER APPRECIATION WEEK

PT Vivere Multi Kreasi, Entitas Anak, turut merayakan Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada 4 September 2014 dengan mengadakan acara "Customer Appreciation Week from VIVERE" bertema "We Love Our Customers". Acara tersebut berlangsung selama 4 hari pada 4-7 September 2014.

Acara ini adalah bentuk apresiasi VIVERE Group untuk pelanggan setianya, dan merupakan kesempatan berharga bagi Direksi VIVERE Group untuk menyambut, melayani dan berinteraksi dengan pelanggan secara langsung. Acara spesial ini juga ditujukan untuk memperkuat hubungan antara manajemen VIVERE dan pelanggan, serta menjaga komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

III. ANALISA PER SEGMENT USAHA

Kegiatan usaha Perseroan meliputi 3 (tiga) lini usaha utama, yaitu:

(i) Jasa kontraktor interior, serta instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal (ME); (ii) Manufaktur furnitur kantor dan perumahan; (iii) Perdagangan dan distribusi furnitur dan *furnishing* untuk perkantoran dan perumahan.

(i) Jasa kontraktor interior, serta instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal (ME).

Jasa kontraktor interior dilaksanakan oleh Perseroan, PT Gema Grahasarana Tbk (GGS), sementara jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrikal (ME) ditangani oleh PT Prasetya Gemamulia (PGM).

Selama tahun 2014, Perseroan telah menghadirkan layanan bernilai mutu tinggi dan kini telah dipercaya oleh klien baru di wilayah geografis yang lebih besar.

Proyek-proyek interior kantor yang diselesaikan Perseroan di tahun 2014 adalah:

- a. Sektor Migas dan Pertambangan:
Chevron Pasific Indonesia, Saipem, PHE, Mobil Cepu
- b. Sektor Perbankan dan Asuransi
RHB OSK, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Mandiri, PT BCA Life, Arberdeen
- c. Sektor Hospitality
The Mansion, Hotel Mercure Margo Hotel, Hotel Ibis, Holiday Inn, Aston Jimbaran, Valore Hotel
- d. Sektor Lainnya
Water Place, IKEA Showroom, Central Retail Furniture, Saint Moritz, The Windsor, Garden Wing

CUSTOMER APPRECIATION WEEK

PT Vivere Multi Kreasi, a Subsidiary, took part in the celebration of National Customer Day falling on September 4, 2014, by organizing "Customer Appreciation Week from VIVERE" themed "We Love Our Customers". The event was held for 4 days on September 4-7, 2014.

This event was an appreciation from VIVERE Group to its loyal customers, and a precious opportunity for VIVERE Group's Board of Directors to greet, serve and interact with the customers directly. The special event also aimed to strengthen the relationship between management of VIVERE and the customers, as well as maintain the Company's commitment to delivering the best service.

III. ANALYSIS BY BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities include 3 (three) lines of main business, namely (i) Interior contracting service, as well as mechanical electrical installation and maintenance services; (ii) Office and furniture manufacturer, (iii) Trading and distribution of office as well as residential furniture and furnishing.

(i). Interior contracting service, as well as mechanical electrical installation and maintenance services.

The Company's Interior contracting service is operated by the Company, PT Gema Grahasarana Tbk (GGS), while the mechanical and electrical installation and maintenance services are provided by PT Prasetya Gemamulia (PGM).

During 2014, the Company has delivered high-value service and is now trusted by new clients in a larger geographic area.

Office interior projects completed by the Company in 2014 are as follows:

- a. *Oil-Gas and Mining Sector
Chevron Pasific Indonesia, Saipem, PHE, Mobil Cepu*
- b. *Banking and Insurance Sector
RHB OSK, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Mandiri, PT BCA Life, Arberdeen*
- c. *Hospitality Sector
The Mansion, Hotel Mercure Margo Hotel, Hotel Ibis, Holiday Inn, Aston Jimbaran, Valore Hotel*
- d. *Other Sectors
Water Place, IKEA Showroom, Central Retail Furniture, Saint Moritz, The Windsor, Garden Wing*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

(ii) Manufaktur furnitur kantor dan residential

Lini usaha manufaktur furnitur kantor dan perumahan dijalankan dengan menggunakan 3 (tiga) fasilitas produksi sebagai berikut:

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk Panel Laminated Component (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan kursi kantor dan workstation.

Ketiga fasilitas produksi tersebut dilengkapi alat-alat produksi berteknologi tepat dan dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menghasilkan produk-produk bermutu tinggi. Proses produksi dilaksanakan dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 yang telah terakreditasi melalui Badan Sertifikasi SGS International untuk memastikan produk yang ditawarkan adalah produk dengan mutu terbaik.

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 12.000m³;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 210.000 unit.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 10.800 unit kursi dan 56.400 staff (produksi dan assembling).

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan *Total Quality Management*.

(iii) Perdagangan dan distribusi furnitur dan perabot (*furnishings*) perkantoran dan perumahan.

Lini usaha Perseroan di bidang perdagangan dan distribusi furnitur dan furnishings untuk perkantoran dan perumahan dapat dibagi menjadi:

- Perdagangan dan distribusi melalui agen-agen untuk produk High Pressure Laminate, Edging, Flexible Power Outlet dan Furnitur Standar merek Spazio.
- Perdagangan melalui gerai-gerai di mal maupun melalui proyek-proyek untuk perabotan dan perlengkapan rumah dan kantor.

(ii) Manufacturer of office and residential furniture

The Company's line of business in manufacturing of office and home furniture are run by operating 3 (three) production facilities as follows:

- Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures office chairs and workstations.*

Those three production facilities are equipped with the right technology production tools and operated by competent human resources so as to produce high quality products. The production process is carried out in compliance with ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 systems and procedures that have been accredited by SGS International Certification Institution to ensure that the products offered are the best quality products.

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

- Pasar Kemis Plant: installed capacity is 12,000m³ per year;*
- Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 210,000 units per year.*
- Cikande Plant: installed capacity is 10,800 units of chairs per year with 56,400 staff for production and assembling.*

The Company constantly carries out enhancement of production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of Total Quality Management.

(iii) Trading and distribution of office and home furniture and furnishings.

The Company's line of business in trading and distribution of office and home furniture and furnishings can be classified into:

- Trade and services of panel components particularly for Furniture and Interior are carried out under LKS.*
- Trade through stores in malls and through projects for residential and office furniture and furnishings.*



Dalam lini usaha perdagangan dan distribusi, Perseroan dan Entitas Anak telah ditunjuk sebagai distributor tunggal untuk produk-produk internasional seperti:

- *High Pressure Laminate* (HPL) dari Wilsonart, Amerika Serikat.
- *Edging Collection* dari Dollken, Kanada.
- Karpet dari Tandus Flooring, Amerika Serikat.
- *Demountable Wall* dari Jeb, Hong Kong.
- Funitur Kantor dari Steelcase, Amerika Serikat.
- *Power Outlet* dari Eubiq, Singapura.

IV. STRATEGI OPERASIONAL DAN SISTEM TEKNOLOI INFORMASI

Pengendalian Mutu

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan memperkuat pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk dan jasa yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya

Sejak tahun 2010 Perseroan telah menerapkan *Total Quality Management* melalui *VIVERE Management System*, yang disertai dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS 18001:2007.

Pengendalian Biaya Produksi

Perseroan melaksanakan berbagai program pengendalian biaya produksi, seperti:

1. Melakukan penghematan konsumsi BBM dan listrik.
2. Meningkatkan kehandalan peralatan produksi dan peralatan penunjang.

Peningkatan Efisiensi Operasional

Upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dilaksanakan melalui program-program berikut:

1. Standardisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut SAP Business All-in- One.
2. Perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Teknologi Informasi

Dalam rangka menuju organisasi bisnis kelas dunia, Perseroan terus berupaya meningkatkan kehandalan Teknologi Informasi (TI) pada setiap aspek operasional perusahaan.

In the line of business in trade and distribution, the Company and its Subsidiaries have been appointed as sole distributor for international products such as:

- *High Pressure Laminate* (HPL) from Wilsonart, USA.
- *Edging Collection* from Dollken, Canada.
- *Carpets* from Tandus Flooring, USA.
- *Demountable Wall* from Jeb, Hong Kong.
- *Office furniture* from Steelcase, USA.
- *Power Outlet* from Eubiq, Singapore

IV. OPERATIONAL STRATEGY AND INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM

Quality Control

The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. With a view to realize this commitment, the Company has strengthened the supervision to assure the consistency of products and service quality at all process stages.

Since 2010 the Company has been implementing Total Quality Management on VIVERE Management System along with the implementation of ISO 9001:2008 quality management system and OHSAS 18001:2007 occupational health and safety management system.

Production Cost Control

The Company implements various production cost control programs, such as:

1. *Implementing fuel and electricity consumption saving.*
2. *Improving reliability of production and supporting equipment.*

Operational Efficiency Enhancement

The Company's efforts to increase operational efficiency is implemented through the following programs:

1. *Standardization of operating system and documentation, aligns the reporting system and integrates all input and output data into an application of information technology systems called SAP Business All-in- One.*
2. *Improvements and innovations to increase the effectiveness of work system and procedures.*

Information Technology

In order to establish a world-class company, the Company continuously strives to improve the reliability of information technology (IT) in every operational aspect.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh sehingga meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha, sejak tahun 2012 Perseroan telah menerapkan SAP Business All-in-One. Di tahun 2014, Perseroan semakin meningkatkan utilisasi sistem tersebut dalam operasi Perseroan dan Entitas Anak.

Dengan komitmen untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan SDM di bidang TI, sepanjang tahun 2014 Perseroan mengadakan berbagai pelatihan IT yang bertujuan agar SDM Perseroan dapat memberikan dukungan yang andal dalam penerapan SAP Business All-in-One.

V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Pembahasan dan analisa di bawah ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan masing-masing dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan atas seluruh kegiatan Perseroan dan Entitas Anak yang 50% atau lebih sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

PENDAPATAN

Di tengah tantangan ekonomi dan ketidakpastian politik tahun 2014, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 631,5 milyar. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2013 sebesar Rp 657,5 milyar, maka pendapatan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 26 milyar atau 4%.

Penurunan pendapatan Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari lini usaha jasa konstruksi interior dan mekanikal elektrikal sebesar 4,9% dari tahun lalu, sedangkan dari sisi geografis, penurunan pendapatan dari Jabodetabek sebesar 7,9% dari tahun lalu.

To integrate a complete and overall process in order to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities, since 2012 the Company has implemented SAP Business All-in-One. In 2014, the Company intensified the utilization of the system in the Company and its Subsidiaries' operations.

Consistently committed to enhancing the knowledge and capability of its human resources in IT, throughout 2014 the Company conducted various IT trainings in order to develop human resources that can provide reliable support in SAP Business All-in-On system implementation.

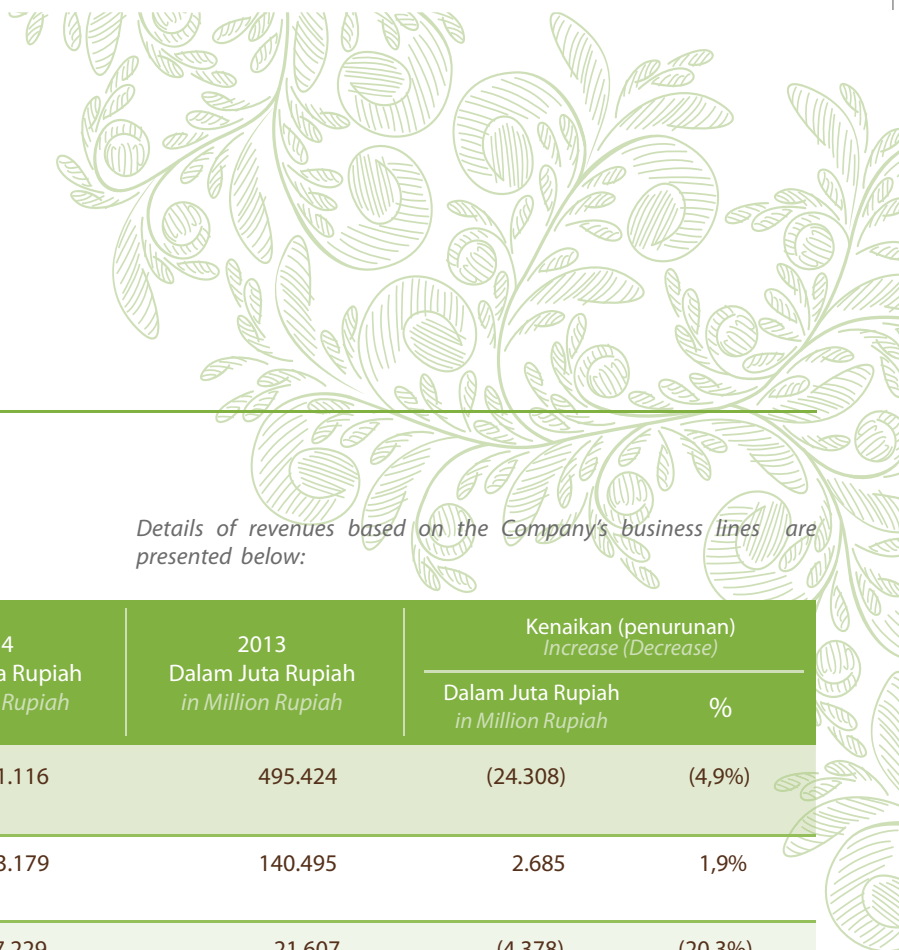
V. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

The financial discussion and analysis presented below are based on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2014 audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Associates, and for the year ending December 31, 2013 audited by Public Accountants Firm Johan Malonda Mustika & Associates, both awarded an opinion of "fair without exception" (unqualified). The Consolidated Financial Statements comprise the financial reports of all the activities carried out by the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the share composition.

REVENUES

In the midst of economic challenges and political uncertainties in 2014, the Company successfully recorded revenues of Rp631.5 billion. Compared to 2013 amounting to Rp657.5 billion, the 2014 revenues decreased by Rp26 billion or 4%.

The decrease in the Company's revenues was mainly due to the decline by 4.9% of the previous year's revenues from the Company's business line in interior contracting and mechanical electrical services, while geographically, there was a decrease by 7.9% in the revenues from Greater Jakarta.



Pendapatan menurut lini usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenues based on the Company's business lines are presented below:

Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	2014 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2013 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior and Mechanical Electrical</i>	471.116	495.424	(24.308)	(4,9%)
Laminasi <i>Laminating</i>	143.179	140.495	2.685	1,9%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Accessories</i>	17.229	21.607	(4.378)	(20,3%)
Total	631.524	657.526	(26.002)	(4,0%)

Pendapatan menurut pasar geografis adalah sebagai berikut:

Breakdown of revenues from geographic market is as follows:

Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	2014 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2013 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Jabodetabek <i>Great Jakarta</i>	557.061	604.813	(47.752)	(7,9%)
Luar Jabodetabek <i>Outside Great Jakarta</i>	74.462	52.712	21.750	41,3%
Total	631.524	657.526	(26.002)	(4,0%)

LABA BRUTO

Walaupun pendapatan Perseroan mengalami penurunan, namun Perseroan mencatat peningkatan laba bruto sebesar 3,0 % dari tahun lalu dari Rp 155,9 milyar menjadi Rp 160,6 milyar. Peningkatan laba bruto secara keseluruhan terutama karena Perseroan berhasil meningkatkan laba bruto dari lini usaha laminasi serta furnitur dan perlengkapan.

GROSS PROFIT

Despite the decrease in its revenues, the Company recorded an increase in gross profit by 3.0% of the previous year from Rp155.9 billion to Rp160.6 billion. In overall, the increase in gross profit was attributable to the Company's success in elevating gross profit from its business lines in laminating as well as furniture and accessories.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2014 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2013 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior and Mechanical Electrical</i>	59.338	69.428	(10.090)	(14,5%)
Laminasi <i>Laminating</i>	42.867	38.265	4.602	12,0%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Accessories</i>	58.403	48.179	10.224	21,2%
Total	160.607	155.872	4.736	3,0%

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp 2,9 milyar dari Rp 111 milyar di 2013 menjadi Rp 113,9 milyar di 2014 atau meningkat sebesar 2,6% dari tahun lalu. Peningkatan beban usaha disebabkan oleh peningkatan biaya gaji dan tunjangan divisi pemasaran sebesar Rp 2,5 milyar atau meningkat 10,5% dari tahun lalu dan beban gaji dan tunjangan divisi umum dan administrasi sebesar Rp 1,1 milyar atau meningkat 2,6% dari tahun lalu.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses of the Company increased by Rp 2.9 billion from Rp 111 billion in 2013 to Rp 113.9 billion in 2014, or an increase by 2.6% from last year. This increase in operating expenses was due to increases in salary and benefit expenses of marketing division amounting to Rp2.5 billion, an increase by 10.5% from last year, and increases in salary and benefit of general and administration division amounting to Rp 1.1 billion, an increase by 2.6% from last year.

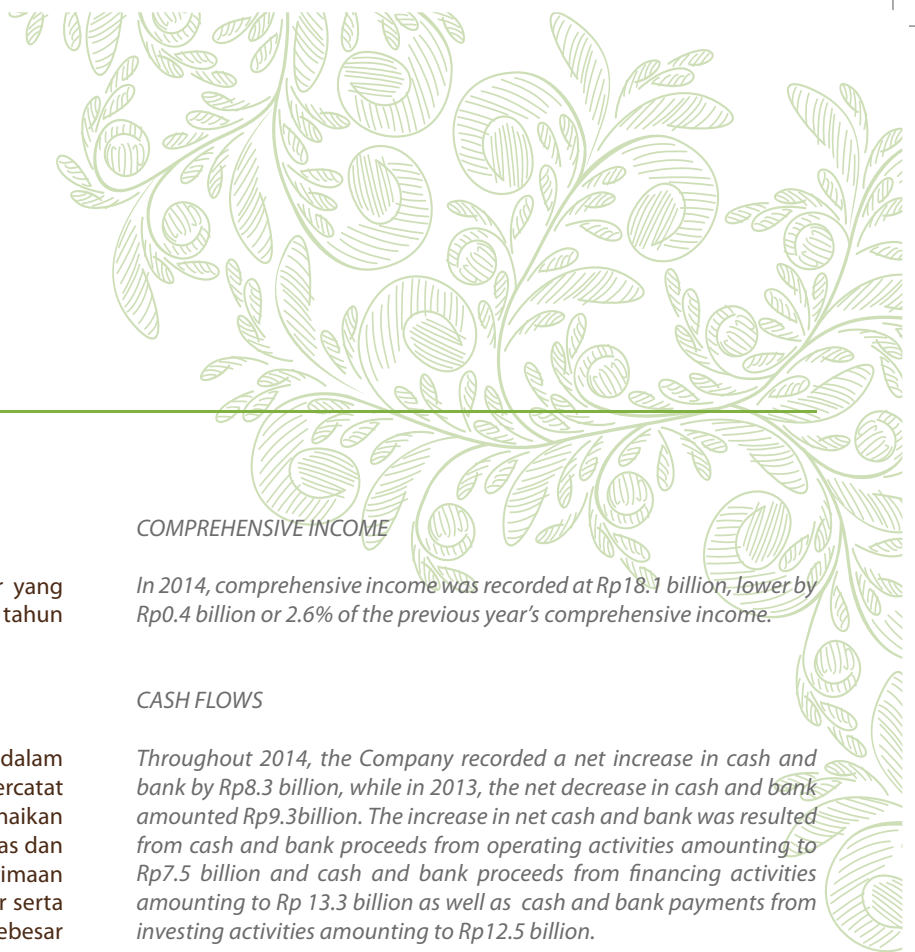
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	2014 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2013 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	51.883	50.208	1.676	3,3%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	62.013	60.832	1.181	1,9%
Total	113.896	111.039	2.857	2,6%

LABA USAHA

Perseroan mencatat kenaikan laba usaha sebesar Rp 1,9 milyar atau 4,2% dari tahun lalu yang merupakan hasil dari peningkatan laba kotor sebesar Rp 4,7 milyar dan peningkatan beban usaha sebesar Rp 2,9 milyar seperti yang sudah dijelaskan di atas.

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded a rise in income from operations by Rp1.9 billion or 4.2% of the previous year's income from operations, which was resulted from the increase in gross profit by Rp4.7 billion and in operating expenses by Rp2.9 billion as mentioned above.



LABA KOMPREHENSIF

Di 2014, laba komprehensif tercatat sebesar Rp 18,1 milyar yang merupakan penurunan sebesar Rp 0,4 milyar atau 2,6% dari tahun lalu.

ARUS KAS

Sepanjang tahun 2014, Perseroan mencatat kenaikan neto dalam kas dan bank sebesar Rp8,3milyar, sedangkan di 2013, tercatat penurunan neto dalam kas dan bank sebesar Rp9,3milyar. Kenaikan neto dalam kas dan bank merupakan hasil dari penerimaan kas dan bank dari aktivitas operasional sebesar Rp7,5 milyar dan penerimaan kas dan bank dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 13,3 milyar serta pengeluaran kas dan bank dari aktivitas investasi sebesar Rp 12,5 milyar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasional di 2014 tercatat sebesar Rp 7,5 milyar atau menurun sebesar Rp 8,5 milyar dari Rp 16,07 milyar di 2013. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan dan peningkatan pembayaran beban operasional serta peningkatan pembayaran beban keuangan dan pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Dari sisi aktivitas investasi menunjukkan adanya pembayaran sebesar Rp 12,5 milyar yang merupakan perolehan aset tetap sebesar Rp7,5 milyar berupa pembelian inventaris kantor, partisi toko dan aset dalam pelaksanaan dan perolehan aset tidak berwujud sebesar Rp1,6 milyar serta neto pembayaran piutang non-usaha pihak berelasi sebesar Rp3,4milyar.

COMPREHENSIVE INCOME

In 2014, comprehensive income was recorded at Rp18.1 billion, lower by Rp0.4 billion or 2.6% of the previous year's comprehensive income.

CASH FLOWS

Throughout 2014, the Company recorded a net increase in cash and bank by Rp8.3 billion, while in 2013, the net decrease in cash and bank amounted Rp9.3billion. The increase in net cash and bank was resulted from cash and bank proceeds from operating activities amounting to Rp7.5 billion and cash and bank proceeds from financing activities amounting to Rp 13.3 billion as well as cash and bank payments from investing activities amounting to Rp12.5 billion.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows derived from operating activities in 2014 amounted to Rp7.5 billion, which was down Rp8.5 billion from Rp16.07 billion in 2013 due to decreases in cash receipts from customers and increases in operating expenses payments, as well as increases in payments of finance costs and payments of taxes.

Cash Flows from Investing Activities

In terms of investing activities, there was a payment of Rp12.5 billion for the acquisition of fixed assets amounting to Rp7.5 billion in the form of the purchase of office equipments, store partitions and constructions in progress and acquisition of intangible assets amounting to 1.6 billion, and net payments of non-trade receivables to related parties amounting to Rp3.4 billion.

Arus Kas Cash Flow	2014 Dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2013 Dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)	
			Dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Arus kas diperoleh dari aktifitas operasional <i>Cash flow provided by operating activities</i>	7.522	16.071	(8.549)	53,19%
Arus kas digunakan untuk aktifitas investasi <i>Cash flow used in investing activities</i>	(12.502)	(10.558)	(1.944)	18,42%
Arus kas digunakan untuk aktifitas pendanaan <i>Cash flow used in investing activities</i>	13.256	(14.786)	28.042	189,65%
Peningkatan (penurunan) arus kas bersih <i>Increase (decrease) in net cash flow</i>	8.277	(9.272)	17.549	189,26%

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2014, Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp13,3 milyar yang diperoleh dari neto penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp 34,7 milyar, neto pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp 13,3 milyar, neto pembayaran utang non-usaha pihak berelasi sebesar Rp 4,8 milyar, pembayaran utang pembiayaan sebesar Rp 1 milyar dan pembayaran dividen sebesar Rp 2,2 milyar.

ASET

Total aset mengalami kenaikan sebesar 11,4% atau Rp 43 milyar dari Rp 377,6 milyar di 2013 menjadi Rp 420,6 milyar di 2014. Peningkatan aset terdiri dari peningkatan aset lancar sebesar 13,6% atau Rp 38,9 milyar dan peningkatan aset tidak lancar sebesar 4,5% atau Rp 4,1 milyar dari tahun lalu.

Aset lancar meningkat terutama disebabkan oleh peningkatan selisih proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp 43,7 milyar, peningkatan persediaan sebesar Rp 7,9 milyar dan penurunan piutang usaha sebesar Rp 15,1 milyar. Sedangkan aset tidak lancar meningkat terutama disebabkan oleh peningkatan piutang non-usaha tidak lancar sebesar Rp3,7milyar.

LIABILITAS

Di akhir tahun 2014, total liabilitas tercatat sebesar Rp 254,2 milyar, lebih tinggi Rp 27,3 milyar atau 12% dibandingkan tahun lalu. Peningkatan total liabilitas terdiri dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 38,5% atau Rp 61,9 milyar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 52,5% atau Rp 34,6 milyar dibandingkan tahun lalu.

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp 34,7 milyar, peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 19 milyar dan utang usaha dari pihak ketiga sebesar Rp 10,3 milyar. Di sisi lain, penurunan liabilitas jangka panjang terutama karena penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp 32,4 milyar.

EKUITAS

Pada tanggal 31 Desember 2014, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 166,4 milyar yang merupakan peningkatan sebesar Rp 15,7 milyar dari tahun lalu, dengan adanya penambahan laba tahun berjalan sebesar Rp 18 milyar dan pembagian dividen sebesar Rp 2,2 milyar.

Cash Flows from Financing Activities

Throughout 2014, the Company received cash flows from financing activities amounting to Rp13.3 billion, which were derived from net proceeds from short-term bank loans of Rp 34.7 billion, net payments of long-term bank loans of Rp 13.3 billion, net payments of non-trade payables to related parties amounting to Rp 4.8 billion, payments of financing loans amounting to Rp1 billion and payments of dividend amounting to Rp 2.2 billion.

ASSETS

Total assets grew by 11.4% or Rp43 billion from Rp377.6 billion in 2013 to Rp420.6 billion in 2014. This growth of total assets was composed of the increase in current assets by 13.6% or Rp38.9 billion and increase in non-current assets by 4.5% or Rp4.1 billion from the preceding year.

The increase in current assets was mainly due to an increase in excess of project-in-progress amounting to Rp43.7 billion, an increase in inventories by Rp7.9 billion and decrease in trade receivables by Rp 15.1 billion, while non-current assets' growth was attributable to the increase in non current non-trade receivables by Rp 3.7 billion.

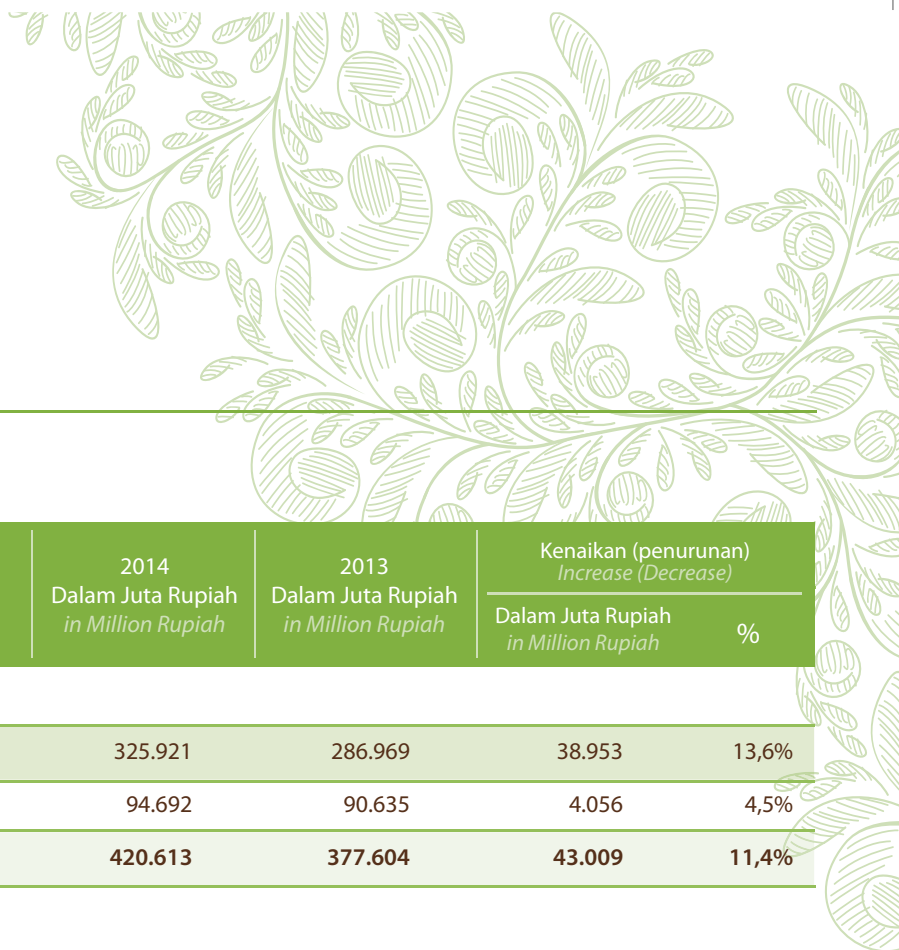
LIABILITIES

At the end of 2014, total liabilities amounted to Rp254.2 billion, higher Rp 27.3 billion or 12% compared to the preceding year. The increase in total liabilities consisted of short-term liabilities increase by 38.5% or Rp61.9 billion and a decrease in long-term liabilities amounted to 52.5% or Rp34.6 billion compared to preceding year.

The increase in current liabilities was mainly due to an increase in short-term bank loans by Rp34.7 billion, an increase in current maturities of long-term liabilities by Rp19 billion, and trade payables from third parties by Rp10.3 billion. On the other hand, a decrease in long-term liabilities was mainly due to the decrease in long-term bank loans by Rp32.4 billion.

EQUITY

On December 31, 2014, the Company's equity was recorded at Rp 166.4 billion, an increase by Rp15.7 billion from the previous year. This was due to the additional net income for the year of Rp18 billion and the dividend distribution of Rp 2.2 billion.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2014 dan 2013 <i>Consolidates Statement of Financial Position as of Desember 31, 2014 and 2013</i>	2014 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2013 Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	325.921	286.969	38.953	13,6%
Aset Tidak Lancar / <i>Non Current Assets</i>	94.692	90.635	4.056	4,5%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	420.613	377.604	43.009	11,4%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Short-Term Liabilities</i>	222.948	161.015	61.933	38,5%
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Long-Term Liabilities</i>	31.289	65.928	(34.638)	(52,5%)
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	254.237	226.943	27.294	12,0%
EKUITAS / EQUITY	166.376	150.661	15.715	10,4%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	420.613	377.604	43.009	11,4%

SOLVABILITAS

Kenaikan utang jangka pendek sebesar 38,5% dari Rp 161 milyar di 2013 menjadi Rp 222,9 milyar di 2014 yang jauh lebih besar daripada dengan kenaikan aset lancar yang sebesar 13,6% dari Rp 286,9 milyar di tahun 2013 menjadi Rp 325,9 milyar di 2014 mengakibatkan Rasio Lancar Perseroan mengalami penurunan dari 1,78 di 2013 menjadi 1,46 di 2014, demikian pula modal kerja bersih Perseroan mengalami penurunan dari Rp 125,9 milyar di 2013 menjadi Rp 102,9 milyar di 2014.

Walaupun Rasio Lancar dan Modal Kerja Bersih mengalami penurunan, Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan baik utang bank, utang usaha dan utang kepada pihak ketiga lainnya.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Umur piutang usaha Perseroan menunjukkan perbaikan dari 34 (tiga puluh empat) hari di 2013 menjadi 30 (tiga puluh) hari di 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan menetapkan cadangan piutang tidak tertagih masing-masing sebesar Rp 1,2 milyar dan Rp 139 juta yang langsung dihapuskan.

SOLVABILITY

The 38.5% increase in short-term loans from Rp161 billion in 2013 to Rp222.9 billion in 2014, which was much larger than the increase in current assets by 13.6% from Rp286.9 billion in 2013 to Rp325.9 billion in 2014, resulted in declines of the Company's Current ratio from 1.78 in 2013 to 1.46 in 2014 and of the Company's net working capital from Rp125.9 billion in 2013 to Rp102.9 billion in 2014.

Despite the decrease in Current Ratio and Net Working Capital, the Company still managed to fulfill its obligations of bank loans, trade payables and other trade payables to third parties.

COLLECTIBLES RECEIVABLES

Aging of trade receivables of the Company showed an improvement of 34 (thirty-four) days in 2013 to 30 (thirty) days in 2014. On December 31, 2014 and 2013, the Company establishes reserves for doubtful accounts amounting to Rp 1.2 billion and Rp 139 million, which were directly written-off in the current year.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perseroan masih dapat tertagih, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atau penurunan nilai piutang.

STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan struktur permodalan Perseroan adalah untuk memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis serta memaksimalkan nilai pemegang saham.

Saat ini, Perseroan telah memenuhi persyaratan liabilitas terhadap ekuitas dari kreditur dan Perseroan menjaga tingkat struktur modal pada tingkat tidak lebih dari 3 (tiga). Pada akhir tahun 2013 dan 2014, ratio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1,51 dan 1,53.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknnya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Akta No.62 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp 2.240.000.000 (dua milyar dua ratus empat puluh juta Rupiah dari laba bersih tahun 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital structure management is to ensure that the Company maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company today has fulfilled the liabilities to equity ratio required by creditors and maintained the level of its capital structure at a rate less than 3 (three). At the end of 2013 and 2014, the Company's liability to equity ratio recorded at 1.51 and 1.53, respectively.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to the shareholders at least once a year. The amount of dividend is determined based on the Company's income during the particular fiscal year, taking into account the level of the Company's health and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise based on the regulations contained in the Company's Articles of Association.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 5 June 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 (two billion two hundred and forty million Rupiah) from the 2013 net income, with details as follows:

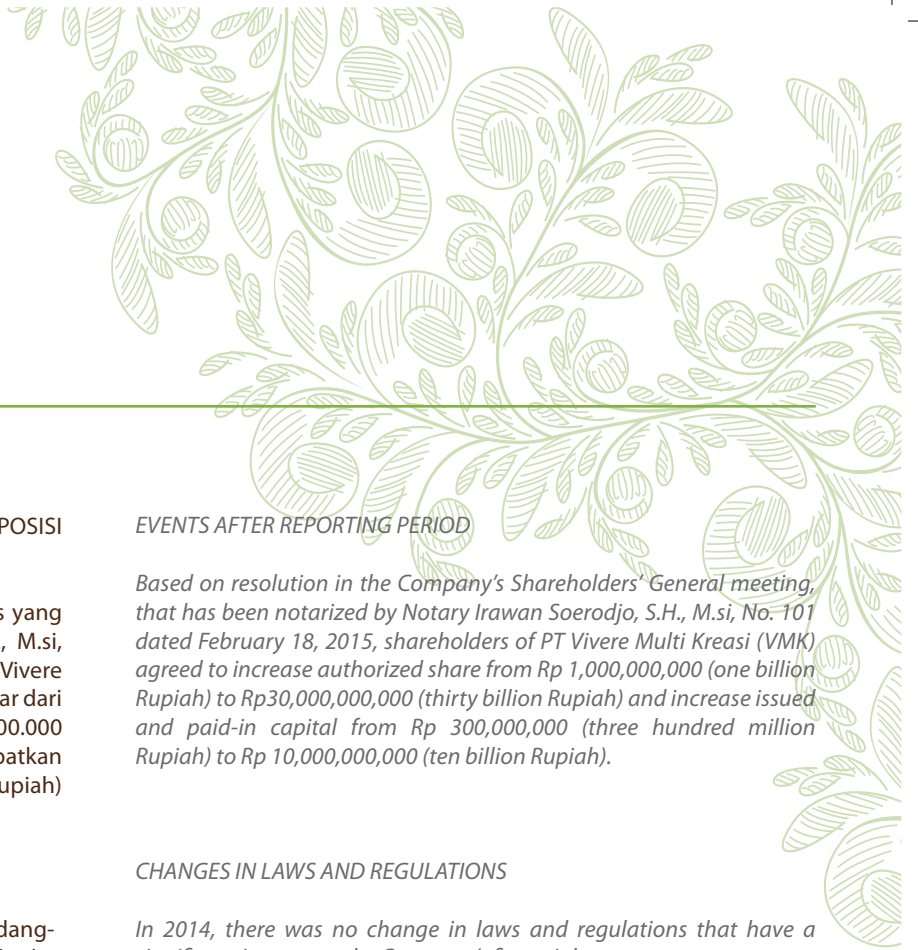
Nama / Name	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	1.674.239.000
Tommy Diary Tan	168.000.000
Dedy Rochimat	5.761.000
Masing - masing Kepemilikan dibawah 5% Each below 5% ownership	392.000.000
Total	2.240.000.000

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

The Company does not have any material commitment related to capital expenditure.



KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang telah diaktakan dengan akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.si, No. 101 tanggal 18 Februari 2015, para pemegang saham PT Vivere Multi Kreasi (VMK) menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 (satu milyar Rupiah) menjadi Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar Rupiah) dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta Rupiah) menjadi Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Di tahun 2014, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dalam rencana kerja 2014, Perseroan telah memasukkan faktor tahun politik yang biasanya berdampak pada penundaan keputusan pemodal untuk melakukan investasi. Untuk itu Perseroan menetapkan target revenue yang sama dengan tahun sebelumnya sebesar Rp700 milyar dan target laba komprehensif sebesar 6% dari pendapatan.

Realisasi pencapaian Perseroan yakni, pendapatan sebesar Rp 631,5 milyar atau 90,2% dari target dan laba komprehensif sebesar 2,8% dari pendapatan.

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2014 telah disampaikan pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

1. Adopsi ISAK-ISAK dan PPSAK

Berikut adalah ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2014, yang telah diadopsi dan tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan:

- a. ISAK No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- b. ISAK No. 28 "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";
- c. ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan dalam Tahap Produksi";
- d. PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan
- e. Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on resolution in the Company's Shareholders' General meeting, that has been notarized by Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.si, No. 101 dated February 18, 2015, shareholders of PT Vivere Multi Kreasi (VMK) agreed to increase authorized share from Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) to Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) and increase issued and paid-in capital from Rp 300,000,000 (three hundred million Rupiah) to Rp 10,000,000,000 (ten billion Rupiah).

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2014, there was no change in laws and regulations that have a significant impact on the Company's financial statements.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATIONS

In its 2014 work plan, the Company has incorporated the political year factor that usually influences investors to decide a delay in making investment. Therefore, the Company set revenue target of the same amount with the previous year amounting to Rp700 billion and comprehensive income target of 6% of revenues.

The Company's realized revenue in 2014 was Rp631.5 billion or 90.2% of the target and realized comprehensive income was 2.8% of the realized revenue.

These 2014 achievements are already described in the foregoing management's discussion and analysis section hereof.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

1. Adoption of IFASs and PPSAK

The following IFASs, that became effective for the financial year beginning January 1, 2014, have been adopted and did not have any effect on the Company's consolidated financial statements as follows:

- a. IFAS No. 27, "Transfers of Assets from Customers";
- b. IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";
- c. IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase";
- d. PPSAK No. 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Accounting of Land
- e. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

2. PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK Revisian yang Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif.

Perseroan dan Entitas anak belum mengadopsi PSAK-PSAK baru dan revisian dan ISAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2015 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- f. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- g. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- h. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- i. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- j. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- k. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- l. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- m. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain";
- n. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- o. ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

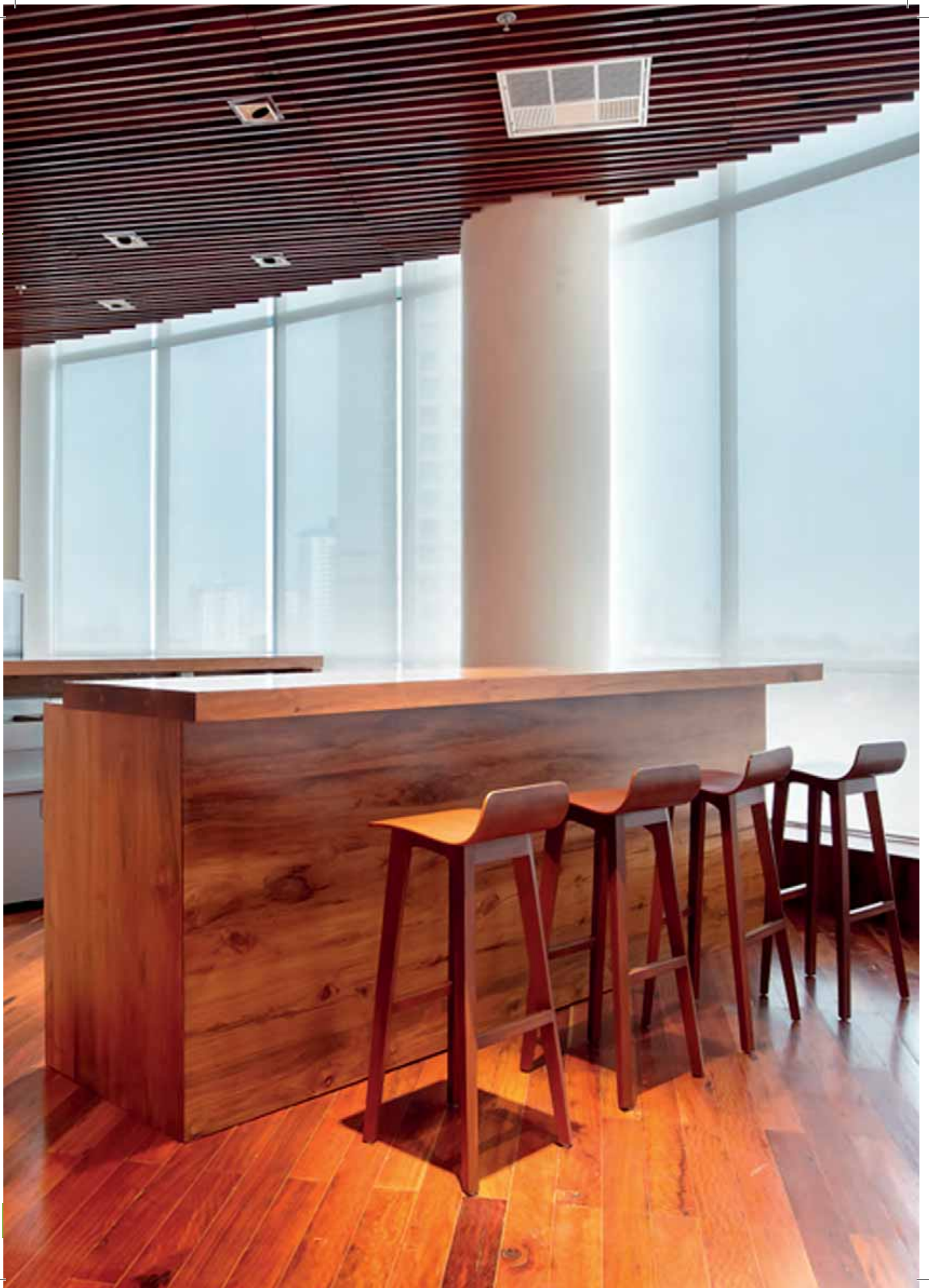
Penerapan dini standar baru dan revision tersebut sebelum 1 Januari 2015 tidak diperbolehkan. Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. *New and Revised SFASs and Revised IFAS Issued But Not Yet Effective*

The Company and subsidiaries have not yet adopted the following new and revised SFASs and revised IFAS that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2015 or later periods, consisted of:

- a. *SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements";*
- b. *SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements";*
- c. *SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- d. *SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits";*
- e. *SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Tax";*
- f. *SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets";*
- g. *SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument Presentation";*
- h. *SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement";*
- i. *SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures";*
- k. *SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements";*
- l. *SFAS No. 66, "Joint Arrangements";*
- m. *SFAS No. 67, "Disclosure of interest in Other Entities";*
- n. *SFAS No. 68 "Fair Value Measurement";*
- o. *IFAS No. 26, "Reassessment of Inherent Derivatives".*

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted. The management is still evaluating the potential impact of this new and revised issued on the consolidated financial statements.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, GGS memegang komitmen untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Implementasi GCG menjadi suatu hal yang penting sebagai dasar kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan bisnis dan peningkatan citra perusahaan.

GGS menerapkan budaya GCG secara tetap untuk merealisasikan 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik antara lain Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan dalam berorganisasi. Prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundangan yang berlaku, etika bisnis dan *best practices*. GGS secara konsisten menggunakan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dalam seluruh tahap operasi bisnis Perseroan.

Perseroan menerjemahkan prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. Keterbukaan

GGS mempersiapkan informasi tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan. Informasi tidak hanya mencakup informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga mencakup informasi lain yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan yang lain.

2. Akuntabilitas

Struktur organisasi GGS disusun dengan memastikan terlaksananya prinsip akuntabilitas dan profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.

3. Tanggung Jawab

Semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh GGS mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan Perseroan memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan sosial dari masyarakat di mana Perseroan beroperasi, memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mempertahankan keseimbangan dan kelangsungan usaha jangka panjang dan terus menerus menjadi warga perusahaan yang baik.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STATEMENT

As a public listed company, GGS is committed to consistently applying GCG consistently and sustainably. GCG implementation becomes an important issue as well as a basic need that can not be avoided in business development and corporate image enhancement.

GGS continues to develop the culture of GCG on a constant basis in order to meet the five principles of GCG namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness throughout the organization. GCG principles ensure that business activities are implemented in accordance with prevailing laws and regulations, business ethics, and best practices. The Company has consistently used a more comprehensive approach to ensure that GCG principles are equitably applied across the full breadth of the Company's business operations.

The Company interprets those principles as follows

1. Transparency

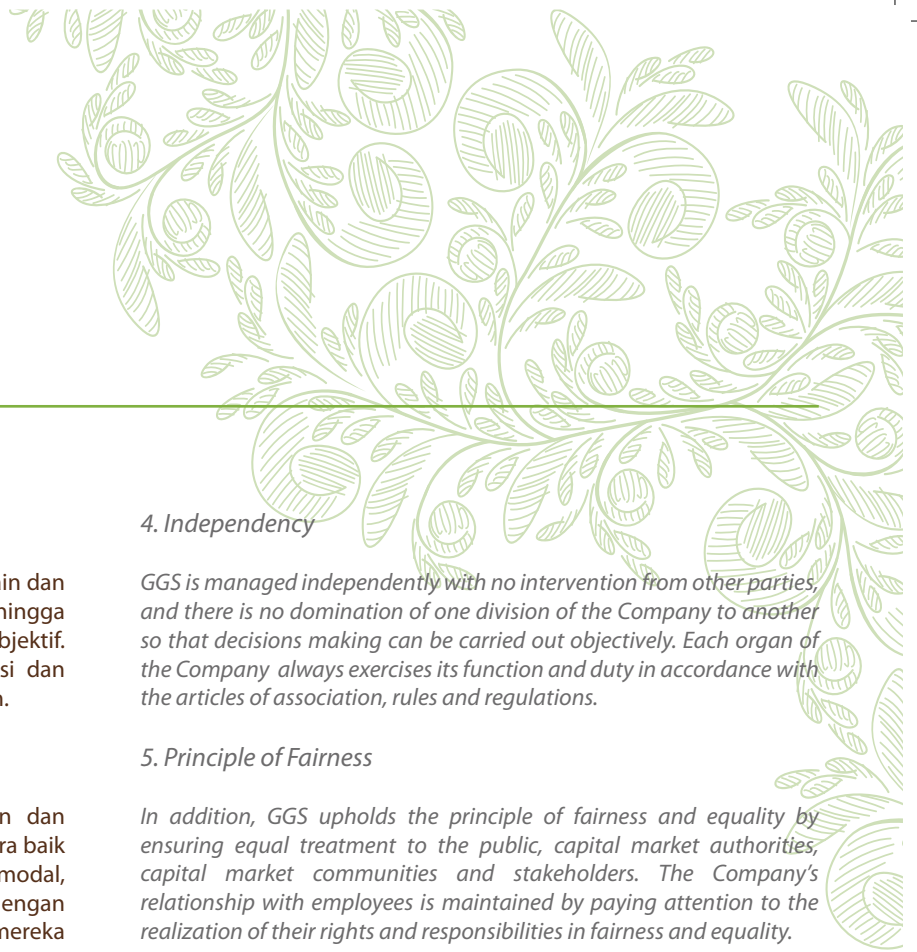
GGS provides timely, clear and relevant information which can be easily accessed and understood by all stakeholders. Such information not only includes information required by legal regulations but also includes other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

2. Accountability

Organization structure of GGS is arranged by ensuring a good, proper implementation of accountability principle and professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.

3. Responsibility

All the decisions and actions taken by GGS are in compliance with current laws and regulations and the Company has awareness of social responsibilities in particular the environmental and societal interests of the communities in which the Company operates, fulfill its responsibility to the communities and the environment to maintain balance and long-term sustainability of the business and to be recognized as a good corporate citizen.



4. Independensi

GGs dikelola secara independen tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar, peraturan dan ketentuan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Di samping itu, GGS juga menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, GGS telah mengatur Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dukungan dari Audit Internal, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS berwenang mengambil keputusan berdasarkan paparan dari Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta masalah lain menurut ketentuan dalam Peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2014, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, yang diselenggarakan di tempat yang sama dan pada hari yang sama, yaitu tanggal 5 Juni 2014.

4. Independency

GGs is managed independently with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association, rules and regulations.

5. Principle of Fairness

In addition, GGS upholds the principle of fairness and equality by ensuring equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company's relationship with employees is maintained by paying attention to the realization of their rights and responsibilities in fairness and equality.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Referring to the Law No 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC), and Board of Directors (BOD). As a Limited Liability Company organization, GGS has regulated its Company Organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), with the support from Internal Audit, Audit Committee assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations.

1. General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) has all powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors. GMS is entitled to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and Directors including making amendments to the articles of association, appointing and discharging members of the Boards of Commissioners and of Directors as well as other matters according to the provisions set out in the governing regulation and Articles of Association of the Company.

Throughout the year 2014, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, which were organized at the same venue and on the same date, June 5, 2014.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST GGS diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2014 bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. RUPST ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr. Pulung Peranginangin, dan dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 82.83% dari saham disetor.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

GGs' AGMS was held on Wednesday, June 5, 2014 in Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480. The AGMS was chaired by the President Commissioner, Dr. Pulung Peranginangin and attended by the shareholders representing 82.83% of the paid-up capital.

Pengumuman <i>Announcement</i>	Undangan <i>Invitation</i>	Tanggal RUPST <i>AGMS Date</i>
6 Mei 2014 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca	21 Mei 2014 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca	5 Juni 2014
<i>May 6, 2014 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	<i>May 21, 2014 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	<i>June 5, 2014</i>

Keputusan RUPST yang diumumkan di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca, pada tanggal 9 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

2. I. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) sebagai berikut:

A. Sebesar Rp 2.240.000.000 (dua milyar dua ratus empat puluh juta Rupiah) atau sebesar 12,08% (dua belas koma nol delapan persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,- (tujuh Rupiah).

B. Sisanya sebesar Rp16.302.905.324 (enam belas milyar tiga ratus dua juta sembilan ratus lima ribu tiga ratus dua puluh empat Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

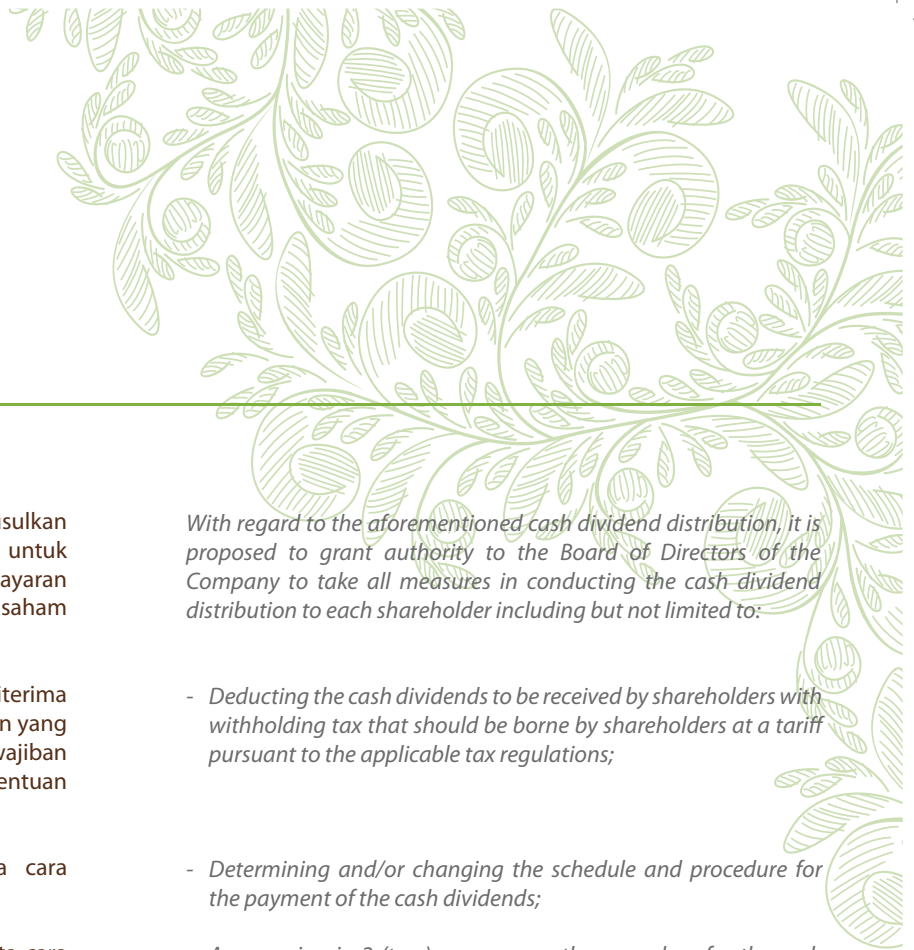
The resolutions of the AGMS published in two newspapers of Indonesian language, namely "Investor Daily" and "Harian Neraca", on June 9, 2014 are as follows:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report of 2013 (two thousand thirteen) financial year, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2013 (two thousand thirteen) as well as to grant the release and discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.

2. I. To approve the use of the Company's net income of 2013 (two thousand thirteen) financial year as follows:

A. In the amount of Rp 2,240,000,000 (two billion two hundred forty million Rupiah) or 12.08% (twelve point zero eight percent) of the Company's net income in 2013 (two thousand thirteen) will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp 7,- (seven Rupiah).

B. The remaining balance of Rp16,302,905,324 (sixteen billion three hundred and two million nine hundred and five thousand and three hundred twenty-four Rupiah) will be booked and recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.



Sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, diusulkan untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

- Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;
- Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;
- Mengumumkan dalam 2 (dua) surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut.

Adapun Tata cara Pembayaran Dividen Tunai adalah sebagai berikut:

- i. Pemegang saham yang berhak atas dividen tunai adalah Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal tujuh Agustus dua ribu empat belas (7-8-2014) pada pukul 16:00 WIB dengan memperhatikan ketentuan mengenai perdagangan di PT Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take all measures in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:

- *Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;*
- *Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;*
- *Announcing in 2 (two) newspapers the procedure for the cash dividend payments.*

The Procedure of Cash Dividend Payments is as follows:

- i. *The cash dividends shall be paid to the shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on August seventh two thousand fourteen (7-8-2014) at 16.00 WIB by taking into account of the trading regulations in PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as follow:*

Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Cum Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	4 Agustus 2014 <i>August 4, 2014</i>
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi <i>Ex Cash Dividend in Regular and Negotiation Markets</i>	5 Agustus 2014 <i>August 5, 2014</i>
Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Cum Cash Dividend in Cash Market</i>	7 Agustus 2014 <i>August 7, 2014</i>
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai <i>Ex Cash Dividend in Cash Market</i>	8 Agustus 2014 <i>August 8, 2014</i>
Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai <i>Recording Date</i>	7 Agustus 2014 <i>August 7, 2014</i>
Pembagian Dividen Tunai <i>Payment Date</i>	21 Agustus 2014 <i>August 21, 2014</i>

- ii. Bagi saham dalam penitipan kolektif Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dan pendistribusian Dividen Tunai kepada pemegang saham dilakukan oleh KSEI melalui rekening efek di KSEI.

- ii. *For the shareholders whose shares are deposited with Indonesian Central Securities Depository (KSEI), the cash dividend shall be paid by KSEI through the respective Account Holder in KSEI.*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

iii. Pemegang saham yang namanya tidak dititipkan di KSEI atau pemegang saham dengan warkat, pembayaran dividen akan dilakukan melalui transfer bank ke rekening pemegang saham yang bersangkutan. Untuk itu pemegang saham diminta untuk memberitahukan rekening banknya kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yaitu PT Adimitra Transferindo, beralamat di Plaza Property Lantai 2 Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210 Telepon (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 selambat-lambatnya tanggal tujuh Agustus dua ribu empat belas (7-8-2014).

iv. Pajak atas dividen tunai yang akan dibagikan tersebut akan dikenakan sesuai ketentuan undang-undang atau peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya;

4.I. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014 (dua ribu empat belas) sebanyak-banyaknya Rp1.030.000.000 (satu milyar tiga puluh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

II. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan

5.I. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang akan berakhir masa jabatannya pada saat ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku atau catatan-catatan Perseroan;

II. A. Mengangkat:

Nyonya NOVITA selaku Direktur;
Tuan HARTOPO selaku Komisaris;
Tuan BAMBANG PERMANTORO selaku Komisaris (Independen)

iii. For shareholders whose shares are not deposited with the collective deposit in KSEI or for the script shareholders, the cash dividend will be transferred to the shareholders' account. Therefore, the shareholders are requested to inform their bank accounts to the Company's Share Registrar, namely PT Adimitra Transferindo, domiciled in Plaza Property 2nd Floor Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VIII No. 1 Jalan Perintis Kemerdekaan, East Jakarta 13210 Phone (62-21) 4788 1515 Fax (62-21) 470 9697 at the latest by August seventh two thousand fourteen (7-8-2014).

iv. The cash dividend is subject to taxes as regulated under the prevailing laws or the tax regulation of the Republic Indonesia.

II. To grant power and authority to the Directors of the Company to take all and every actions required with regard to the aforementioned resolution in accordance with the prevailing legislation.

3. To grant authority and power to the Company's Directors upon the Company's Board of Commissioners' consent to appoint Public Accountants assigned to audit the Company's 2014 (two thousand fourteen) book and determine their honorarium and requirements of the appointment.

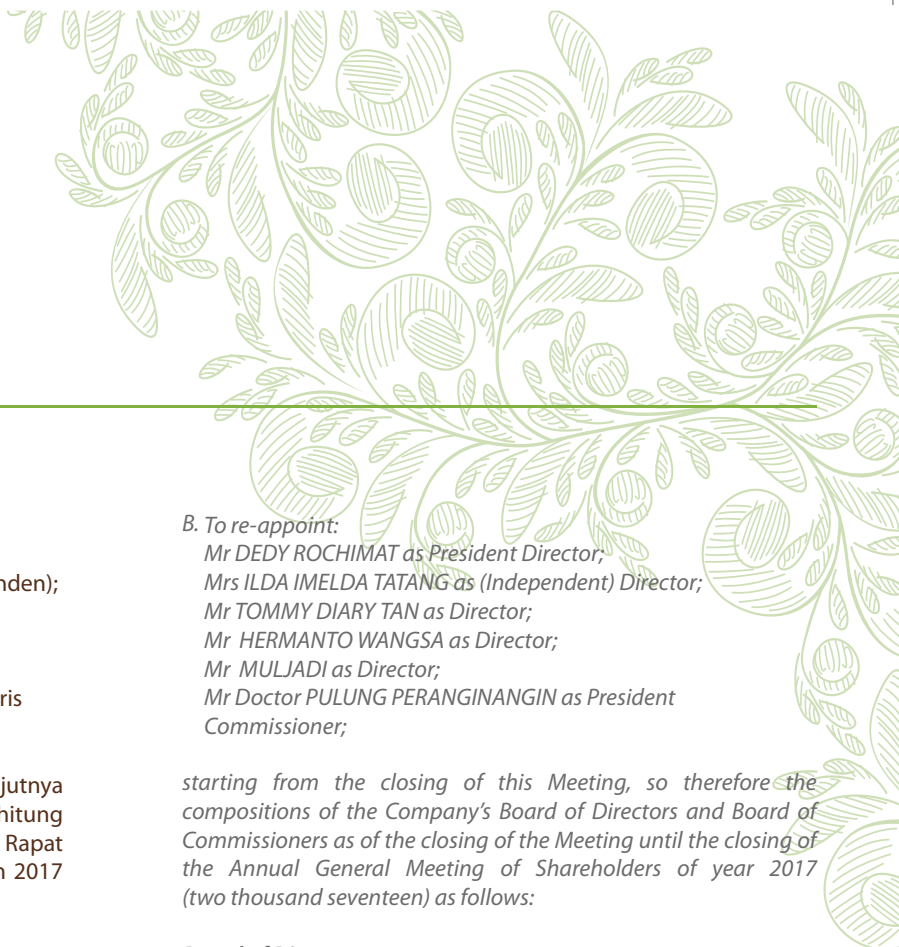
4.I. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Commissioners for 2014 (two thousand fourteen) book at the maximum amount of Rp 1,030,000,000 (one billion and thirty million Rupiah) and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.

II. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.

5.I. To grant the release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners whose terms of office are going to end by the closing of the Meeting, from their responsibilities in respect of the management and supervisory actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Company's records.

II.A. To appoint:

Mrs NOVITA as Director;
Mr HARTOPO as Commissioner;
Mr BAMBANG PERMANTORO as (Independent) Commissioner;



B. Mengangkat kembali:

Tuan DEDY ROCHIMAT sebagai Direktur Utama;
Nyonya ILDA IMELDA TATANG, sebagai Direktur (Independen);
Tuan TOMMY DIARY TAN, sebagai Direktur;
Tuan HERMANTO WANGSA, sebagai Direktur;
Tuan MULJADI, sebagai Direktur;
Tuan Doktor PULUNG PERANGINANGIN, sebagai Komisaris
Utama;

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga selanjutnya
Susunan Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terhitung
sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat
Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2017
(dua ribu tujuh belas) adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Tuan Dedy Rochimat
Direktur Independen : Nyonya Ilda Imelda Tatang
Direktur : Tuan Tommy Diary Tan
Direktur : Tuan Hermanto Wangsa
Direktur : Tuan Muljadi
Direktur : Nyonya Novita

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tuan Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Independen : Tuan Bambang Permantoro
Komisaris : Tuan Hartopo

III. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan,
dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai
Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris itu di dalam Akta
yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya akan
memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta
melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan
sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan
peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPLB GGS diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2014
bertempat di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat
11480. RUPST ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr. Pulung
Peranginangin, dan dihadiri oleh para pemegang saham yang
mewakili 82.83% dari saham disetor.

B. To re-appoint:

Mr DEDY ROCHIMAT as President Director;
Mrs ILDA IMELDA TATANG as (Independent) Director;
Mr TOMMY DIARY TAN as Director;
Mr HERMANTO WANGSA as Director;
Mr MULJADI as Director;
Mr Doctor PULUNG PERANGINANGIN as President
Commissioner;

starting from the closing of this Meeting, so therefore the
compositions of the Company's Board of Directors and Board of
Commissioners as of the closing of the Meeting until the closing of
the Annual General Meeting of Shareholders of year 2017
(two thousand seventeen) as follows:

Board of Directors

President Director : Mr Dedy Rochimat
Independent Director : Mrs Ilda Imelda Tatang
Director : Mr Tommy Diary Tan
Director : Mr Hermanto Wangsa
Director : Mr Muljadi
Director : Mrs Novita

Board of Commissioners

President Commissioner : Mr Dr. Pulung Peranginangin
Independent Commissioner : Mr Bambang Permantoro
Commissioner : Mr Hartopo

III. To grant power and authority to the Company's Board of Directors,
with a substitution right, to pour the resolution on the
Compositions of the Board of Directors and the Board of
Commissioners in a deed to be passed before a public notary, who
will further make a notice to the authority and take all actions
required in respect of the resolution in accordance with the
prevailing legislation

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

GGG EGMS was held on Wednesday, June 5, 2014 in Graha VIVERE,
Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480. The
EGMS was chaired by the President Commissioner, Dr. Pulung
Peranginangin and attended by the shareholders representing 82.83%
of the paid-up shares.

Pengumuman <i>Announcement</i>	Undangan <i>Invitation</i>	Tanggal RUPLB <i>AGMS Date</i>
6 Mei 2014 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca	21 Mei 2014 di dua harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca	5 Juni 2014
<i>May 6, 2014 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	<i>May 21, 2014 in two daily newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca</i>	<i>June 5, 2014</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Keputusan RUPSLB yang dipublikasikan di dua surat kabar berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily dan Harian Neraca pada 9 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan / atau untuk kepentingan anak-anak perusahaan Perseroan yaitu PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana dan PT. Prasetya Gemamulia untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The resolutions of the EGMS published in two newspapers of Indonesian language, namely Investor Daily and Harian Neraca, on June 9, 2014 are as follows:

1. *To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. Vivere Multi Kreasi, PT. Laminattech Kreasi Sarana and PT. Prasetya Gemamulia to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company.*
2. *To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.*

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris GGS berkewajiban untuk melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat berdiri sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris GGS telah membentuk Komite Audit. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2014, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

2. Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) is the Company's organ in charge and collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors (BOD) as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

GGG Board of Commissioners is obliged to conduct supervision on administration policies in general, both related to the Company or the Company's business, and provides advice to the BOD. All members of the Board of Commissioners cannot act on their own, but by the decision of the Board of Commissioners.

To support the effectiveness of of their duties and responsibilities implementation, GGS Board of Commissioners has formed Audit Committee. Board of Commissioners shall report to GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Term of Office

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Composition of the Board of Commissioners

Based on the Resolution of AGMS dated June 5, 2014, composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2014, is as follows:



Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Dr. Pulung Peranginangin	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bambang Permantoro	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hartopo	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris diuraikan dalam Bagian Laporan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Profile of BOC members is elaborated in the Management Report hereof.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara garis besar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

In general, Board of Commissioners is responsible for:

- Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
- Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

- Performing oversight on the Company's management by the Board of Directors.*
- Giving approval to the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.*
- Responding to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.*
- Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.*
- Performing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.*

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Segregation of Board of Commissioners Duties

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Dr. Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif <i>Coordination over the implementation of supervisory function and collective responsibilities</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>President Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee</i>
Hartopo	Komisaris <i>Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Helping President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kriteria

Seluruh anggota Dewan Komisaris:

- Memiliki moral dan integritas yang baik.
- Memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan / atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
- Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan. Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Criteria

All members of the Board of Commissioners:

- Possess good moral and integrity.
- Possess adequate competency in carrying out their duties.
- Has never declared bankrupt or been found guilty of causing a company to go bankrupt.
- Has never committed despicable acts or been convicted of a crime.
- Committed to adhering to the prevailing legislation.

Independency

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests. This is as illustrated in the table below:

Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Dr. Pulung Peranginangin	√		√		√		√		√		√	
Bambang Permantoro	√		√		√		√		√		√	
Hartopo	√		√		√		√		√		√	

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan sekurangnya setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

BOC Meetings

The policy on BOC Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association. BOC Meeting can be held at least once a month or at any time deemed necessary by President Commissioner or one or more members of the Board of Commissioners or upon a written request from Directors' Meeting or upon request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Throughout 2014, Board of Commissioners held 12 (twelve) times BOC meetings and 4 (four) times joint meetings with Board of Directors.



3. Direksi

3. Board of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Board of Directors is the Company Organ fully responsible for the management of the Company for the best interest and the purpose of the Company in accordance with the Articles of Association.

Direksi GGS berkewajiban untuk membuat kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Direksi bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

GGS Board of Directors is obliged to make administration policies in general, both related to the Company or the Company's business. Each member of the Board of Directors implements their duties and makes decisions in accordance with the segregation of duties and authorities stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and legislation. Board of Directors shall report to GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Komposisi Direksi

Dengan mengacu kepada Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2014, Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Based on the Resolution of the AGMS dated June 5, 2014, Composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2014 is as follows:

Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Direktur Utama President Director	Dedy Rochimat	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Direktur Independent Independent Director	Ilda Imelda Tatang	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Direktur Director	Tommy Diary Tan	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Direktur Director	Hermanto Wangsa	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Direktur Director	Muljadi	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Direktur Director	Novita	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017

Profil masing-masing anggota Direksi diuraikan dalam Bagian Laporan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Profile of BOD members is elaborated in the Management Report hereof.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Pokok Direksi:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
- Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

DEDY ROCHIMAT

Selaku Direktur Utama, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan.

ILDA IMELDA TATANG

Selaku Wakil Direktur Utama (*Managing Director*), beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional dan Direktur Penjualan dan Proyek serta bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang pengadaan dan pemasaran dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

TOMMY DIARY TAN

Selaku Direktur Proyek-Proyek Khusus Perseroan, beliau bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional dan proyek untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Main Duties of the Board of Directors:

In general, main duties of the Board of Directors cover the following:

- Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
- Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.
- Performing the approved annual work plan.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:

DEDY ROCHIMAT

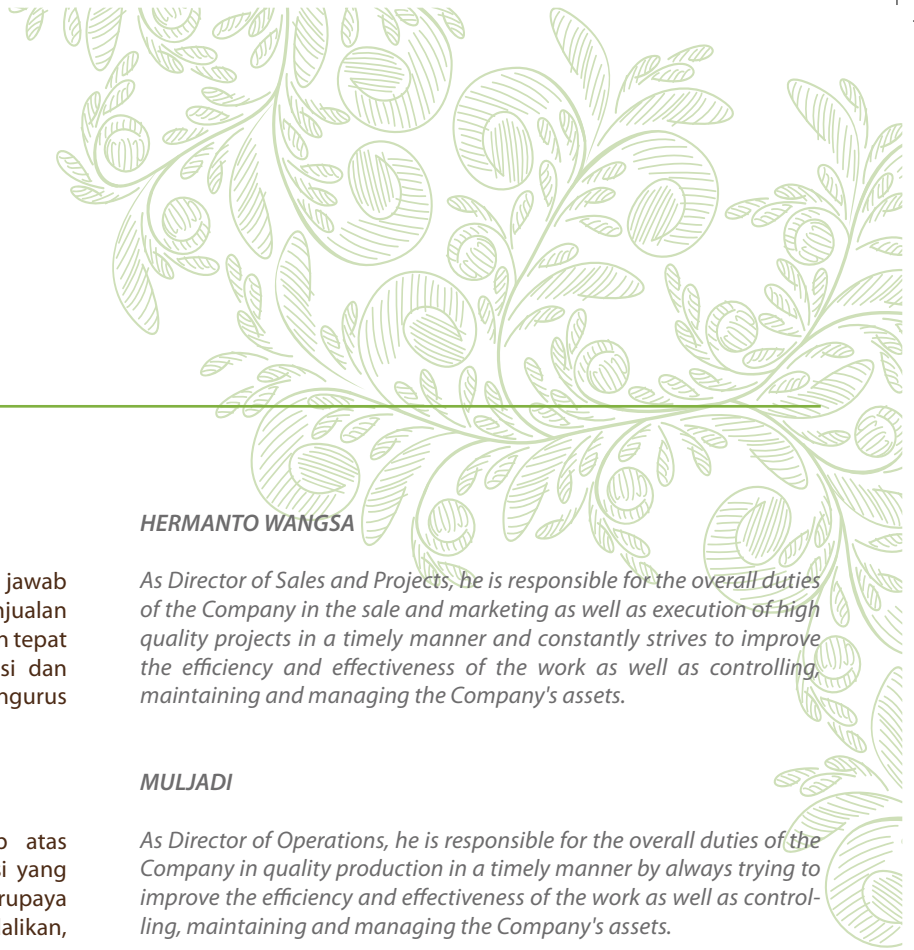
As President Director, he is in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.

ILDA IMELDA TATANG

As Deputy President Director (*Managing Director*), she is in charge of coordinating the implementation of tasks and responsibilities of Director of Operations and Director of Sales and Project and is responsible for the overall duties of the Company in the areas of procurement and marketing by constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

TOMMY DIARY TAN

As Director of the Company's Special Projects, he is responsible for getting projects and working with operational divisions and projects for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.



HERMANTO WANGSA

Selaku Direktur Penjualan dan Proyek, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang penjualan dan pemasaran serta pelaksanaan proyek yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

MULJADI

Selaku Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

NOVITA

Selaku Direktur Keuangan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Kriteria

Seluruh anggota Direksi:

- Memiliki moral dan integritas yang baik.
- Memiliki kompetensi yang memadai dalam menjalankan tugasnya.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan / atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
Berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan. Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

HERMANTO WANGSA

As Director of Sales and Projects, he is responsible for the overall duties of the Company in the sale and marketing as well as execution of high quality projects in a timely manner and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

MULJADI

As Director of Operations, he is responsible for the overall duties of the Company in quality production in a timely manner by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

NOVITA

As Finance Director, she is responsible for the overall duties of the Company in the financial sector including treasury management and financial control by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

Criteria

All members of the Board of Directors:

- *Possess good moral and integrity.*
- *Possess adequate competency in carrying out their duties.*
- *Has never declared bankrupt and / or been found guilty of causing a company to go bankrupt.*
Has never committed despicable acts or been convicted of a crime.
- *Committed to obey the prevailing legislation.*

Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests. This is as illustrated in the table below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi.

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members.

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Dedy Rochimat		√		√		√		√		√		√
Ilda Imelda Tatang		√		√		√		√		√		√
Tommy Diary Tan		√		√		√		√		√		√
Hermanto Wangsa		√		√		√		√		√		√
Muljadi		√		√		√		√		√		√
Novita		√		√		√		√		√		√

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang terkait dengan kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; prestasi kerja individual; kewajaran dengan *peer group*; dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan. Kinerja masing-masing anggota Direksi dinilai oleh Direktur Utama berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2014, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dihadiri oleh 100% anggota Direksi. Sedangkan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan adalah 100%.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS. Dalam RUPST Perseroan tanggal 5 Juni 2014 telah diputuskan bahwa pemberian gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2014 sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.030.000.000,- (satu milyar tiga puluh juta Rupiah) dan RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi.

Performance Assessment of the Board of Directors

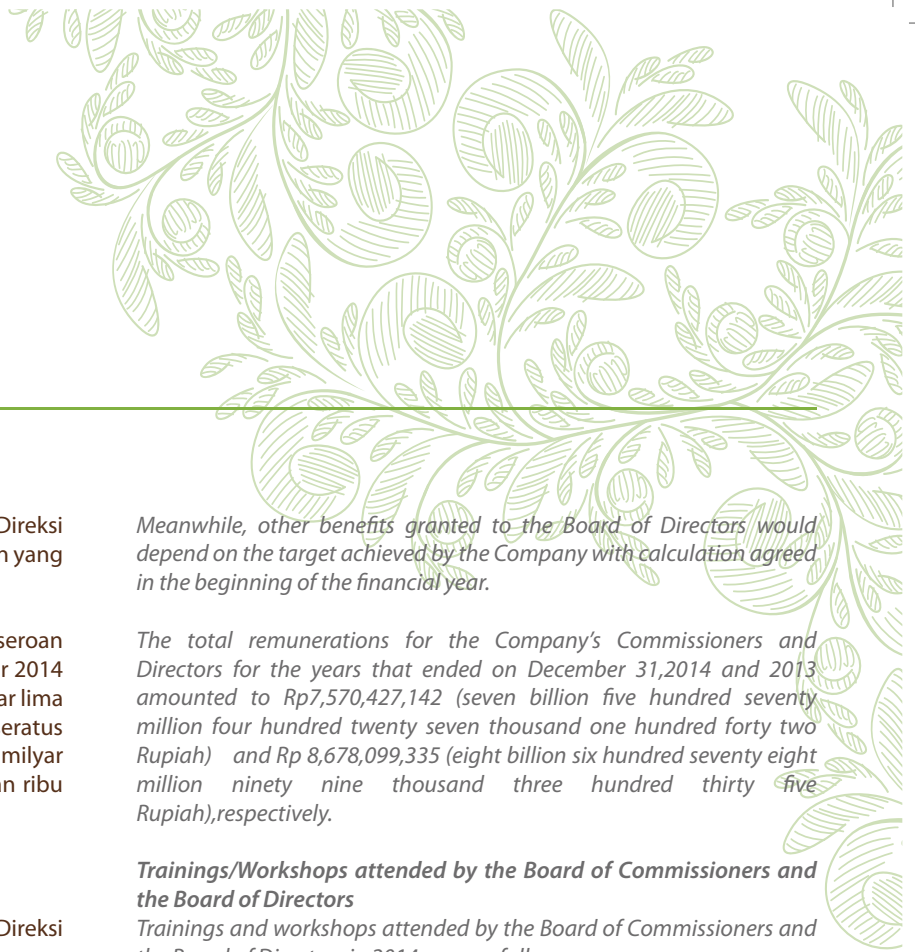
Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria related to financial performance and reserve adequacy, as stipulated in prevailing laws and regulations; individual performance; fairness to peer group; as well as the Company's goals and strategic long-term plan. Performance of each member of BOD is assessed by President Director based on agreed Key Performance Indicators and Goal Settings.

BOD Meetings and Joint Meetings with BOC

Throughout 2014, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 4 (four) joint meetings, attended by 100% of total members of BOD. The attendance of members of the Board of Commissioners in the Joint Meetings was 100%.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 6 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners and article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors would be determined by the AGMS. The Company's AGMS on June 5, 2014 decided that the total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2014 was at the maximum of Rp1,030,000,000 (one billion and thirty million Rupiah) and GMS gave authorization to the President Commissioner to determine the salary and / or other benefits for members of the Board of Directors.



Adapun besar tunjangan lainnya yang diberikan kepada Direksi dihubungkan dengan hasil pencapaian target kinerja Perseroan yang perhitungannya telah disepakati pada awal tahun buku.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.570.427.142 (tujuh milyar lima ratus tujuh puluh juta empat ratus dua puluh tujuh ribu seratus empat puluh dua Rupiah) dan Rp 8.678.099.335 (delapan milyar enam ratus tujuh puluh delapan juta sembilan puluh sembilan ribu tiga ratus tiga puluh lima Rupiah).

Pelatihan/Workshop Dewan Komisaris dan Direksi

Pelatihan dan workshops yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, other benefits granted to the Board of Directors would depend on the target achieved by the Company with calculation agreed in the beginning of the financial year.

The total remunerations for the Company's Commissioners and Directors for the years that ended on December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp7,570,427,142 (seven billion five hundred seventy million four hundred twenty seven thousand one hundred forty two Rupiah) and Rp 8,678,099,335 (eight billion six hundred seventy eight million ninety nine thousand three hundred thirty five Rupiah), respectively.

Trainings/Workshops attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Trainings and workshops attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2014 were as follows:

Nama <i>Name</i>	Pelatihan/Workshops <i>Trainings/Workshops</i>	Diselenggarakan/Dibawakan oleh: <i>Organized/Presented by:</i>
Dewan Komisaris		
Dr. Pulung Peranginangin	<ul style="list-style-type: none"> • Global Innovation & Entrepreneurship • Change Management 	<ul style="list-style-type: none"> • Prasetya Mulya Business School • Rhenald Kasali
Hartopo	-	-
Bambang Permantoro	-	-
Direksi		
Dedy Rochimat	<ul style="list-style-type: none"> • Change Management 	<ul style="list-style-type: none"> • Rhenald Kasali
Ilda Imelda Tatang	<ul style="list-style-type: none"> • Change Management • Finance for Non Finance • Training SAP "Planning Cost vs Actual Cost" • Global Innovation & Entrepreneurship 	<ul style="list-style-type: none"> • Rhenald Kasali • Maria Natalia Agus • VIRAGO Team • Prasetya Mulya Business School
Tommy Diary Tan	-	-
Hermanto Wangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Finance for Non Finance 	<ul style="list-style-type: none"> • Maria Natalia Agus
Muljadi	<ul style="list-style-type: none"> • Finance for Non Finance 	<ul style="list-style-type: none"> • Maria Natalia Agus
Novita	<ul style="list-style-type: none"> • Foreign Exchange Program • SAP Process 	<ul style="list-style-type: none"> • Finmark TMC Pte LTD, Singapura • Virago Team

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2014

Share Ownership of Directors and Commissioners as of December 31, 2014

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Lembar Saham <i>No of Shares</i>	%
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	823.000	0,26%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independent <i>Independent Director</i>	-	-
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	24.000.000	7,50%
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	-	-
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	-	-
Novita	Direktur <i>Director</i>	-	-

4. Komite Audit

4. Audit Committee

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris dan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”, dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners and formed pursuant to the Rule of Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”, Indonesia Financial Service Authority, formerly Bapepam and LK) No.IX.I.5 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by two independent professionals who have educational background and experience in finance.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Dewan Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan.

Independence of Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company’s Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan anggota Komite Audit sebelumnya yang telah menjabat selama dua periode yang dimulai dari RUPST 2008 sampai dengan ditutupnya RUPST tanggal 5 Juni 2014 dengan anggota sebagai berikut:

Due to the expiry of the term of office of former Audit Committee members who has served for two periods starting from AGMS in 2008 until the closing of the AGMS on June 5, 2014, with composition as follows:

1. Hartopo (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Yanuar R.Madyantoro (Anggota – Profesional Independen)
3. Tonny (Anggota – Profesional Independen)

1. Hartopo (Chairman and Independent Commissioner)
2. Yanuar R.Madyantoro (Member - Independent Professional)
3. Tonny (Member - Independent Professional)



Maka, Perseroan telah menetapkan susunan anggota Komite Audit yang baru berdasarkan keputusan RUPST 2014 yang telah mengangkat Bapak Bambang Permantoro sebagai Komisaris Independen untuk periode RUPST 2014 sampai dengan RUPST 2017. Susunan Komite Audit yang baru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bambang Permantoro (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Binsar H. Nainggolan (Anggota – Profesional Independen)
3. James Alwyn Widjaja (Anggota – Profesional Independen).

Sesuai Peraturan OJK No. X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik, maka Perseroan telah melaporkan Susunan Komite Audit tersebut kepada OJK dan BEI melalui Surat No. 038/S-Corsec/GEMA/VI/2014 tanggal 9 Juni 2014.

Profil Komite Audit

Therefore, the Company has determined a new composition of Audit Committee based on the 2014 AGMS resolution that has appointed Mr Bambang Permantoro as Independent Commissioner for a period of 2014 AGMS – 2017 AGMS in 2017.

The new composition of Audit Committee is as follows:

1. Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner)
2. Binsar H. Nainggolan (Member – Independent Professional)
3. James Alwyn Widjaja (Member – Independent Professional).

In compliance with OJK Regulation No X.K.1 on the Information Disclosure That Should be Made Immediately to Public, the Company has informed the new Audit Committee composition to OJK and IDX with the Letter No. 038/S-Corsec/GEMA/VI/2014 dated June 9, 2014.

The Audit Committee's Profile

BAMBANG PERMANTORO

Ketua
Chairman

Profil **Bambang Permantoro** (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bagian Laporan Manajemen Laporan Tahunan ini.

*For the profile of **Bambang Permantoro** (Chairman and Independent Commissioner), please refer to his profile in the Management Report hereof.*



BINSAR H. NAINGGOLAN

Anggota
Member

Binsar H. Nainggolan, anggota Komite Audit Perseroan, adalah kelahiran Jakarta, 5 Maret 1973, meraih gelar Sarjana Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2004. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Pratama Siaga Mandiri, PT Putra Siaga Mandiri dan PT UKM Ventura. Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan finansial serta konsultan pajak di beberapa perusahaan lokal dan multinasional. Beliau pernah bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2009.

Binsar H. Nainggolan, a member of the Company's Audit Committee, was born in Jakarta, March 5, 1973, a holder of Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2004. He serves as a Director in PT Pratama Standby Mandiri, PT Putra Standby Mandiri and PT UKM Ventura. He is also a business and financial consultant as well as tax consultant in several local and multinational companies. He once worked in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1992 to 2009.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



JAMES ALWYN WIDJAJA

Anggota
Member

James Alwyn Widjaja, kelahiran Jakarta, 6 Juni 1977, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1999. Beliau adalah Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Buana Mitra usaha sejak September 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Prisma World Freight, Manajer keuangan di PT Camar Nuansa Airservice, dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). Pelatihan yang diikuti antara lain Pendidikan Pajak Brevet Terpadu A dan B di Ukrida pada tahun 2008.

James Alwyn Widjaja, was born in Jakarta, June 6, 1977, a holder of Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1999. He is Manager of Accounting and Tax in PT Buana Mitra Usaha since September 2008. He previously served as Manager of Accounting and Finance in PT Prisma World Freight, Finance manager of PT Camar Nuansa Airservice, and Assistant Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). The training he attended, among others, was Integrated Education of Brevet A and B Tax in Ukrida in 2008.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. IX.I.5 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK's No Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit ini merupakan pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit dikaji secara periodik.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

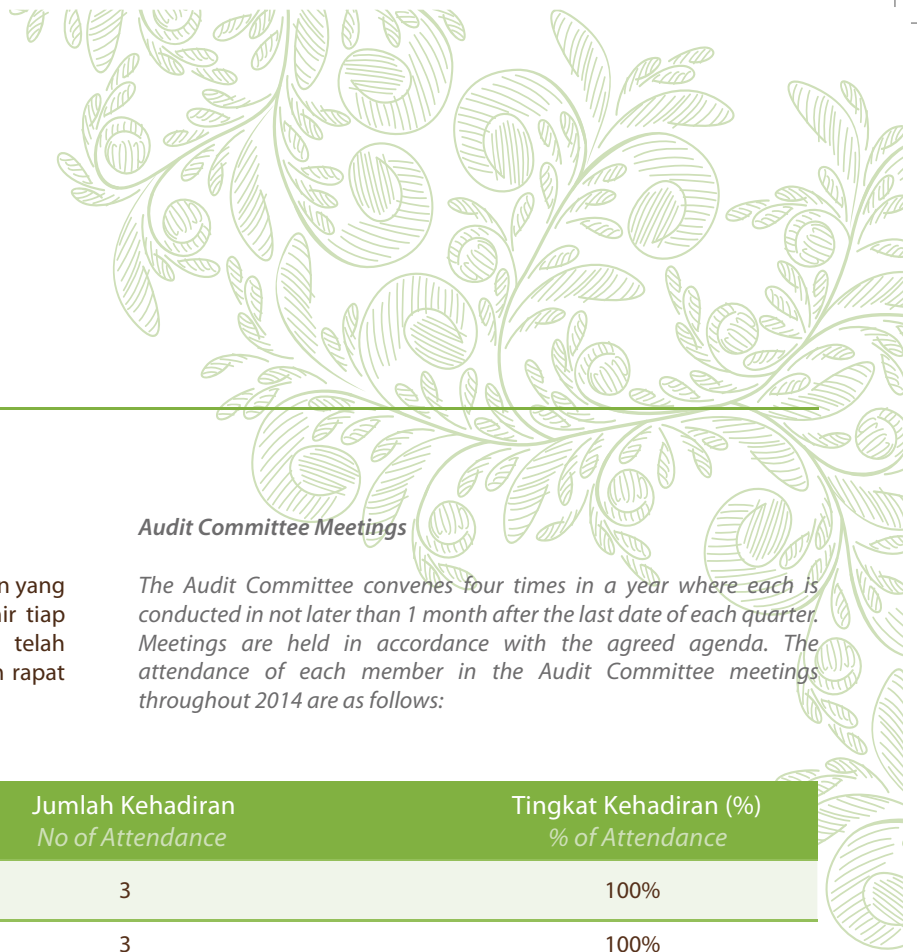
- Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
- Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;
- Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
- Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee conducts their job and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter arranged in accordance with OJK Regulation No. IX.I.5 the Attachment of Chairman of Bapepam-LK's Decision Letter No Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee Charter is a directive document for the Audit Committee to conduct its duties and responsibilities in an efficient, effective, transparent and accountable manner to be acknowledged by the parties with concern and in compliance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee Charter is reviewed periodically

Duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in term of:

- Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;*
- Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, regulations and accounting standard;*
- Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;*
- Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.*



Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan 4 kali dalam satu tahun yang dilaksanakan paling lambat 1 bulan setelah tanggal terakhir tiap triwulan. Rapat diadakan sesuai dengan agenda yang telah disepakati. Kehadiran masing-masing anggota komite dalam rapat sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Kehadiran <i>No of Attendance</i>	Tingkat Kehadiran (%) <i>% of Attendance</i>
Bambang Permantoro	3	100%
Binsar H. Nainggolan	3	100%
James Alwyn Widjaja	3	100%
Hartopo	1	100%
Yanuar R Madyantoro	1	100%
Tonny	1	100%

Kinerja Komite Audit

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2014 hingga diterbitkannya laporan keuangan Perseroan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2013, laporan keuangan triwulanan tahun 2014 sebelum dipublikasikan, serta isu pajak dan hukum.
- Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2013 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
- Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2013 dan 2014, serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2013, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
- Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2013 dan 2014 untuk memahami perkembangan Perseroan.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee convenes four times in a year where each is conducted in not later than 1 month after the last date of each quarter. Meetings are held in accordance with the agreed agenda. The attendance of each member in the Audit Committee meetings throughout 2014 are as follows:

Performance of the Audit Committee

The Audit Committee's activities in 2014 until the issuance of the Company's 2014 financial statements are as follows:

- Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2013, year 2014 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.*
- Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2013 and on the performance of the external auditor.*
- Reviewing and discussing the audit plan in 2013 and 2014, as well as the realization of auditing and audit findings in 2013, as well as monitoring the follow-up.*
- Asking for information about the budget and the Company's performance in 2013 and 2014 to understand the development of the Company*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

5. Sekretaris Perusahaan

5. Corporate Secretary

Pembentukan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan Emiten atau Perusahaan Publik kepada masyarakat dan investor, Emiten atau Perusahaan Publik wajib membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan OJK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Organ Perseroan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Direksi telah menunjuk Maria Natalia Agus sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 8 Maret 2012.

Profil Sekretaris Perusahaan

Establishment of Corporate Secretary Function

In order to improve Issuers or Public Companies services to the public and investors, the Issuers or Public Companies shall establish the function of Corporate Secretary in line with OJK Regulation No. IX.1.4 on the Formation of the Corporate Secretary. Therefore, the Company has appointed a Corporate Secretary to act as the liaison between the Company, with its corporate organs, and stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to President Director and also reports to the Board of Commissioners on the implementation of its responsibilities.

Board of Directors has appointed Maria Natalia Agus as the Corporate Secretary since March 8, 2012.

Profile of the Corporate Secretary



MARIA NATALIA AGUS

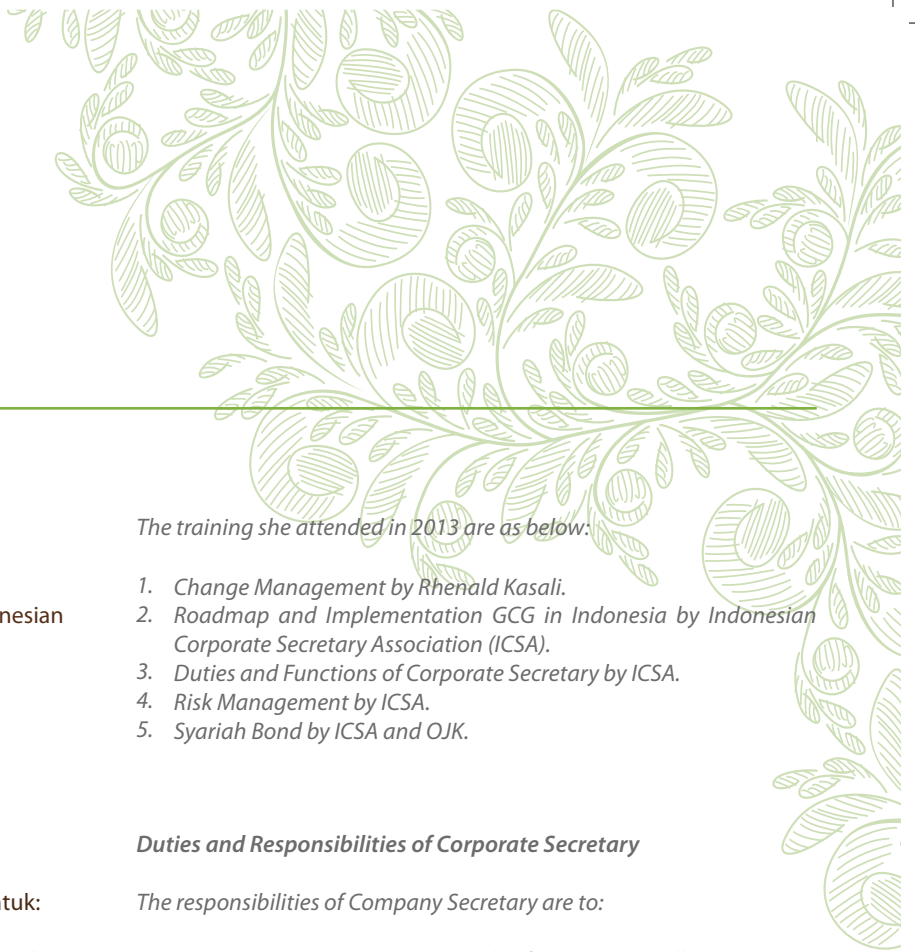
Sekretaris Perusahaan dan Internal Auditor
Corporate Secretary and Internal Auditor

Maria Natalia Agus menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Internal Auditor Perseroan sejak tahun 2012. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2007 dengan fokus di bidang keuangan dengan jabatan sebagai Deputy Direktur. Sebelum bergabung, beliau berkarir di Deloitte Touche Tohmatsu International (Hans, Tuanakotta, Mustofa dan Rekan) dari tahun 1992-1996 sebagai auditor dengan jabatan terakhir sebagai supervisor, kemudian di PT Tri Saga Sarana dari tahun 1997-1999 sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi dan di PT Vinotindo Grahasarana dari tahun 1999-2007 di bidang keuangan dengan jabatan terakhir sebagai General Manager.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1997.

Maria Natalia Agus has served as the Company's Corporate Secretary and Internal Auditor since 2012. She has joined the Company since 2007 focusing on finance, positioned as Deputy Director. She previously made a career in Deloitte Touche Tohmatsu International (Hans, Tuanakotta, Mustofa and Associates) from 1992 to 1996 with last position as supervisor, then in PT Tri Saga Sarana from 1997 to 1999 as Finance and Accounting Manager, and in PT Vinotindo Grahasarana from 1999 to 2007 in finance with her last position as General Manager.

She earned her Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University in 1992 and Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1997.



Pelatihan yang diikuti beliau selama tahun 2013 adalah:

1. Change Management oleh Rhenald Kasali.
2. Roadmap and Implementation GCG in Indonesia oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).
3. Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan oleh ICSA.
4. Risk Management oleh ICSA.
5. Obligasi Syariah oleh ICSA dan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- a. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, *public expose* serta melalui website Perseroan yaitu www.vivere.co.id
- b. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial.
- c. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum.
- d. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat.

Di tahun 2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain :

- a. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
- b. Bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- c. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
- d. Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat minuta hasil rapat.
- e. Menyelenggarakan RUPS.

The training she attended in 2013 are as below:

1. *Change Management by Rhenald Kasali.*
2. *Roadmap and Implementation GCG in Indonesia by Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).*
3. *Duties and Functions of Corporate Secretary by ICSA.*
4. *Risk Management by ICSA.*
5. *Syariah Bond by ICSA and OJK.*

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The responsibilities of Company Secretary are to:

- a. *Provide the Company's material information to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely www.vivere.co.id.*
- b. *Assist the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities.*
- c. *Act as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public.*
- d. *Prepare and attend the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.*

In 2014, the Company's Corporate Secretary effectively carried out its functions which comprised the followings:

- a. *Acting as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;*
- b. *Taking the responsibility to provide and convey important information about the Company to the public as well and shareholders;*
- c. *Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.*
- d. *Attending joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and make minutes of the meetings*
- e. *Organizing GMS.*

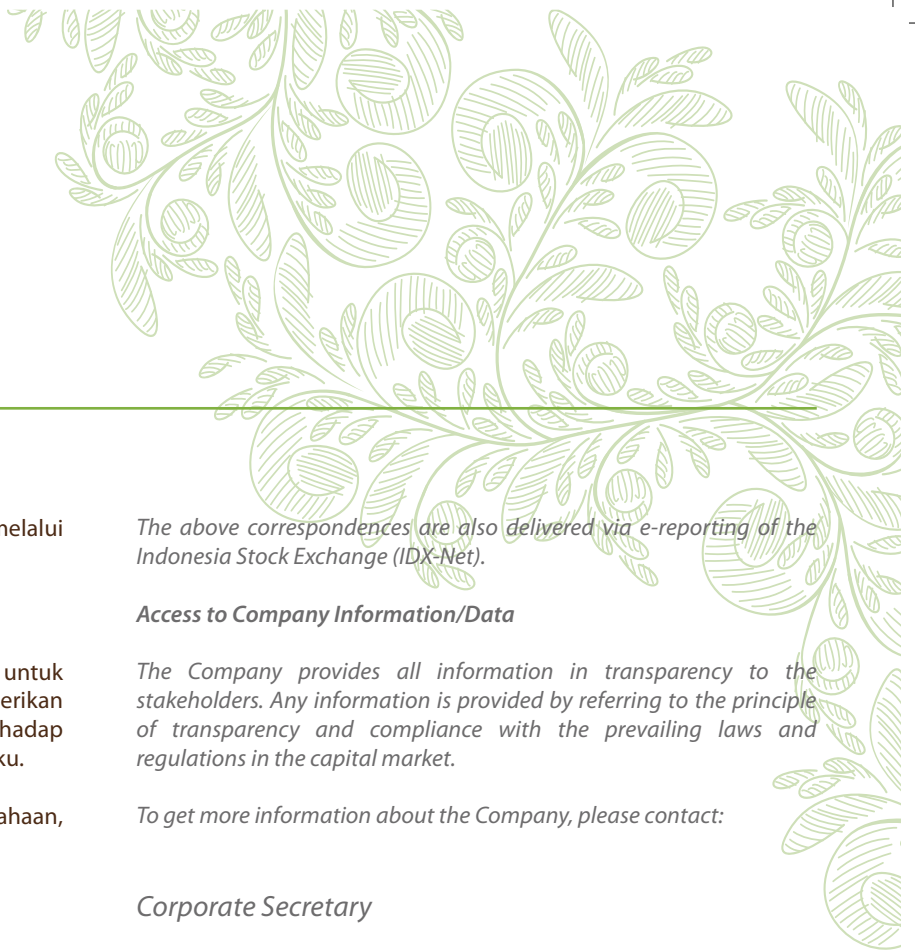
TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK

Corporate Secretary's Correspondence to OJK

Tanggal / Date	Kegiatan / Activity
28 Maret 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Kuartal 1,2 dan 3-2013 (PSAK 38) <i>Submission of the Revision of 1st, 2nd and 3rd Quarter 2013 Unaudited Financial Report</i>
01 April 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2013-Diaudit dan Bukti Iklannya <i>Submission of 2013 Audited Financial Report and the Proof of Advertisement</i>
29 April 2014	Pemberitahuan Rencana dan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Announcement of the AGMS and EGMS Plan and Agenda</i>
30 April 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal 1-2014-Tidak Diaudit <i>Submission of 1st Quarter Unaudited Financial Report</i>
30 April 2014	Penyampaian Laporan Tahunan 2013 <i>Submission of 2013 Annual Report</i>
06 Mei 2014	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Submission Proof of Advertisement-AGMS and EGMS Announcement</i>
21 Mei 2014	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Submission Proof of Advertisement-AGMS and EGMS Invitation</i>
23 Mei 2014	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik-Tahunan <i>Announcement of the Plan to Hold a Public Expose</i>
02 Juni 2014	Penyampaian Materi Paparan Publik - Tahunan <i>Submission of Public Expose Material</i>
09 Juni 2014	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa dan Bukti Iklannya <i>Submission of AGMS and EGMS Results and the Proof of Advertisement</i>
09 Juni 2014	Laporan Hasil Paparan Publik - Tahunan <i>Submission of Public Expose Results</i>
09 Juni 2014	Penyampaian Jadwal Dividen Tunai -E-reporting <i>E - Reporting Cash Dividend Schedule</i>
09 Juni 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik tentang Penggantian Komite Audit <i>Disclosure of Information on Changing Audit Committee</i>
25 Juli 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Kuartal 2-2014-Tidak Diaudit dan Bukti Iklannya <i>Submission of 2nd Quarter Unaudited Financial Report and the Proof of Advertisement</i>
18 September 2014	Penjelasan atas Volatilitas saham GEMA per 16 September 2014 <i>Explanation on Share Transaction Volatility as of September 16,2014</i>
30 Oktober 2014	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Kuartal 3-2014-Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited 3rd Quarter Financial Report</i>
20 November 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik tentang Penggantian Kantor Akuntan Publik <i>Disclosure of Information on Changing Independent Auditor</i>
17 Desember 2014	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik 30 Tahun HUT VIVERE GROUP <i>Disclosure of Information on 30 th Year Anniversary VIVERE GROUP</i>



Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net).

Akses kepada Informasi/Data Perusahaan

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net).

Access to Company Information/Data

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

6. Tata Kelola Pengawasan

Unit Pengawasan Internal

Memenuhi Peraturan OJK nomor IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan nomor Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Pengawasan Internal (UPI) dan menyusun Piagam Unit Pengawasan Internal yang menjadi pedoman kerja UPI.

Penunjukan Kepala UPI

Sejak 25 Maret 2012, Direksi telah menunjuk Maria Natalia Agus sebagai Kepala UPI. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 8 Maret 2012. Profil Ibu Maria Natalia Agus telah diuraikan sebelumnya dalam Profil Sekretaris Perusahaan.

Struktur dan Kedudukan UPI

Struktur UPI terdiri dari seorang Kepala UPI yang membawahi manager internal audit beserta timnya. UPI adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit. UPI berfungsi memberikan penilaian yang independen dan obyektif, serta jasa konsultasi, kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

6. Supervisory Governance

Internal Audit Unit

In compliance with OJK Regulation No IX.I.7 Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-496/BL/2008 on the Formation of and Guidelines for Internal Audit Charter Arrangement, the Company has established the Internal Audit Unit ("UPI") and arranged the Charter of Internal Audit Unit that serves as guidelines for UPI.

Appointment of Head of UPI

Since March 25, 2012, Board of Directors has appointed Maria Natalia Agus as Head of UPI. She has also served concurrently as the Company's Corporate Secretary since March 8, 2012. Profile of Mrs Maria Natalia Agus is already specified in the Profile of Corporate Secretary.

Structure and Position of UPI

UPI consists of a Head of UPI who supervises an internal audit manager and the team. UPI is an independent function that is directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee. UPI functions are to provide independent and objective assessment, as well as service consultations to Board of Commissioners and Board of Directors.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tugas dan Tanggung Jawab UPI

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2014, UPI melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang penjualan, pengadaan, produksi, logistik dan proyek.

Dalam menjalankan tugasnya UPI berkoordinasi dengan tim audit ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

Auditor Eksternal

RUPST Perseroan tanggal 5 Juni 2014 memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan persetujuan Dewan Komisaris dan menetapkan besarnya honorarium beserta syarat-syarat penunjukannya. Pertimbangan Perseroan dalam memilih KAP antara lain adalah sebagai berikut:

- a. KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK
- b. Memiliki reputasi baik;
- c. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2014. Biaya jasa yang dibayarkan kepada auditor independen masing-masing sebesar Rp405 juta, Rp500 juta dan Rp290 juta, untuk tahun 2014, 2013 dan 2012.

Duties and Responsibilities of UPI

- a. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
- b. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
- c. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of The Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;
- e. To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
- f. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the improvements that have been suggested;
- g. To work closely with the Audit Committee;
- h. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
- i. To conduct special inspections if necessary.

During 2014, UPI carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of sales, procurement, production, logistics and project.

In carrying out their duties, UPI coordinates with ISO audit team, the Audit Committee and external auditors.

External Auditors

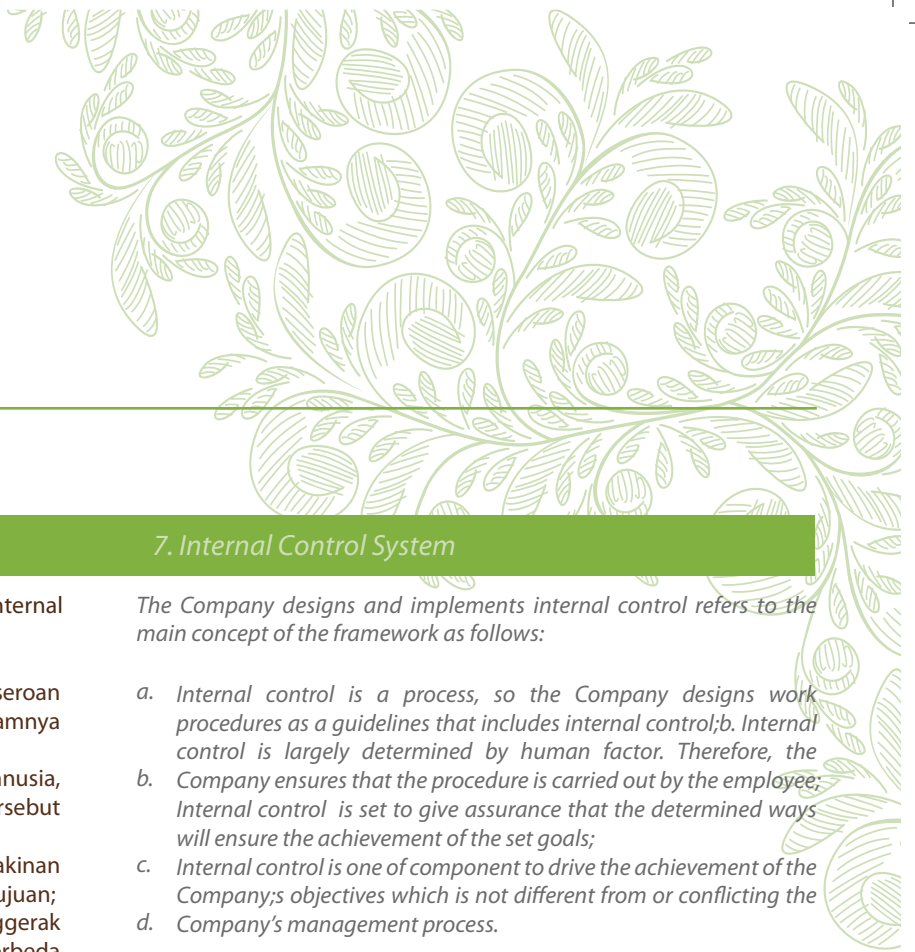
The Company's AGMS dated June 5, 2014 has authorized the Board of Directors to appoint Public Accountants Firm ("KAP") with the approval from the Board of Commissioners and to determine the honorarium along with the terms of his appointment.

The Company's considerations in selecting a public accounting firm in general are as follows:

- a. The KAP is registered on the Capital Market and OJK;
- b. Has a good reputation;
- c. Has an experience in conducting audits of publicly listed company

The Board of Directors has appointed the office of Tanubrata Sutanto Fahmi and Associates Public Accountants to conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year 2014.

Service fees paid to the independent auditors were Rp 405 million, Rp 500 million and Rp290 million for years 2014, 2013 and 2012, respectively.



7. Sistem Pengendalian Internal

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

- Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
- Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
- Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
- Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal ditujukan untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi asset Perseroan. Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh UPI dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

7. Internal Control System

The Company designs and implements internal control refers to the main concept of the framework as follows:

- Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guidelines that includes internal control;*
- Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employee;*
- Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
- Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

The review of the internal control system is intended to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company. The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by UPI and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

8. Manajemen Risiko

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan sebagai usaha mitigasi risiko-risiko tersebut:

Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia.

Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga bahan baku, dan biaya modal atau biaya pinjaman.

8. Risk Management

The following are business risks faced by the Company and risk management undertaken by the Company as mitigation efforts of such risks:

Risks of the Economic Growth Slowdown

In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia.

Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the raw material prices, as well as the cost of capital or the cost of loans.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan marjin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya. Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga - lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Persaingan Usaha

Sebagai salah satu industri yang paling kompetitif, kompetisi dalam industri interior dan furnitur sendiri saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015.

The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.

A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Credit Risk

Credit risk relate to managing of account receivables. The Company supervises the collectibility of account receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Liquidity Risk

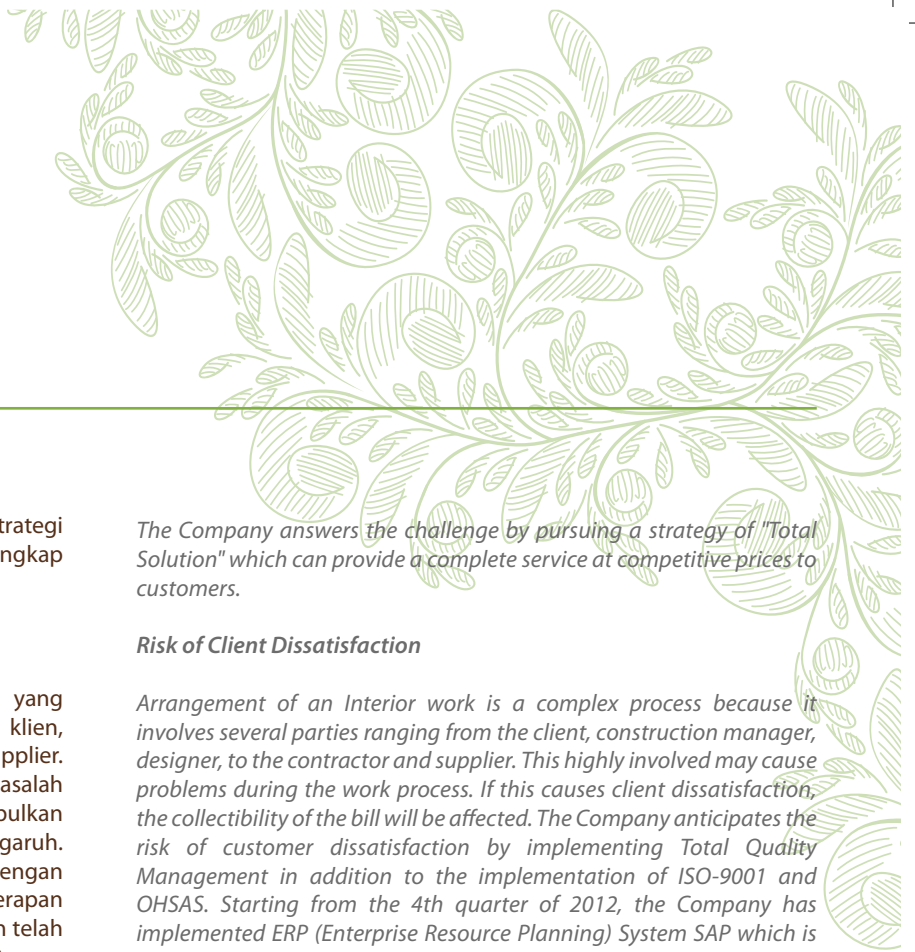
Liquidity risk arises when the Company encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Competition Risk

As one of the most competitive industries, competition in the interior and furniture industry is now getting tougher with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015.



Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "Total Solution" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan.

Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior adalah suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan *Total Quality Management* di samping penerapan ISO-9001 dan OHSAS. Mulai kuartal 4 tahun 2012 ini Perseroan telah menerapkan ERP (*Enterprise Resource Planning*) System SAP yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers.

Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management in addition to the implementation of ISO-9001 and OHSAS. Starting from the 4th quarter of 2012, the Company has implemented ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

9. Kode Etik dan Budaya Perusahaan

9. Code of Conducts and Corporate Values

Kode Etik

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan secara serentak kepada para pemasok dan karyawan pertama kali pada 5 Mei 2013. Sosialisasi terus dilanjutkan untuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

Budaya Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Code of Conduct

The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Code of Conduct Guidelines were first disseminated simultaneously to the Company's suppliers and employees on May 5, 2013. The Dissemination is still continued for the Company's newly joined suppliers and employees

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

Corporate Culture

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. Manusia yang Berkualitas adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

1.1. Integritas

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Rasa Memiliki

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

The Company interpretes the above Corporate Culture as follows:

1. Quality People are the people with the following characteristics:

1.1. Integrity

Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.

Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Accountability

Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.

Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5 Think as Owner

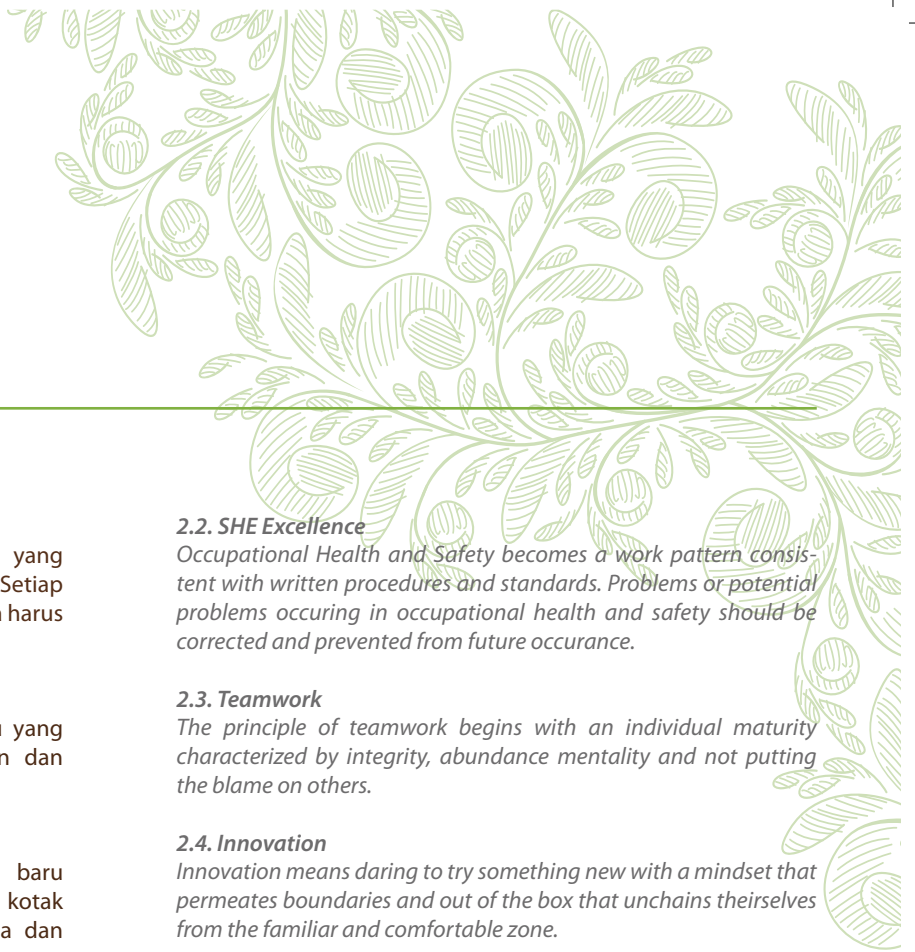
A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Quality Work is

2.1 Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

The meaning of Quality here is QCDSM: Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.



2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis. Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruahan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*). Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

Aksi Korporasi

Aksi Korporasi (*Corporate Action*) adalah aksi perusahaan atau langkah perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja atau menunjukkan kinerja baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Salah satu aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2014 adalah pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp2.240.000.000 (dua milyar dua ratus empat puluh juta Rupiah) atau sebesar 12,08% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2013, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7 (tujuh Rupiah).

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards. Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

Corporate Action

Corporate action is a measure or action taken by a company in view of improving its performance or showing its positive performance for a short term or long term.

One of corporate actions conducted by the Company was the distribution of cash dividends to shareholders in the amount of Rp2,240,000,000 (two billion and two hundred forty million Rupiah) or 12.08% of the Company's net income of financial year 2013, meaning that each share will receive a cash dividend of Rp 7 (seven Rupiah).

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Saat ini Manajemen GGS masih mengkaji kemungkinan diterapkannya sistem ini dalam organisasi Perseroan.

Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Selama tahun 2014 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2014, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2014 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

At present, GGS is still reviewing the possibility to implement the system within the Company's organization.

Information on Important Cases and Administration Sanctions

Throughout 2014, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Legal Cases

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2014, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

Fulfillment of Tax Obligations

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2014, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) telah lama menjadi bagian strategis dari kegiatan VIVERE, yang meliputi aspek (1) sosial kemasyarakatan, (2) lingkungan hidup, (3) ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta (4) tanggung jawab produk dan jasa. Kesemua aspek tersebut dijalankan sebagai bagian dari proses aktivitas usaha Perseroan dan diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

1. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1.1 VIVERE for Education

Dukungan VIVERE Group di sektor pendidikan di Indonesia merupakan prioritas utama dalam rangka tanggung jawab sosial korporasi dan merupakan salah satu wujud dari tanggung jawab Perseroan sebagai warga korporasi yang baik di Indonesia. Hal ini didasari oleh pemikiran bahwa masih banyak ruang untuk kontribusi langsung di sektor ini mengingat berbagai kendala yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya mahalnya biaya pendidikan di perguruan tinggi.

Berangkat dari pemikiran tersebut, sejak tahun 2009 VIVERE Group telah menyelenggarakan program beasiswa berkelanjutan "VIVERE for Education".

VIVERE for Education adalah bentuk tanggung jawab sosial VIVERE Group yang berkomitmen pada bidang pendidikan, sesuai dengan misinya untuk mencerdaskan anak bangsa. Program ini dilaksanakan dengan bekerja sama dengan beberapa Universitas terkemuka antara lain: Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Atmajaya-Jogyakarta, Prasetya Mulya Business School dan Universitas Bina Nusantara. VIVERE for Education didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Saat ini, VIVERE for Education telah memberikan beasiswa kepada 34 mahasiswa dan menghasilkan 27 orang sarjana dari berbagai disiplin ilmu dari berbagai Universitas ternama di Indonesia.

1.2 VIVERE for Education Community

Dalam perayaan HUT-nya yang ke-30 di bulan Desember 2014, Perseroan meluncurkan VIVERE for Education Community, suatu komunitas yang akan menyelenggarakan kegiatan pengembangan

Commitment to CSR

Corporate social responsibility (CSR) programs have long been a strategic part of VIVERE Group's activities, which cover the fields of (1) social and community, (2) environmental, (3) labor, safety and health, as well as (4) product liability. These fields are applied as part of the Company's business process and expected to help deliver tangible benefits to the stakeholders, both internal and external.

1. Social and Community Development

1.1 VIVERE for Education

Support for the educational sector in Indonesia represents a high priority activities for VIVERE Group in terms of its CSR, as one of the many ways of fulfilling its responsibility as a good corporate citizen in Indonesia. The Company believes to be able to contribute effectively in the educational sector, seeing that there are still many obstacles to be faced in improving the overall quality of education in Indonesia, one of which is the expensive college/university tuitions.

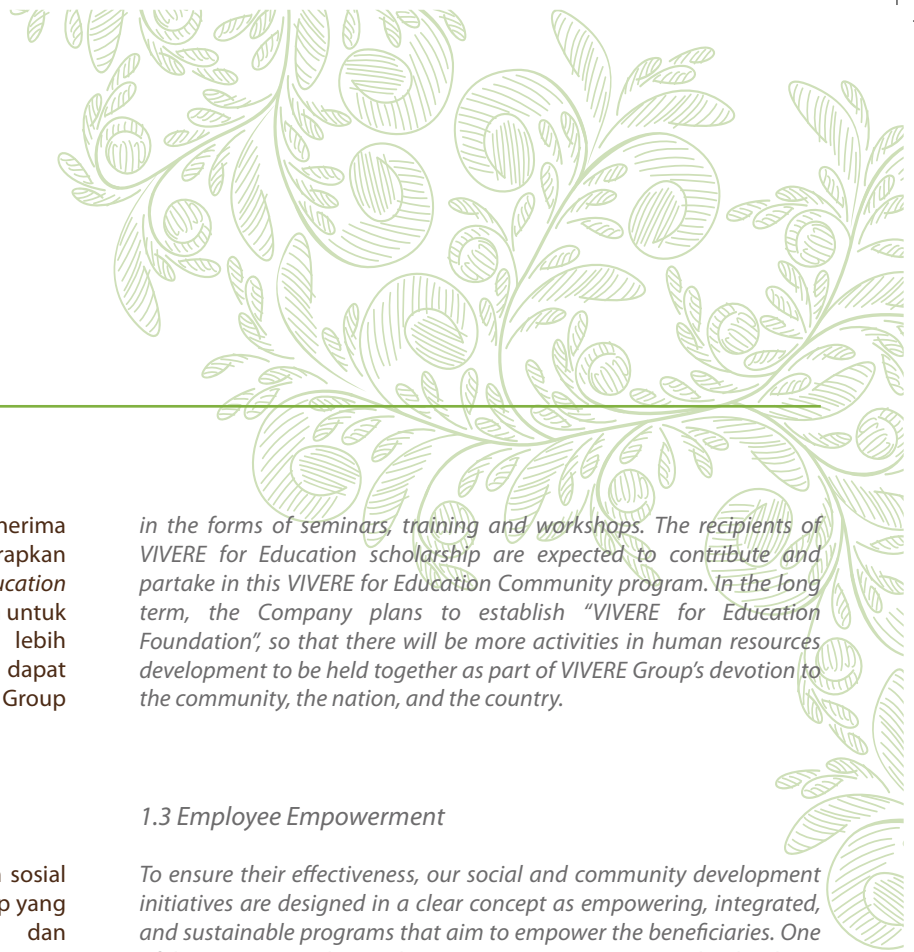
Embarking from the above idea, since 2009 VIVERE Group has been holding a sustainable scholarship program named "VIVERE for Education".

VIVERE for Education is the embodiment of VIVERE Group's commitment to education, in accordance with the Group's mission to educate the youth of the nation. This program is carried out in collaboration with a number of prominent universities in Indonesia, such as: Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Atmajaya-Jogyakarta, Prasetya Mulya Business School and Universitas Bina Nusantara. VIVERE for Education is dedicated to high achievers among Indonesian students from less privileged backgrounds. The program provides the students with full scholarship covering the cost of living, cost of books and student fees, aiming to help them complete their education in university level.

Currently, VIVERE for Education has provided full scholarships to 34 students and helped 27 students to earn their bachelor's degrees in various majors from a number of prominent universities in Indonesia.

1.2 VIVERE for Education Community

Celebrating the commemoration of its 30th Anniversary in December 2014, the Company launched VIVERE for Education Community, a community that will organize human resource development activities



SDM dalam bentuk seminar, pelatihan dan workshop. Para penerima beasiswa dari program beasiswa *VIVERE for Education* diharapkan dapat berkontribusi dan menjadi bagian dari *VIVERE for Education Community*. Dalam jangka panjang, Perseroan merencanakan untuk mendirikan "*VIVERE for Education Foundation*", sehingga lebih banyak aktivitas pengembangan sumber daya manusia yang dapat dikerjakan bersama sebagai bagian dari pengabdian *VIVERE Group* kepada masyarakat, bangsa dan negara.

1.3 Pemberdayaan Karyawan

Agar dapat berjalan secara efektif, gagasan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *VIVERE Group*, dirancang dengan konsep yang jelas yaitu harus bersifat memberdayakan, terpadu dan berkelanjutan, sehingga efektif dalam mencapai sasaran yang dikehendaki. Salah satu inisiatif itu terwujud dalam program pemberdayaan karyawan yang telah dilaksanakan sejak tahun 1993. Program ini bertujuan untuk membantu memberdayakan pekerja borongan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan sesuai dengan standar *VIVERE*, hingga kini telah mampu berkembang mandiri menjadi mitra *VIVERE Group*.

1.4 Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, Perseroan juga mengadakan program-program sosial, yang di tahun 2014 terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- Donor darah;
- Bantuan rumah ibadah;
- Sistem magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal maupun informal;
- Pemberian insentif kepada anak-anak karyawan yang berprestasi;
- Acara buka puasa bersama dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu dari Yayasan Al-Mawaddah, Jakarta.

1.5 Dana Program Sosial Perseroan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2014 adalah Rp391.883.000 (tiga ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu Rupiah).

2. Lingkungan Hidup

Untuk mewujudkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Menggunakan bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI.

in the forms of seminars, training and workshops. The recipients of VIVERE for Education scholarship are expected to contribute and partake in this VIVERE for Education Community program. In the long term, the Company plans to establish "VIVERE for Education Foundation", so that there will be more activities in human resources development to be held together as part of VIVERE Group's devotion to the community, the nation, and the country.

1.3 Employee Empowerment

To ensure their effectiveness, our social and community development initiatives are designed in a clear concept as empowering, integrated, and sustainable programs that aim to empower the beneficiaries. One of the initiatives is the employee empowerment program that has been conducted since 1993. The program is targeted to empower our contracting workers by equipping them with educational and skill trainings in accordance with VIVERE's standards. As a result, they are now able to become independent business partners of VIVERE Group.

1.4 Social Programs

As a form of its care about the people, the Company also conducts a number of social programs, which in 2014 consisted of the following activities:

- Blood donation;*
- Donation for houses of worship;*
- Apprenticeship system for students from formal and informal educational institutions;*
- Giving incentives for employees' children with good academic achievement.*
- Fast breaking and giving donations to orphaned children from Al-Mawaddah Foundation, Jakarta.*

1.5 Social Program Fund

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2014 amounted to Rp391.883.000 (three hundred ninety one million eight hundred and eighty-three thousand Rupiah).

2. Environment

In order to realize its responsibility to the environment, the Company strives to continuously enhance implementation of the following measures:

- (1) The use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Contoh: penggunaan lem putih daripada lem kuning, dan penggunaan *water based finished wood coating paint* yang telah mendapat EU Ecolabel 2011 pada koleksi furnitur yang diproduksi Perseroan.

For example: The use of white glue instead of yellow glue, MDF or Class E1 PB, water based finished wood coating paint with EU Ecolabel 2011 for the Company's furniture collections.

- (2) Mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
- (3) Mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
- (4) Memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi.
- (5) Menjual produk-produk yang telah mendapat sertifikasi lingkungan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

- (2) *To control every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.*
- (3) *To control the use of water by regulating the water discharge.*
- (4) *To comply with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes.*
- (5) *To sell products with eco-friendly certifications, as described in the followings.*

PT. Laminattech Kreasi Sarana menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk:

PT Laminattech Kreasi Sarana is a sole distributor in Indonesia for the following products:

- (a) *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi antara lain sebagai berikut:
 - *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
 - *GREENGUARD Children and Schools Certification,*
 - *NSF International, The Public Health and Safety Company™,*
 - *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL)*

- (a) *High Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia that have received numerous certifications such as:*
 - *Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,*
 - *GREENGUARD Children and Schools Certification.*
 - *NSF International, The Public Health and Safety Company™.*
 - *SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).*

- (b) Edging merek Dollken yang telah memiliki sertifikasi *GREEN GUARD Children and Schools Certification.*

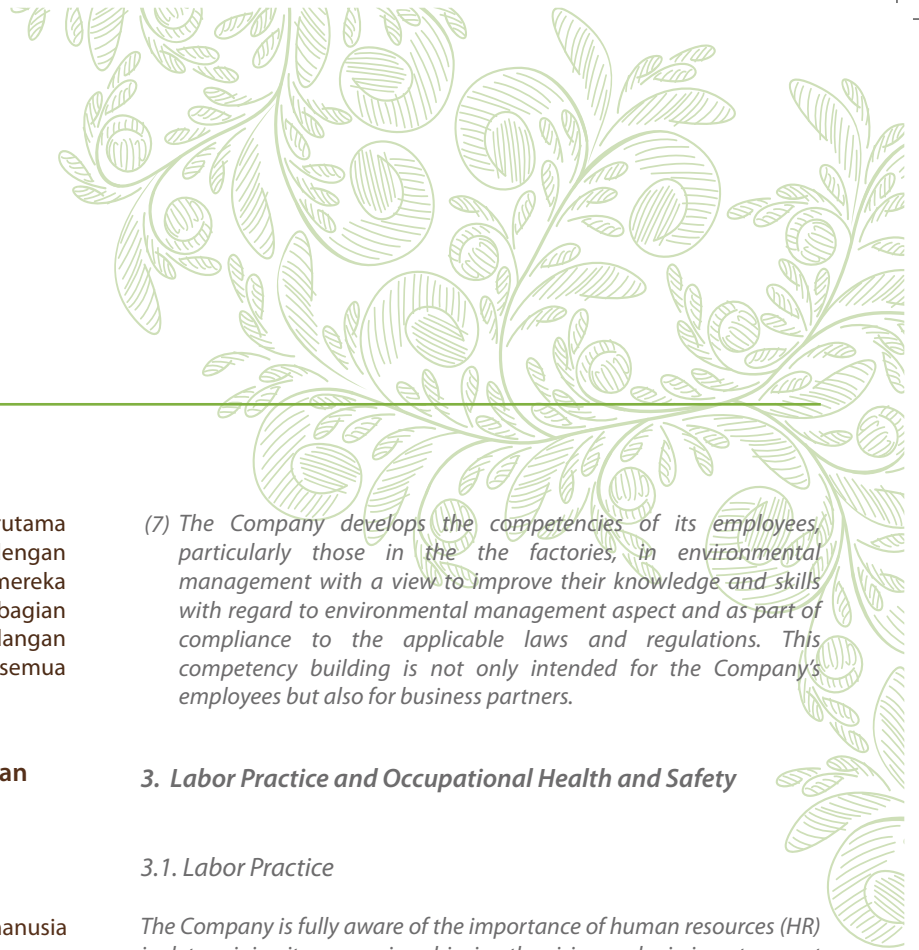
- (b) *Edging products of Dollken brand with GREENGUARD Children and Schools Certification.*

PT Vivere Multi Kreasi menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk produk-produk berikut:

PT Vivere Multi Kreasi is a sole distributor in Indonesia for the following products:

- (a) Karpet merek Tandus yang memiliki komitmen ramah lingkungan (*Green Commitment*) antara lain dengan menggunakan 100% *vinyl backing* yang dapat didaur ulang yang telah mendapat pengakuan dari *National Recycling Coalition* sebagai produk baru yang inovatif serta memiliki berbagai sertifikasi dan memenangkan berbagai penghargaan di bidang lingkungan hidup, salah satunya yang prestisius adalah penghargaan LEED di Asia.
- (b) Furnitur kantor merek Steelcase yang telah memiliki sertifikasi *SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emission* dan *OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
- (6) Mengkampanyekan pada karyawan untuk hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah. Penghematan meliputi penggunaan air, kertas dengan *paperless report* dan pemanfaatan kertas bekas, listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan serta penggunaan tangga untuk naik turun 1 atau 3 lantai.

- (a) *Carpet products of Tandus brand that have Green Commitment for example by using 100% vinyl backing, a material that can be recycled and has obtained recognition from National Recycling Coalition as innovative new products with various certifications. These products also won a number of environmental awards such as the prestigious Asia's LEED Award.*
- (b) *Office furniture of Steelcase brand that has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
- (6) *To make a campaign to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, efficient use of paper with paperless reports, efficient use of electricity by putting-off all the electricity tools not in usage as well as efficient use of elevators by using stairs to go up and down between 1-3 floors.*



(7) Perseroan mengembangkan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

(7) The Company develops the competencies of its employees, particularly those in the the factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

3. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

3. Labor Practice and Occupational Health and Safety

3.1. Praktik Ketenagakerjaan

3.1. Labor Practice

Perseroan sangat menyadari arti penting sumber daya manusia untuk mencapai visi dan misi, baik saat ini maupun untuk masa-masa mendatang. Berangkat dari pemikiran seperti itu, maka Perseroan memposisikan SDM sebagai aset yang harus dijaga dan diasah kemampuannya agar dapat mendukung pertumbuhan Perseroan ke depan. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.

The Company is fully aware of the importance of human resources (HR) in determining its success in achieving the vision and mission at present and in the future. Embarking from that point of view, the Company considers HR as valuable assets that should be maintained and developed to support its growth in the future. This is also aimed at realizing the Company's social responsibility to employee as one of the stakeholders who can directly affect the Company's sustainability.

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan antara lain diwujudkan dalam kebijakan berikut:

The Company's social responsibility to employees is materialized, among others, in the following policies:

- Tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.
- Menerapkan kesetaraan gender dalam kesempatan penerimaan dan promosi karyawan.
- Membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan-tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

- *Not to employ under age employees.*
- *To implement gender equality in the recruitment and promotion of employees.*
- *To pay wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations.*
- *To set working hours in accordance with the governing laws and regulations.*
- *To conduct educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees to improve their competence.*

Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, *gathering* dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

3.2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

3.2. Occupational Health and Safety

Aspek kesehatan dan keselamatan kerja karyawan merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Perseroan menciptakan suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung atmosfer positif bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Occupational health and safety aspects of employees are the main things the Company should pay attention to. The Company creates a safe and comfortable workplace that supports a positive atmosphere for the occupational health and safety of employees in order to improve their performance.

Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja, antara lain sebagai berikut:

Therefore, the Company has applied a number of policies concerning occupational health and safety, among others:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- Memastikan lingkungan tempat kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan monitoring ukuran atas penerangan temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil monitoring menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan.
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI; menggantikan secara bertahap monitor komputer tabung (CRT) menjadi LCD.
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan dan memastikan karyawan menggunakannya dengan melakukan observasi di lapangan yang hasilnya dilaporkan pada SHE OC (SHE Observation Card).

Di samping kebijakan tersebut, upaya untuk menjaga keselamatan kerja karyawan adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operational Procedure) yang sesuai dengan standar yang berlaku di dunia usaha. Prosedur kerja dan cara-cara bekerja yang aman dengan sangat jelas terlihat pada petunjuk SHE Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan. Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International sejak tahun 2010.

Perseroan juga menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik. Perseroan melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan agar karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

4. Tanggung Jawab Produk dan Jasa

4.1. Komitmen terhadap Mutu

Sejalan dengan misinya untuk menjadi perusahaan berkelas dunia, VIVERE Group berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan memperkuat pengawasan untuk menjamin konsistensi mutu produk dan jasa yang dihasilkan di setiap tahapan prosesnya yang telah distandarisasi melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

4.2. Pusat Layanan Pelanggan

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya fokus kepada pelanggan, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (customer call centre) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com.

- To ensure working environment that are comfortable, safe and healthy by monitoring the intensity of lighting, temperature and chemical vapor in production processes, noise, dust, etc. The results of such monitoring are used as references for corrective actions.
- To ensure that the working and supporting tools used by employees meet the standards of comfort, safety and health, among others, by using working tools in accordance with SNI standards; gradually replacing computer monitor tubes (CRT) to LCD.
- To provide PPE (Personal Protective Equipment) for employees and to ensure that employees use it by conducting field observations of which the results are reported in SHE OC (SHE Observation Card).

In addition to the above policies, the efforts to maintain occupational safety of employees work is by implementing SOP (Standard Operating Procedure) in accordance with the applicable standards in business. The Company's SHE guidelines clearly describe work procedures and how to work in a safe way that all employees of the Company should adhere to. Since 2010, the Company has obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System from SGS International.

The Company plans technical life cycle of its production machines and other operational resources to ensure product quality and also eliminate accident risk that may occur due to technical factors in the plant operations. The Company protects all employees with accident and health insurance so that they can have a peace of mind and feel comfortable in carrying out their daily work.

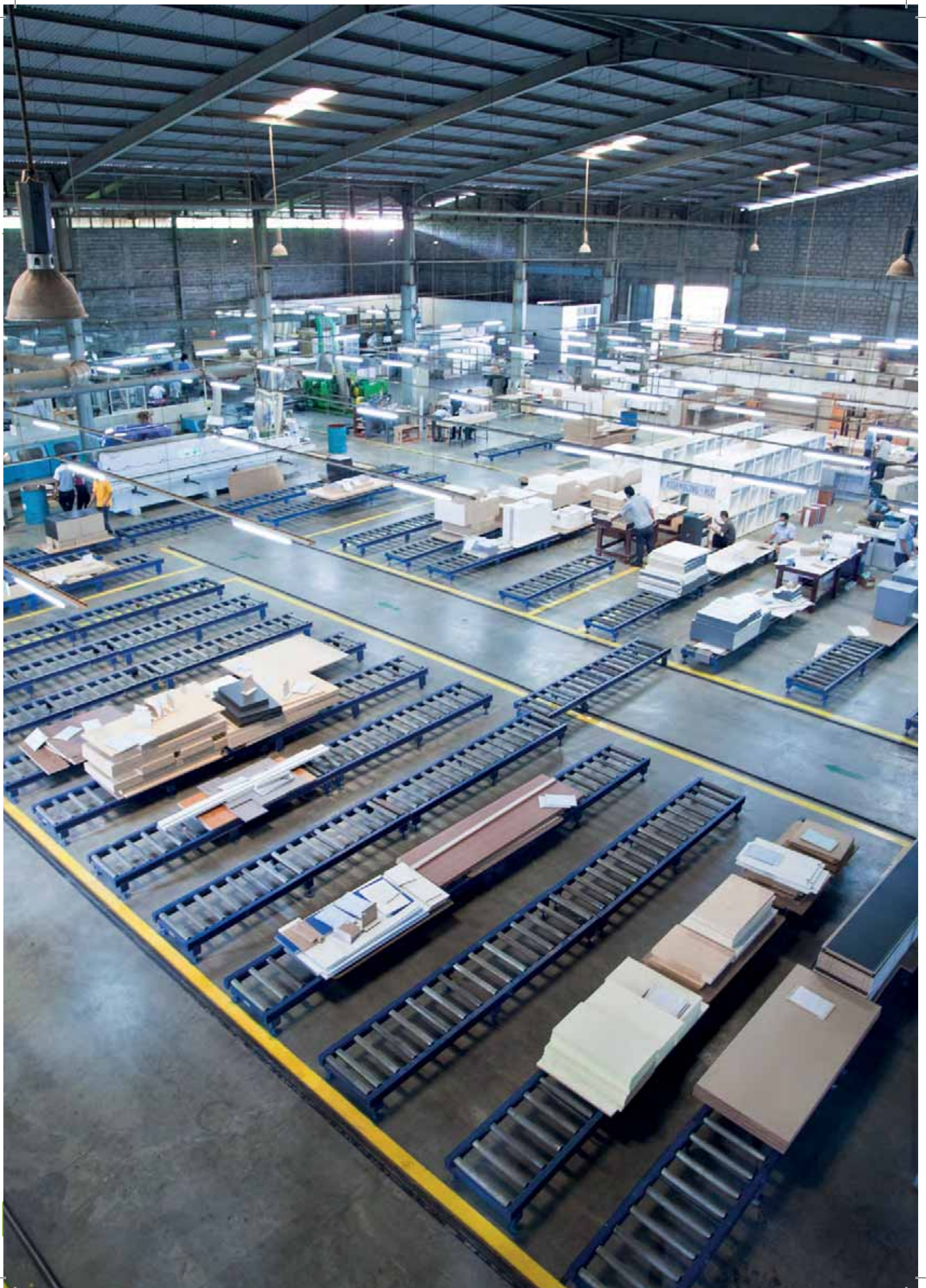
4. Product and Service Liabilities

4.1. Commitment to Quality

In line with its mission to become a world-class company, VIVERE Group is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. This commitment has been materialized by enhancing a strict supervision to assure the consistency of products and service quality at all process stages, which have been standardized according to ISO 9001:2008 Quality Management System.

4.2. Customer Services Center

To implement the company's values, particularly Customer Focus, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer service center with the contact email of: customercare@viverecollection.com.



MODAL INSANI
HUMAN RESOURCES



MODAL INSANI

HUMAN RESOURCES

Sejalan dengan misi besar Perseroan untuk membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, maka Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, berintegritas, profesional dan memiliki kompetensi kelas dunia. Mengelola perilaku, penguatan integritas dan penyesuaian kompetensi organisasi memerlukan jenjang waktu yang cukup panjang. Oleh karena itu, program-program pengelolaan di bidang SDM dipersiapkan dan dilaksanakan secara bertahap, yang mencakup penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, dan penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi.

Pelaksanaan program-program SDM di Perseroan pada tahun 2014 adalah:

1. Menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai perusahaan.
2. Membangun sistem kompetensi dan melakukan penilaian kompetensi untuk mengetahui peta kekuatan organisasi sebagai basis pengembangan SDM berbasis kompetensi. Tindaklanjut dari penilaian kompetensi berupa penempatan karyawan sesuai dengan kompetensinya serta program-program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan. Bentuk komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan para karyawannya ditunjukkan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kesejahteraan para karyawan tidak luput dari perhatian Perseroan yang dilakukan melalui pemberian upah sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), asuransi kesehatan, tempat ibadah, pemberian tunjangan-tunjangan, forum komunitas karyawan dan lain-lain.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang ras, suku, golongan ataupun gender.

Penerapan kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja melibatkan partisipasi seluruh karyawan dan telah disertifikasi berdasarkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan OHSAS 18001:2007.

4. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan Serikat Pekerja merupakan salah satu program untuk menjalin hubungan harmonisasi antara manajemen dan pekerja

In line with the Company's grand mission to build a world-class business organization based on forefront employee competency, the Company requires human resources (HR) with quality, integrity, professionalism and world-class competency. Managing behavior, strengthening the integrity and adjusting competency of an organization will take quite a long time. Therefore, HR management programs are prepared and implemented in phases, which include organizational alignment, performance management, and competency-based HR management system enhancement.

The Company's HR programs in 2014 are as follows:

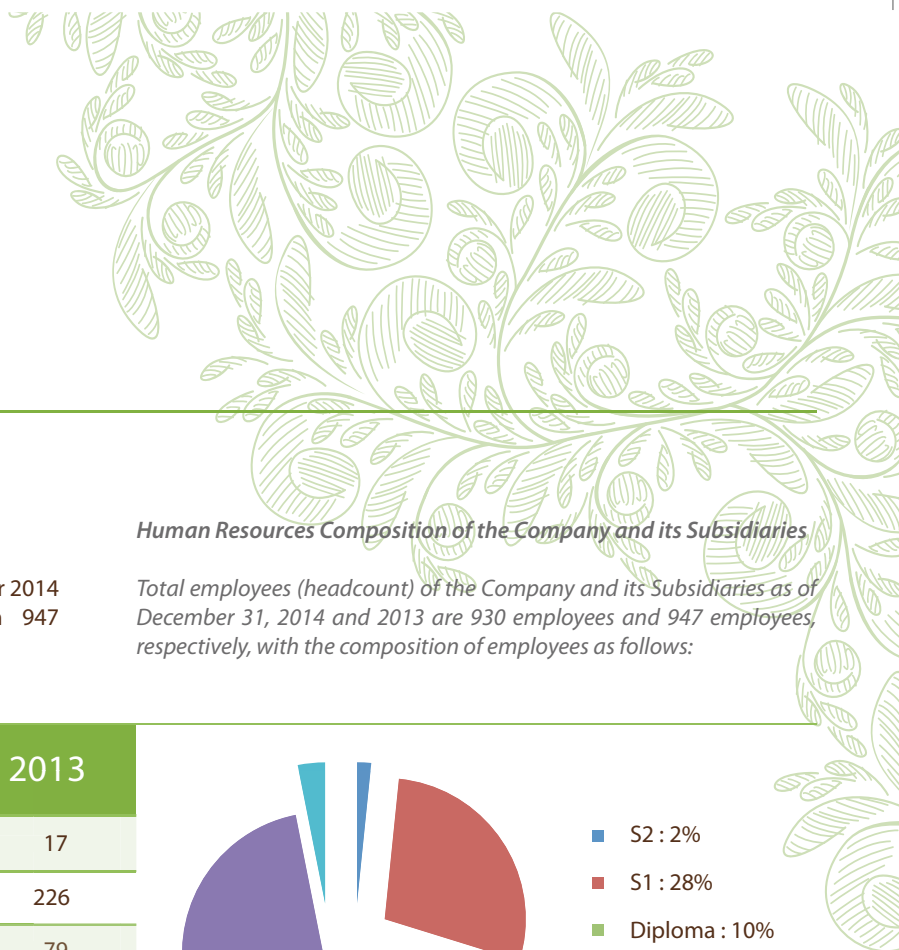
1. *Embedding a foundation for code of employee conduct through the application of the Company's values.*
2. *Establishing a competency system and conducting a competency assessment to determine mapping of the organization's strengths as a base to develop competency-based human resources. This competency assessment is followed-up by the placement of employees according to their competency and holding of training and development programs to improve the required competencies.*
3. *Improving the employees' welfare and opportunity equality. The Company's commitment to the employees' welfare is demonstrated through the implementation of employment, occupational health and safety practices in accordance with the prevailing legislation.*

The Company always pays attention to its employees' welfare by providing remuneration in accordance with the prevailing Regional Minimum Wage ("UMR"), "Jamsostek" Workers' Social Security Program, health insurance, places of worship, the provision of benefits, employee community forums and many more.

The Company provides equal opportunity to all employees to develop their competencies regardless of race, ethnicity, class or gender.

Implementation of Occupational Health and Safety policies and procedures involve the participation of all employees and have been certified by the OHSAS 18001: 2007 Occupational Health and Safety Management System.

4. *Establishing a good relationship and communication with the Labor Union as one of the programs aimed to create harmonious industrial relations between management and its employees*



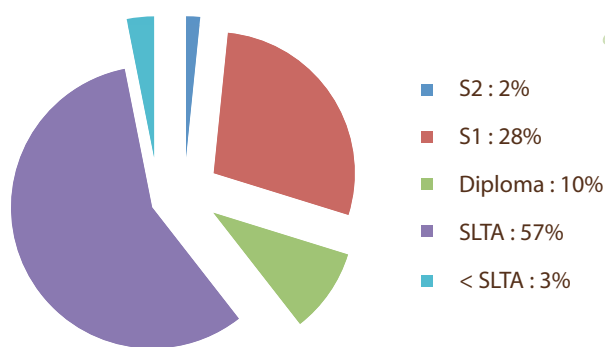
Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebanyak 930 karyawan dan 947 karyawan, dengan komposisi karyawan sebagai berikut:

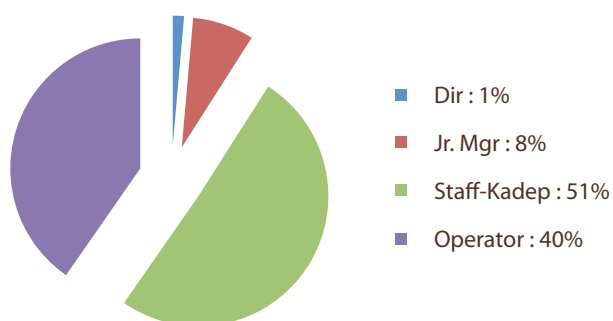
Human Resources Composition of the Company and its Subsidiaries

Total employees (headcount) of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 are 930 employees and 947 employees, respectively, with the composition of employees as follows:

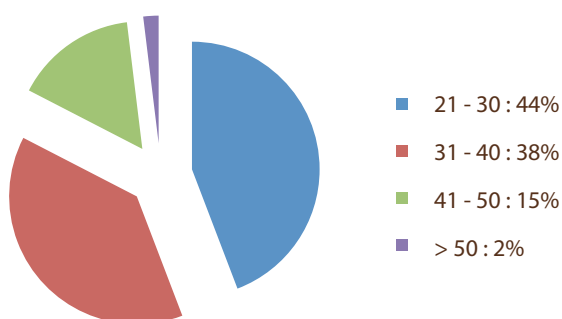
Berdasarkan Pendidikan <i>By Education</i>	2014	2013
S2 / Post Graduate	15	17
S1 / Graduate	262	226
Diploma	90	79
SLTA / Senior High School	534	603
< SLTA / < Senior High School	29	22
Total	930	947



Berdasarkan Jabatan <i>By Level</i>	2014	2013
Direktur / Director	13	11
Junior Manager / General Manager	71	65
Staff - Kadep/ Staff - Kadep Hrad	471	438
Operator	375	433
Total	930	947



Berdasarkan Usia <i>By Age</i>	2014	2013
21 - 30 tahun / years	411	450
31 - 40 tahun / years	357	364
41 - 50 tahun / years	144	113
> 50 tahun / years	534	603
Total	930	947



MODAL INSANI

HUMAN RESOURCES

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2014 ditujukan untuk peningkatan hard skill dan soft skill serta implementasi sistem manajemen mutu dan system keselamatan dan kesehatan kerja dengan perincian sebagai berikut:

1. Hard Skill:

- Pelatihan pola potong di pabrik.
- Pelatihan teknik membaca gambar lapangan dan lembar order kerja.
- Pelatihan pengetahuan tentang spesifikasi dan konstruksi produk.
- Pelatihan teknik pengoperasian mesin dan forklift.
- Pelatihan ketrampilan penjualan.
- Pelatihan pemajangan produk.
- Pelatihan finance for non finance executive.
- Pelatihan manajemen rantai suplai (supply chain management).
- Pelatihan pengurusan ijin kerja.
- Pelatihan pembuatan laporan yang efektif.
- Pelatihan pemanfaatan Autocad dan 3D Max.
- Pelatihan SAP

2. Soft Skill:

- Pelatihan manajemen perubahan.
- Pelatihan pengembangan karakter.
- Pelatihan nilai-nilai perusahaan.
- Pelatihan hubungan industri, dll

3. Sistem Manajemen Mutu:

- Pelatihan QCC fasilitator
- Pelatihan Quality Assurance
- Pelatihan sistem pengendalian dokumen
- Pelatihan 5 R
- Pelatihan tentang ISO 9001:2015 , dll

4. Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja:

- Pelatihan Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)
- Pelatihan cara pengisian SHE Observation Card.
- Pelatihan Investigasi Kecelakaan.
- Pelatihan P3K (First Aider) dan DRCAB
- Pelatihan Penanganan Bahan Kimia dan MSDS
- Pelatihan Pengoperasian Hydrant.
- Pelatihan Evakuasi dan Pemadaman Kebakaran.
- Pelatihan Pengendalian Vektor dan Binatang Pengganggu.
- Pelatihan Alat Pelindung Diri, Bahaya Fisik, Kimia dan Biologi.
- Pelatihan K3 Scaffolding.
- Pelatihan Mechanical Safety Mesin.
- Seminar Penyakit Diare, dll

Employee Training and Development Activities

Employee training and development activities conducted during 2014 aimed to improve the hard skills and soft skills as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system with the following details:

1. Hard Skill:

- Training on pattern cutting in factory.
- Training on reading project layout and work order sheet.
- Training on product knowledge.
- Training on machinery and forklift operating techniques.
- Sales skills training.
- Product display training.
- Finance for non-finance executive training.
- Supply chain management training.
- Work license arrangement training.
- Training on how to make effective reports.
- Autocad and 3D Max training.
- SAP trainings

2. Soft Skills:

- Change management training.
- Character building training.
- Training on the company's values.
- Training on industrial relations, etc.

3. Quality Management System

- QCC facilitators training.
- Quality Assurance training.
- Document control system training.
- Training on 5 R
- Training on ISO 9001: 2015, etc.

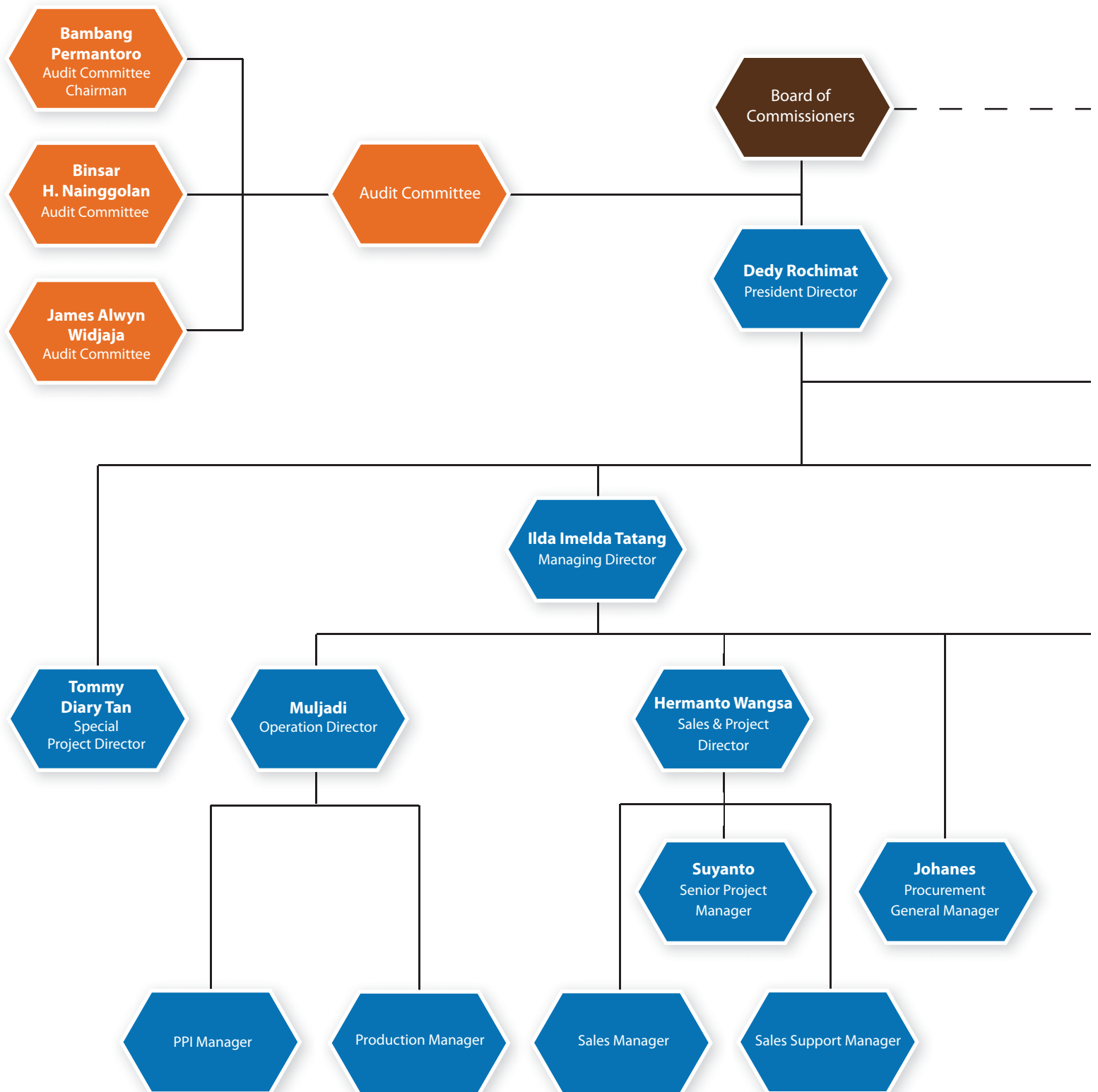
4. Occupational Health and Safety :

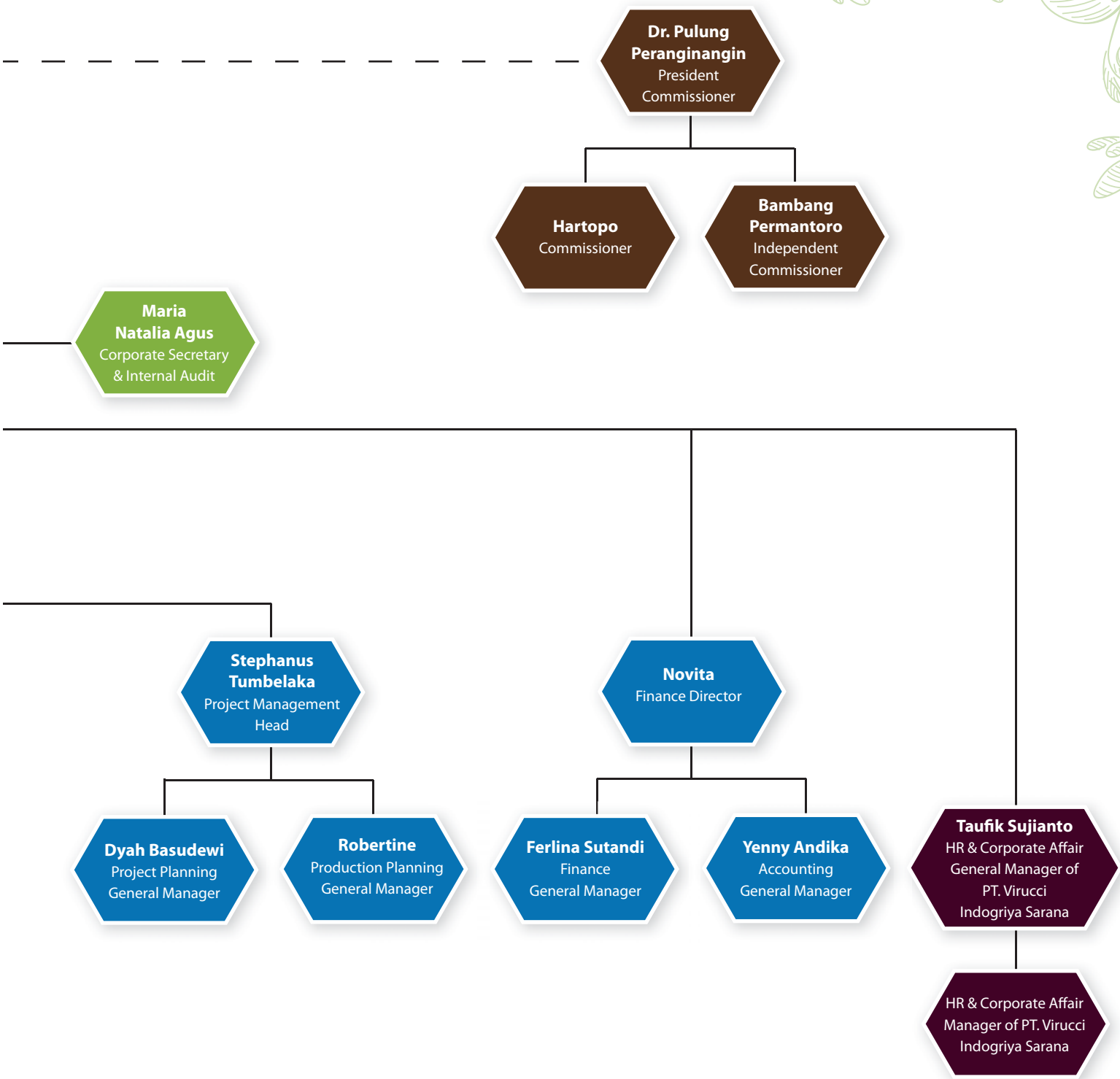
- Training on Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC).
- Training on how to fill SHE Observation Card.
- Accident Investigation training.
- P3K (First Aider) and DRCAB training.
- Chemicals and MSDS Handling training.
- Hydrant Operation Training.
- Evacuation and Fire Fighting Training.
- Training on Vector and Pest Animals Control.
- Training on Self-Protection Equipment, Physical Chemistry and Biological hazards.
- Training on SHE Scaffolding.
- Mechanical Machinery Safety Training.
- Seminar on Diarrhea, etc.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





INFORMASI PENTING PERSEROAN

THE COMPANY'S IMPORTANT INFORMATION

Data Perusahaan *Corporate Data*

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	: PT GEMA GRAHASARANA TBK
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 7 Desember 1984
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 80.000.000.000 (800.000.000 lembar saham <i>shares</i>)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid Up Capital</i>	: Rp 32.000.000.000 (320.000.000 lembar saham <i>shares</i>)
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	: Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>The Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	: GEMA
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	: Graha VIVERE Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat Telp. (62-21) 5365 1588 Fax. (62-21) 5365 1587
Website	: www.vivere.co.id

Nama dan Alamat Entitas Anak *Name and Address of Subsidiaries*

PT PRASETYA GEMAMULIA

Graha VIVERE, Lantai 6
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1558
Fax. (62-21) 5365 1557

PT LAMINATECH KREASI SARANA

Graha VIVERE, Lantai 5
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1578
Fax. (62-21) 5365 1507

PT VIVERE MULTI KREASI

Graha VIVERE, Lantai 2
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1568
Fax. (62-21) 5365 1609

Fasilitas Produksi *Production Facilities*

Pabrik Furnitur Kantor *Office Furniture Factory*

Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6
Kawasan Industri Modern Cikande
Serang-Banten
Telp. (62-254) 402 158
Fax. (62-254) 402 157

Pabrik Interior dan Furnitur *Interior and Furniture Factory*

Kampung Teureup RT 05 RW 02
Desa Sukaharja, Pasar Kemis
Tangerang 15560
Telp. (62-21) 5930 2057
Fax. (62-21) 5930 2058

Pabrik Furnitur Laminasi *Laminated Furniture Factory*

Jl. Inti 1 Blok C1/6
Kawasan Industri Lippo Cikarang
Bekasi
Telp. (62-21) 8990 6629
Fax. (62-21) 8990 6630



Jaringan Gerai Gaya Hidup VIVERE *VIVERE's Life-style Shops*

Jakarta

Jakarta Design Centre Level 6

Unit #SR 01-03
Jl. Gatot Subroto Kav. 53
Slipi
Jakarta Barat
Tel. (62-21) 572 0388

Central Park Level 2

Unit #130,210,211
Jakarta Barat
Tel. (62-21) 5698 5353

Pondok Indah Mall 2 Level 2

Unit #230
Jakarta Selatan
Tel. (62-21) 7592 0925

Senayan City Level 4

Unit #38
Jakarta Selatan
Tel. (62-21) 7278 1682

Lippo Mall Kemang Level 2

Jl. Pangeran Antasari Kav.36
Kemang Village
Jakarta Selatan
Tel. (62-21) 2905 6889

Mal Kelapa Gading 3 Ground Floor

Unit G#03
Jakarta Utara
Tel. (62-21) 4585 3908

Kemang Club Raya

Kemang Raya Blok A6
Jakarta Selatan
Tel. (62-21) 7179 1709

Tangerang

Summarecon Mall Serpong II

Ground Floor #230 -231
Tangerang, Banten
Tel. (62-21) 2931 051

Surabaya

Grandcity Grand City Mall and Convex

Level 2
Surabaya
Tel. (62-31) 5240 5908

Bali

Seminyak, Bali

Jl. Kayu Aya No. 6
Oberoi- Seminyak
Denpasar
Tel. (62-361) 734 785

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

THE CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONS

Biro Administrasi Efek (BAE) *Share Registrar*

PT ADIMITRA TRANSFERINDO
Nusalanggeng Building Lantai 2
Jl. Perintis Kemerdekaan
Kompleks Pertokoan Pulomas Blok VII
Jakarta Timur 13210
Telp. (62-21) 478 8515
Fax. (62 21) 470 9697

Jasa :
Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan.
Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang.
Fee di tahun 2014: Rp 19.000.000 (sembilan belas juta Rupiah)

Service :
To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.
Work Period : July 24,2002 up to now.
Fee in 2014: Rp 19.000.000 (nineteen million Rupiah)

Notaris *Public Notary*

IRWAN SOERODJO, SH, MSi
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah
Blok B2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp. (62-21) 630 1577
Fax. (62-21) 633 7851

Jasa :
Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten.
Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang.
Fee di tahun 2014: Rp 11.500.000 (sebelas juta lima ratus ribu Rupiah)

Service :
Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.
Work Period : 24 Juli 2002 up to now.
Fee in 2014: Rp 11.500.000 (eleven million five hundred thousand Rupiah)

Akuntan Publik *Public Accountants Firm*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN
Prudential Tower
Jl. Jend Sudirman Kav 79
Jakarta 12910
Telp.(62-21) 5795 7300
Fax. (62-21) 5795 7301

Jasa :
Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
Masa Tugas : Tahun buku 2014
Fee di tahun 2014 : Rp 405.000.000 (empat ratus lima juta rupiah)

Service :
To audit the Company and its Subsidiaries' financial statement.
Work Period : 2014 year book
Fee in 2014 : Rp 405.000.000 (four hundred five million Rupiah)

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Responsibility of Annual Report

Formulir Nomor : X.K.6-1

Form Number : X.K.6-1

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2014 PT Gema Grahasarana Tbk.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2014 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2014 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 17 April 2015
PT Gema Grahasarana Tbk.

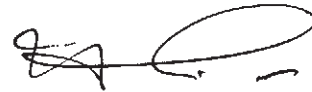
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hartopo
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur Independen
Independent Director



Tommy Dary Tan
Direktur
Director



Hermanto Wangsa
Direktur
Director



Muljadi
Direktur
Director



Novita
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



3%

+0.80%
31 Dec

02 Jan

10
27
122
28 640
130 125



PT GEMA GRAHASARANA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 dan 2013
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 and 2013
PT GEMA GRAHASARANA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Dedy Rochimat
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Nomor Telepon : 021-53651588
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Novita
Alamat Kantor : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Nomor Telepon : 021-53651588
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasi PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2015 / Jakarta, 20 March 2015



Dedy Rochimat
Direktur Utama/President Director

Novita
Direktur/Director

We, the undersigned below:

- Name** : Dedy Rochimat
Office Address : Graha Vivere Building,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Domicile Address : Graha Vivere Building,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Phone Number : 021-53651588
Position : President Director
- Name** : Novita
Office Address : Graha Vivere Building,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Domicile Address : Graha Vivere Building,
Jl. Letjen S. Parman No 6, Jakarta 11480
Phone Number : 021-53651588
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries;
- PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Gema Grahasarana Tbk and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

D. M.



Telp : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/RM.1/2010

Prudential Tower, 12th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 276/1-G072/ER-1/12.14
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2014

No. : 276/1-G072/ER-1/12.14
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2014

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
Jakarta

Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 7 Maret 2014.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013 and for the year then ended were audited by another auditors, who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 7 March 2014.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

20 Maret 2015 / 20 March 2015

SCI/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	18.742.018.169	4	10.483.284.174	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	41.864.663.422	5	56.650.551.163	Third parties
Pihak berelasi	2.917.536.321	5,26	3.203.469.973	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	623.288.178		2.996.518.759	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	6	111.508.138.646	Excess of project-in-progress over progress billings
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 62.576.882 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	58.949.056.215	7	51.009.421.595	Inventories - net of allowance for impairment of nil and Rp 62,576,882 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Pajak dibayar di muka	2.190.102.348	8a	110.255.918	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	11.516.293.753	9b	14.295.056.735	Prepaid expenses
Uang muka	33.931.775.114	9a	36.618.219.287	Advances
Jaminan	-		93.882.464	Guarantee deposits
Total Aset Lancar	325.921.380.832		286.968.798.714	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	565.579.041		-	Third parties
Pihak berelasi	4.232.539.806	26	1.079.868.722	Related parties
Jaminan	4.653.856.445		5.131.405.227	Guarantee deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.358.286.717 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.338.596.577	11	20.122.864.085	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,358,286,717 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 69.275.041.837 dan Rp 60.846.118.727 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	63.644.996.346	10	54.771.246.337	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 69,275,041,837 and Rp 60,846,118,727 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Aset pajak tangguhan	3.252.715.908	8d	2.656.348.284	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	7.003.356.578		6.873.409.457	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	94.691.640.701		90.635.142.112	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	420.613.021.533		377.603.940.826	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	12a	20.837.238.793	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.703.243.834	13,26	691.254.109	Related parties
Pihak ketiga	78.310.804.951	13	67.976.727.856	Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186		10.298.514.354	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan	30.490.698.031	14	29.233.766.452	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413		4.783.469.916	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Penghasilan pajak	1.189.136.206	8b	2.844.674.589	Income taxes
Penghasilan pajak lainnya	8.468.153.815	8b	13.703.425.541	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	28.673.524.504	12b	9.628.163.821	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	248.626.277		570.475.261	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	115.165.652		447.423.050	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	222.947.875.416		161.015.133.742	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.750.000.000	12b	34.130.524.505	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	183.318.545		431.944.809	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	-		115.165.652	Obligations under finance lease
Utang non-usaha - Pihak berelasi	6.923.621.668	26	11.636.155.168	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	22.432.317.107	15	19.613.837.153	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	31.289.257.320		65.927.627.287	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	254.237.132.736		226.942.761.029	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	16	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	6.966.270.295	17	6.966.270.295	Additional paid-in capital
Saldo laba	127.071.180.367		111.289.454.713	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	166.037.450.662		150.255.725.008	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	338.438.135	19	405.454.789	Non-controlling interest
Total Ekuitas	166.375.888.797		150.661.179.797	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	420.613.021.533		377.603.940.826	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN NETO	631.523.900.384	20, 26	657.525.519.639	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(470.916.431.964)	21	(501.653.987.062)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	160.607.468.420		155.871.532.577	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(51.883.323.477)	22	(50.207.657.274)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(62.012.762.148)	23	(60.831.722.741)	General and administrative expenses
LABA USAHA	46.711.382.795		44.832.152.562	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan operasi lainnya	3.732.766.601		4.795.002.178	Other operating income
Pendapatan lainnya	377.664.959		2.345.893.765	Other income
Beban lainnya	(8.454.752.143)		(3.316.257.653)	Other expense
Pendapatan keuangan	2.523.753.170		121.077.112	Finance income
Beban keuangan	(12.686.879.165)	24	(15.384.122.954)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	32.203.936.217		33.393.745.010	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Final	(7.948.827.936)	8c	(10.431.751.132)	Final
Kini	(6.791.929.750)	8c	(5.283.593.250)	Current
Tanggungan	596.367.624	8d	864.504.696	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(14.144.390.062)		(14.850.839.686)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	18.059.546.155		18.542.905.324	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	18.059.546.155		18.542.905.324	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto/total laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Net income/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	18.021.725.654		18.498.663.542	Owners of the parent company
Keperentingan non-pengendali	37.820.501	19	44.241.782	Non-controlling interest
T o t a l	18.059.546.155		18.542.905.324	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	56,32	25	57,81	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	56,32	25	57,81	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Differences arising from restructuring transaction among entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	(391.727.625)	102.710.791.171	141.677.061.466	396.824.602	142.073.886.068	Balance as of 31 December 2012
Dividen	-	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	-	(9.920.000.000)	Dividend
Perubahan pada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	(35.611.595)	(35.611.595)	Changes in non-controlling interest
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.498.663.542	18.498.663.542	44.241.782	18.542.905.324	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian sehubungan dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012)	-	(391.727.625)	391.727.625	-	-	-	-	Adjustment in relation to implementation of SFAS No. 38 (Revised 2012)
Saldo per 31 Desember 2013	32.000.000.000	6.966.270.295	-	111.289.454.713	150.255.725.008	405.454.789	150.661.179.797	Balance as of 31 December 2013
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(105.000.000)	(2.345.000.000)	Dividend
Penyesuaian atas kepentingan non-pengendali tahun lalu	-	-	-	-	-	162.845	162.845	Adjustment on prior year non-controlling interest
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	18.021.725.654	18.021.725.654	37.820.501	18.059.546.155	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	<u>32.000.000.000</u>	<u>6.966.270.295</u>	<u>-</u>	<u>127.071.180.367</u>	<u>166.037.450.662</u>	<u>338.438.135</u>	<u>166.375.888.797</u>	Balance as of 31 December 2014
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17		Catatan 18/ Note 18		Catatan 19/ Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	599.130.202.149	612.622.386.435	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(425.469.386.149)	(428.686.966.261)	Suppliers
Karyawan	(100.631.979.604)	(93.680.201.278)	Employees
Beban operasional lainnya	(28.731.930.636)	(52.675.435.953)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	44.296.905.760	37.579.782.943	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	111.059.484	-	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(12.686.879.165)	(8.119.979.722)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak	(24.198.683.074)	(13.388.626.576)	Payments of taxes
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	7.522.403.005	16.071.176.645	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.566.362.546)	(11.686.253.910)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(1.679.878.902)	-	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	102.347.114	627.272.729	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan piutang non-usaha pihak berelasi	9.066.119.005	501.356.015	Receipts from non-trade receivables - related parties
Pembayaran piutang non-usaha pihak berelasi	(12.424.116.798)	-	Disbursements to non-trade receivables - related parties
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(12.501.892.127)	(10.557.625.166)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	661.279.733.459	140.251.058.609	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(626.543.810.705)	(134.491.415.748)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	57.872.000.000	66.676.375.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(71.207.163.822)	(77.970.636.998)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(10.819.911.870)	-	Payment to non-trade payables to related parties
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	6.038.043.565	1.812.925.324	Proceeds from non-trade payables to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(447.423.050)	(758.634.428)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(570.475.249)	(385.619.258)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(2.345.000.000)	(9.920.000.000)	Payments of dividend
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	13.255.992.328	(14.785.947.499)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	8.276.503.206	(9.272.396.020)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.483.284.174	19.097.877.613	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS KAS DAN BANK	(17.769.211)	657.802.581	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	18.742.018.169	10.483.284.174	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

1. G E N E R A L

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H. No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009 tambahan No. 750.

Anggaran Dasar Perusahaan telah dirubah dan ditambah terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 64 tanggal 5 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., mengenai perubahan susunan pengurus dan pengawas Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-16665.AH.40.22.Th 2014 tanggal 30 Juni 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang dan pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten.

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the “Company”) was established dated 7 December 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Th 2008, dated 15 September 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, supplement No. 750.

The Company’s Articles of Association have been amended, most recently by Statement of Meeting Decision No. 64 dated 5 June 2014 of Notary Public Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., concerning the change in the Company’s Board of Management and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decesion Letter No. AHU-16665.AH.40.22.Th 2014, dated 30 June 2014.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry, and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company incorporated in Vivere Business Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang and Kawasan Modern Cikande, Banten.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>	
				2014	2013	2014	2013
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior/ <i>Trading and Service of Furniture and Interior Panel Components</i>	1997	99,75	99,75	100.280.981.966	70.790.778.968
PT Prasetya Gema Mulia (PGM)	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan/ <i>Electrical Installations for Building</i>	1994	99,00	99,00	24.474.424.755	34.984.497.956
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor/ <i>Trading of House and Office Furniture and Equipment</i>	2003	99,97	99,97	99.637.771.488	92.471.920.665

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Pebruari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan seri II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2014 and 2013, the Company owns the following subsidiaries:

c. Public Offering of the Company's Shares

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275, and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Series I and series II warrants has been expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 there were no shareholders who convert the warrants into shares.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa
Direktur	: Muljadi
Direktur	: Novita

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

	2 0 1 4
K e t u a	: Bambang Permantoro
Anggota	: Binsar H. Nainggolan
Anggota	: James Alwyn Widjaya

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 7.570.427.142 dan Rp 8.678.099.335.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 578 karyawan tetap dan 108 karyawan kontrak per 31 Desember 2014 dan 567 karyawan tetap dan 140 karyawan kontrak per 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2014 and 2013, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2 0 1 3
Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Bambang Permantoro	: Commissioner
Hartopo Soetoyo	: Independent Commissioner
Dedy Rochimat	: President Director
Ilda Imelda Tatang	: Director
Tommy Diary Tan	: Director
Hermanto Wangsa	: Director
Muljadi	: Director
Sri Martini	: Director

The composition of the Audit Committee is as follows:

	2 0 1 3
Hartopo Soetoyo	: Chairman
Yanuar R. Madyantoro	: Member
Tonny	: Member

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,570,427,142 and Rp 8,678,099,335 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

The Company and subsidiaries had 578 permanent and 108 non-permanent employees as of 31 December 2014 and 567 permanent and 140 non-permanent employees as of 31 December 2013 (non-audited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) Indonesia No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FASs"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFASs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFASs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM LK), under Indonesia No. VIII.G.7, Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly-Listed Entity.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) kecuali laporan arus kas konsolidasian dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian ISAK-ISAK dan PPSAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan ISAK-ISAK dan PPSAK.

1. Adopsi ISAK-ISAK dan PPSAK

Berikut adalah ISAK yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2014, yang telah diadopsi dan tidak memiliki pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the IFASs and PPSAK that became effective on or after 1 January 2014. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective IFASs and PPSAK.

1. Adoption of IFASs and PPSAK

The following IFASs, that became effective for the financial year beginning 1 January 2014, have been adopted and did not have any effect on the consolidated financial statements as follows:

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

1. Adopsi ISAK-ISAK dan PPSAK (Lanjutan)

1. Adoption of IFASs and PPSAK (Continued)

- ISAK No. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";
- ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan dalam Tahap Produksi";
- PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

- IFAS No. 27, "Transfers of Assets from Customers";
- IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";
- IFAS No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase";
- PPSAK No. 12, "Withdrawal of SFAS No. 33: Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

2. PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK
Revisian yang Telah Diterbitkan namun
Belum Berlaku Efektif

2. New and Revised SFASs and Revised IFAS
Issued But Not Yet Effective

Perusahaan dan entitas anak belum mengadopsi PSAK-PSAK baru dan revisian dan ISAK revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2015 ataupun periode setelahnya, yang terdiri dari:

The Company and subsidiaries have not yet adopted the following new and revised SFASs and revised IFAS that have been issued but and will be effective for annual periods beginning on 1 January 2015 or later periods, consisted of:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";

- SFAS No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements";
- SFAS No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements";
- SFAS No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures";
- SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits";
- SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Tax";
- SFAS No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets";
- SFAS No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation";
- SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- SFAS No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures";
- SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements";

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. PSAK-PSAK Baru dan Revisian dan ISAK
Revisian yang Telah Diterbitkan namun
Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Penerapan dini standar baru dan revisian tersebut sebelum 1 Januari 2015 tidak diperbolehkan.

Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

Keberadaan dan dampak hak suara potensi yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat penilaian apakah Perusahaan dan entitas anak mengendalikan entitas lainnya. Perusahaan dan entitas anak juga menilai keberadaan pengendalian di mana Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki lebih dari 50% (lima puluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta.

Pengendalian secara *De Facto* mungkin timbul dalam keadaan di mana hak suara Perusahaan dan entitas anak relatif berpengaruh terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Perusahaan dan entitas anak untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

2. New and Revised SFASs and Revised IFAS
Issued But Not Yet Effective (Continued)

- SFAS No. 66, "Joint Arrangements";
- SFAS No. 67, "Disclosure of interest in Other Entities";
- SFAS No. 68 "Fair Value Measurement";
- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

The management is still evaluating the potential impact of this new and revised issued on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company and subsidiaries control another entity. The Company and subsidiary also assess existence of control where it do not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control.

De facto control may arise in circumstances where the size of the Company and subsidiaries' voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company and subsidiaries the power to govern the financial and operating policies, etc.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statement of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company and subsidiaries owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of comprehensive or retained earnings, as appropriate.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCl represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCl in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCl in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either recognized in consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Continued)

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

1. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Classification and Measurement

a. Financial Assets

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Ekshibit E/11

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan dan piutang non-usaha tidak lancar.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Exhibit E/11

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings and guarantee deposits and non-trade receivables non-current.

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, this financial asset measure at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
(Lanjutan)

ii. Loans and Receivables (Continued)

Setelah pengakuan awal, yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables, measure at amortized cost using effective interest method.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Setelah pengakuan awal, yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivables, measure at amortized cost using effective interest method.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Ekshibit E/13

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Pinjaman dan Utang

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Exhibit E/13

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and long-term liabilities.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

After initial recognition, financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. Loans and Borrowings

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Impairment of Financial Assets

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876
Singapura Dolar (SGD)	9.422	9.628
Euro (Eur)	15.133	16.821
Ringgit Malaysia (MYR)	3.561	3.708
Yen Jepang (JPY)	104	116

h. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Company and subsidiaries and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in consolidated statement of comprehensive income.

As of 31 December 2014 and 2013, the published exchange rates used were as follows:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876
Singapura Dolar (SGD)	9.422	9.628
Euro (Eur)	15.133	16.821
Ringgit Malaysia (MYR)	3.561	3.708
Yen Jepang (JPY)	104	116

h. Excess of Projects-in-Progress over Progress Billings

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Projects-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

j. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Kecuali tanah dan bangunan yang dimiliki sampai dengan 30 September 2001 yang telah dinilai kembali, aset tetap pemilikan langsung lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partition

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai kapitalisasi aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are recorded using the cost model as measurement of equipment. Except for land and buildings owned as of 30 September 2001 which have been revalued, other property, plant and equipment acquired after such date are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Repair and maintenance expenses are taken to consolidated statement of comprehensive income during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income for the current year.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah: (1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", (2) biaya tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan ke nilai wajarnya pada saat terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari operasi.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

IFAS No. 25, "Land Rights", clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment", (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values are reviewed for any impairment or possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of comprehensive income from operations.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the cost method.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

l. Sewa

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Investment Properties (Continued)

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

l. Lease

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.
2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Lease (Continued)

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.
2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak mencatat beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan" yang berlaku di Indonesia. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Post-Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Company and subsidiaries recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revision 2010), "Employee Benefit" is prevailing Indonesia. Expenses are based on independent actuarial calculations by using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to consolidate statement of comprehensive income current year.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak dan karyawan masing-masing sebesar 8% dan 2% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan entitas anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan dan entitas anak akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

o. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. *Post-Employment Benefits* (Continued)

The Company and subsidiaries held a defined contribution retirement plan for all permanent employees that are eligible.

Pension contributions borne by the Company and subsidiaries, and employees are 8% and 2%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded the Company and subsidiaries through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Company and subsidiaries will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. *Revenue and Expense Recognition*

Revenue from construction services is recognized using percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the external Memorandum on Work Completion. If it is likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

To the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan undang-undang dan berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini Grup terdiri dari pajak penghasilan final dan pajak penghasilan tidak final.

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Share Issuance Costs

Share issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of share. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, share listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to share listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and share splits are not included in the share issuance cost account.

q. Guarantee Deposits

Guarantee deposits represents guarantee from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

r. Income Tax

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it related to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated tax laws and tax regulation that have been enacted at reporting date.

The Group's income tax comprises final income tax and non-final income tax.

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax of total payment excluding value added tax.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Beban pajak final tahun berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan.

Perbedaan nilai tercatat aset atas liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. *Income Tax* (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Current final tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year.

Difference in the carrying amount of assets or liabilities related to Final Income Tax with their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the year. Using enacted tax rates at reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

t. Provision

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan stratejik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

x. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segment Information

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Segment Information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

x. Dividends

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in General Meeting of the Shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 63.644.996.346 dan Rp 54.771.246.337 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Useful Lives of Property Plant and Equipment

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 63,644,996,346 and Rp 54,771,246,337, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp 3.252.715.908 dan Rp 2.656.348.284. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8d.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Revenue and Cost of Sales Recognition

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 3,252,715,908 and Rp 2,656,348,284, respectively. Further details are disclosed in Note 8d.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 22.432.317.107 dan Rp 19.613.837.153. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits (Continued)

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 31 December 2013 were Rp 22,432,317,107 and Rp 19,613,837,153, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
K a s			Cash on hand
Rupiah	238.200.000	211.666.390	Rupiah
Dolar AS	18.436.080	29.911.806	US Dollar
Sub-total	256.636.080	241.578.196	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.452.186.039	1.220.890.270	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.344.667.919	1.416.868.454	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.049.492.604	697.154.639	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	909.992.133	1.961.883.657	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	625.092.897	1.324.708.151	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	297.530.130	14.983.805	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	253.833.082	146.543.763	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	60.464.480	27.385.187	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.665.989	256.423.292	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	18.937.980	186.977.272	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.586.847	776.191.199	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	12.363.179	10.240.052	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	8.121.292	11.351.370	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	5.821.532	1.864.723	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank MNC	972.000	-	PT Bank MNC
PT Bank ANZ Indonesia	-	62.100.241	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	4.770.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dipindahkan	17.083.728.103	8.120.336.075	Carried forward

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
B a n k (Lanjutan)			<i>(Continued) Cash in Banks</i>
Dipindahkan	17.083.728.103	8.120.336.075	<i>Carried forward</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	577.232.296	113.798.333	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	477.669.628	112.012.399	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	161.899.012	418.609.021	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	160.167.985	345.968.798	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.685.065	785.332.394	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	330.125.291	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank ICBC Indonesia	-	15.523.667	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Sub-total	18.485.382.089	10.241.705.978	<i>Sub-total</i>
T o t a l	18.742.018.169	10.483.284.174	<i>T o t a l</i>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 48.000.000.000.

As of 31 December 2014 and 2013, the cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 48,000,000,000.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.917.536.321	3.203.469.973	<i>(Note 26) Related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Rhb Osk Securities Indonesia	3.337.773.599	-	<i>PT Rhb Osk Securities Indonesia</i>
PT Yokogawa Indonesia	1.933.724.646	-	<i>PT Yokogawa Indonesia</i>
PT Rasuna Sentra Medika	1.925.000.000	1.854.048.191	<i>PT Rasuna Sentra Medika</i>
PT Perkasa Abadi Jaya	1.892.227.376	-	<i>PT Perkasa Abadi Jaya</i>
PT Seminyak Mas Propertindo	1.891.198.849	1.333.530.000	<i>PT Seminyak Mas Propertindo</i>
PT Mosesa Petroleum Kondure	1.660.307.132	1.614.039.589	<i>PT Mosesa Petroleum Kondure</i>
PT Bukti Makmur Land	1.473.629.587	-	<i>PT Bukti Makmur Land</i>
PT SMART Tbk	1.359.606.537	-	<i>PT SMART Tbk</i>
PT Graha Sarana Duta	1.358.610.110	-	<i>PT Graha Sarana Duta</i>
PT IPMI International Indonesia	1.356.069.847	1.189.157.500	<i>PT IPMI International Indonesia</i>
PT Intiland Development Tbk	1.214.420.939	-	<i>PT Intiland Development Tbk</i>
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.099.017.395	-	<i>PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk</i>
PT Regus Business Centre	1.032.742.415	1.328.388.985	<i>PT Regus Business Centre</i>
PT Pure Jatomi Fitness	370.994.104	1.513.068.923	<i>PT Pure Jatomi Fitness</i>
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	259.552.090	1.264.939.650	<i>PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
PT Sierad Produce Tbk	134.160.996	1.606.536.520	<i>PT Sierad Produce Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah	24.353.644	1.362.852.759	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	8.134.500	2.286.388.852	<i>M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.</i>
PT SJ Indonesia	-	6.344.970.500	<i>PT SJ Indonesia</i>
Dipindahkan	22.331.523.766	21.697.921.469	<i>Carried forward</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Pindahan	22.331.523.766	21.697.921.469	Brought forward
PT Citra Surya Komunikasi	-	3.988.224.686	PT Citra Surya Komunikasi
PT Harum Energy Tbk	-	1.885.950.000	PT Harum Energy Tbk
PT Plaza Adika Lestari	-	1.405.295.100	PT Plaza Adika Lestari
PT The Executive Centre Indonesia	-	1.038.208.358	PT The Executive Centre Indonesia
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	19.533.139.656	26.634.951.550	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	41.864.663.422	56.650.551.163	Sub-total
Total	44.782.199.743	59.854.021.136	Total

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah
sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are
as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
1 - 30 hari	31.347.106.525	29.507.684.181	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.943.541.446	10.285.009.344	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.161.462.308	7.867.776.275	61 - 90 days
> 90 hari	8.330.089.464	12.193.551.336	> 90 days
Total	44.782.199.743	59.854.021.136	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 piutang
usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di
dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and
subsidiaries, trade receivables are denominated in the
following currencies:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Rupiah	38.628.898.970	47.928.526.852	Rupiah
Dolar AS	5.679.118.223	11.899.370.588	US Dollar
Euro	474.182.550	26.123.696	Euro
Total	44.782.199.743	59.854.021.136	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013,
Perusahaan menetapkan cadangan penurunan
nilai piutang usaha masing-masing sebesar
Rp 1.154.387.240 dan Rp 139.636.588 dan langsung
dihapuskan.

In 2014 and 2013, the Company established an
allowance for impairment of trade receivables
amounting to Rp 1,154,387,240 and Rp 139,636,588
which was directly written off in the current year.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang
masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen
berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas
anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak
melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of each individual
receivable accounts at year-end, management believes
that the Company and subsidiaries' trade receivables are
collectible, and no allowance for impairment is
necessary.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas
fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB
Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Trade receivables are used as collateral for the bank
loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and
PT Bank Permata Tbk.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI
ATAS KEMAJUAN TERMIN

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	430.593.836.921 (275.407.189.609)	820.372.264.553 (708.864.125.907)
Neto	<u>155.186.647.312</u>	<u>111.508.138.646</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu
rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

6. EXCESS OF PROJECTS-IN-PROGRESS OVER PROGRESS
BILLINGS

	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Projects-in-progress: Progress billings	820.372.264.553 (708.864.125.907)
Net	<u>111.508.138.646</u>

The projects require an average of between 3 to 6
months to complete.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Bahan baku - laminasi	10.269.101.556	8.360.729.851
Bahan baku - lantai kayu	-	2.242.919.690
Bahan jadi - laminating	13.644.922.531	8.930.495.106
Bahan jadi - lantai kayu	186.252.812	165.462.928
Perabotan - proyek	21.748.876.849	15.534.799.438
Perabotan - laminating	607.227.556	213.942.375
Perlengkapan Proyek	11.825.426.715	15.531.288.444
Lain-lain	667.248.196	92.360.645
Total	<u>58.949.056.215</u>	<u>51.071.998.477</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(62.576.882)
Neto	<u>58.949.056.215</u>	<u>51.009.421.595</u>

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan
nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Saldo awal	62.576.882	62.198.736
Penyisihan (pemulihan)	(62.576.882)	1.883.146
Penghapusan	-	(1.505.000)
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>62.576.882</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian
penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan
2013 cukup untuk menutupi kemungkinan atas
penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang
disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase
dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar
US\$ 1.005.000 dan Rp 61.179.500.000 pada
tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 1.366.700 dan
Rp 63.367.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013.
Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan
asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi
kerugian atas kemungkinan risiko.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Raw materials - laminating	8.360.729.851
Raw materials - flooring	2.242.919.690
Finished goods - laminating	8.930.495.106
Finished goods - flooring	165.462.928
Utilities - projects	15.534.799.438
Utilities - laminating	213.942.375
Project supplies	15.531.288.444
Others	92.360.645
Total	<u>51.071.998.477</u>
Allowance for impairment losses	(62.576.882)
Net	<u>51.009.421.595</u>

An analysis of the movement in balance of allowance
for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2013/ 31 December 2013
Beginning balance	62.198.736
Allowance (recovery)	1.883.146
Write-off	(1.505.000)
Ending balance	<u>62.576.882</u>

Management believes that the allowance for
impairment loss as of 31 December 2014 and 2013 are
sufficient to cover possible losses that may arise from
risk of obsolence.

Inventories were insured against natural disaster, fire,
sabotage and damages for US\$ 1,005,000 and
Rp 61,179,500,000 as of 31 December 2014 and
US\$ 1,366,700 and Rp 63,367,000,000 as of
31 December 2013. The management believes that
such insurance coverage is sufficient to cover for the
possible risks.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

7. INVENTORIES (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

As of 31 December 2014 and 2013, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 ayat 2	136.441.058	-	Article 4 (2)
Pasal 23	-	931.010	Article 23
Pajak lainnya:			Other income tax:
Pajak Pertambahan Nilai	2.053.661.290	109.324.908	Value-Added Tax
T o t a l	<u>2.190.102.348</u>	<u>110.255.918</u>	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 29	1.026.503.815	2.603.523.137	Article 29
Pasal 4 ayat 2	162.632.391	241.151.452	Article 4(2)
Sub-total	<u>1.189.136.206</u>	<u>2.844.674.589</u>	Sub-total
Pajak Penghasilan Lain-lain:			Other Income Taxes:
Pasal 21	5.595.865.487	5.004.201.508	Article 21
Pasal 23	250.599.911	108.684.016	Article 23
Pasal 25	316.208.303	169.215.767	Article 25
Pasal 26	6.655.937	26.001.702	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	650.445.177	5.436.096.300	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	1.648.379.000	2.959.226.248	Estimated Final Income Tax or unreceived income
Sub-total	<u>8.468.153.815</u>	<u>13.703.425.541</u>	Sub-total
T o t a l	<u>9.657.290.021</u>	<u>16.548.100.130</u>	T o t a l

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal

c. Fiscal Computation

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Pajak kini			Current Tax
<u>Pajak Penghasilan Final</u>			<u>Final Income Tax</u>
Perusahaan	7.358.592.534	9.294.633.361	Company
Entitas anak	590.235.402	1.137.117.771	Subsidiaries
Sub-total	7.948.827.936	10.431.751.132	Sub-total
<u>Pajak Penghasilan Non-Final</u>			<u>Non-Final Income Tax</u>
Perusahaan	821.631.000	993.007.500	Company
Entitas anak	5.970.298.750	4.290.585.750	Subsidiaries
Sub-total	6.791.929.750	5.283.593.250	Sub-total
Total pajak kini	14.740.757.686	15.715.344.382	Total current tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(127.895.245)	(217.163.369)	Company
Entitas anak	(468.472.379)	(647.341.327)	Subsidiaries
Total pajak tangguhan	(596.367.624)	(864.504.696)	Total deferred tax
Neto	14.144.390.062	14.850.839.686	Net

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax - the Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense based on the consolidated statements of income and the Company's taxable profit are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi	32.203.936.217	33.393.745.010	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(8.511.179.084)	2.317.708.083	Income before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	23.692.757.133	35.711.453.093	(Carried forward) Income before income tax expense of the Company

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	23.692.757.133	35.711.453.093	(Carried forward) Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	490.321.764	529.209.702	Provision for employee benefits
Penyusunan fiskal	402.747	124.316.025	Fiscal depreciation
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	20.787.200	20.787.200	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Laba penjualan aset tetap	69.268	(151.943)	Gain on sale of property, plant and equipment
Sub-total	<u>24.204.338.112</u>	<u>36.385.614.077</u>	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban-beban final	234.132.775.159	287.894.167.681	Expenses - final
Beban lain-lain final	4.644.896.648	4.210.249.516	Other expenses - final
Beban penghapusan piutang usaha	1.048.267.604	-	Write-off of trade receivables
Pajak dan denda pajak	4.391.952.223	245.328.017	Taxes and tax penalties
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	47.125.000	Allowance for impairment of trade receivables
Bunga sewa pembiayaan	4.771.816	16.688.751	Finance lease interest
Bunga pembiayaan konsumen	25.646.402	5.225.257	Consumer financing loan interest
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	2.482.595	Allowance for impairment of other receivables
Laba penjualan aset tetap	-	(1.093.750)	Gain on sale of property, plant and equipment
Gaji dan tunjangan	-	99.949.517	Salaries and allowance
Tunjangan karyawan	18.144.046	44.714.320	Employee allowances
Asuransi	26.711.049	37.500.300	Insurance
Perjamuan dan sumbangan	66.790.735	37.239.365	Entertainment and donations
Telepon	28.730.481	7.138.911	Telephone
Penyusutan aset tetap	-	480.937	Depreciation of property, plant and equipment
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Penghasilan final	(245.286.417.796)	(309.821.112.037)	Income - final
Penghasilan sewa	(8.014.972.547)	(9.238.909.391)	Rent income
Pendapatan dividen	(11.895.000.000)	(5.942.393.418)	Dividend income
Jasa giro	(47.532.522)	(58.743.164)	Interest on bank current accounts
Penghasilan tidak kena pajak: Penyisihan penurunan (pemulihan) nilai persediaan	(62.576.882)	378.146	Non-taxable income: Provision for impairment (recovery) on inventories
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>3.286.524.528</u>	<u>3.972.030.630</u>	Estimated taxable income non-final

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
aksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	3.286.524.000	3.972.030.000	<i>Estimated taxable income rounded off - Company</i>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan	821.631.000	993.007.500	<i>Current income tax expense Company</i>
Dikurangi: kredit pajak			<i>Less: credit taxes</i>
Pasal 22	73.441.500	49.044.515	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.901.285	3.944.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	706.735.923	5.165.064	<i>Article 23</i>
Total kredit pajak	783.078.708	58.153.579	<i>Total credit taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	38.552.292	934.853.921	<i>Estimated income tax payable Article 29 Company</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2014 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year 2014 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the right of appeal is determined.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the subsidiaries in accordance with tax regulations to its their carrying values in the financial statements as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2013/ 31 December 2013	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Deferred tax assets
Perusahaan				Company
Aset tetap	(900.097)	118.004 (782.093)	Property, plant and equipment
Properti investasi	(120.103)	-	(120.103)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pembiayaan	(13.412.939)	5.196.800 (8.216.139)	principal installments
Estimasi imbalan kerja	397.423.045	122.580.441	520.003.486	Estimated employee benefits
Sub-total	<u>382.989.906</u>	<u>127.895.245</u>	<u>510.885.151</u>	Sub-total
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	170.639.633	63.241.432	233.881.065	Property, plant, and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				Difference between capital lease depreciation and capital lease
pembiayaan	(8.035.834)	6.756.965 (1.278.869)	Principal installments
Estimasi imbalan kerja	2.113.404.077	398.473.364	2.511.877.441	Estimated employee benefits
Amortisasi	(2.649.498)	618 (2.648.880)	Amortization
Sub-total	<u>2.273.358.378</u>	<u>468.472.379</u>	<u>2.741.830.757</u>	Sub-total
T o t a l	<u>2.656.348.284</u>	<u>596.367.624</u>	<u>3.252.715.908</u>	T o t a l
Aset pajak tangguhan	31 Desember 2012/ 31 December 2012	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charged) credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Deferred tax assets
Perusahaan				Company
Aset tetap	(31.941.119)	31.041.022 (900.097)	Property, plant and equipment
Properti investasi	(120.103)		(120.103)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				Difference between capital lease depreciation and capital lease
pembiayaan	(18.609.739)	5.196.800 (13.412.939)	principal installments
Estimasi imbalan kerja	216.497.498	180.925.547	397.423.045	Estimated employee benefits
Sub-total	<u>165.826.537</u>	<u>217.163.369</u>	<u>382.989.906</u>	Sub-total
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	122.682.328	47.957.305	170.639.633	Property, plant, and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa				Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pembiayaan	(14.552.886)	6.517.052 (8.035.834)	principal installments
Estimasi imbalan kerja	1.477.055.279	636.348.798	2.113.404.077	Estimated employee benefits
Amortisasi	40.832.330	(43.481.828)	(2.649.498)	Amortization
Sub-total	<u>1.626.017.051</u>	<u>647.341.327</u>	<u>2.273.358.378</u>	Sub-total
T o t a l	<u>1.791.843.588</u>	<u>864.504.696</u>	<u>2.656.348.284</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00077/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Desember 2013/December 2013	9.483.853
2	STP 00075/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juni 2014/June 2014	16.532.283
3	STP 00074/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Mei 2014/May 2014	17.869.587
4	STP 00045/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Oktober 2013/October 2013	14.968.022
5	STP 00044/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	September 2013/September 2013	15.462.060
6	STP 00043/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Agustus 2013/August 2013	8.055.167
7	STP 00042/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juli 2013/July 2013	14.232.292
8	STP 00041/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juni 2013/June 2013	1.494.673
9	STP 00040/107/13/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2013/April 2013	3.654.812
10	STP 00016/110/08/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	2.129.506.810
11	STP 00007/107/14/054/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2014/February 2014	11.582.669
12	STP 00146/101/14/054/14	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	19.603.191
Total				2.262.445.419

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00247/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2011/January 2011	3.103.984
2	STP 00188/107/11/054/12	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juli 2011/July 2011	11.066.261
3	STP 00148/107/10/054/12	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Maret 2010/March 2010	416.766
4	STP 00251/101/11/054/12	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2011/September 2011	6.758.965
5	STP 00101/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Januari 2012/January 2012	8.248.126
6	STP 00103/101/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juni 2012/June 2012	24.765.849
7	STP 00130/101/12/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	22.637.218
8	STP 00102/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Juli 2012/July 2012	217.507
9	STP 00100/107/12/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Februari 2012/February 2012	3.797.731
10	STP 00157/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	April 2011/April 2011	1.668.975
11	STP 00156/107/11/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value-Added Tax	Maret 2011/March 2011	2.492.625
12	STP 00001/101/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Nopember 2008/November 2008	4.173.274
13	STP 00007/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2009/April 2009	700.000
14	STP 00008/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2009/May 2009	2.453.871
15	STP 00002/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2009/June 2009	3.485.806
16	STP 00005/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2009/January 2009	4.073.274
17	STP 00006/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2009/March 2009	2.453.871
18	STP 00003/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2009/July 2009	700.000
19	STP 00004/101/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2009/September 2009	2.453.871
20	STP 00008/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2009/September 2009	363.741
21	STP 00008/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2009/January 2009	252.715
22	STP 00009/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2009/July 2009	429.248
23	STP 00010/107/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2009/June 2009	435.162
24	STP 00010/103/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2009/June 2009	68.535.948
25	STP 00011/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2009/May 2009	382.330

In 2013, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
26	STP 00011/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2009/November 2009	1.517.227
27	STP 00012/103/08/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Nopember 2008/November 2008	1.193.829
28	STP 00012/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2009/March 2009	560.654
29	STP 00013/103/09/054/13	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2009/January 2009	711.691
30	STP 00009/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2009/February 2009	193.290
31	STP 00008/107/09/054/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2009/December 2009	15.909.478
Total				196.153.287

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tahun 2014, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2014, the subsidiaries received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

VMK

VMK

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
1	STP 00096/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2013/December 2013	11.235.585
2	STP 00095/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2013/October 2013	33.623.183
3	STP 00094/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2013/August 2013	66.563.144
4	STP 00093/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2013/July 2013	92.688.015
5	STP 00092/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2013/June 2013	17.244.758
6	STP 00091/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2013/April 2013	15.474.245
7	STP 00090/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2013/March 2013	28.860.851
8	STP 00089/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Pebruari 2013/February 2013	15.476.948
9	STP 00088/107/13/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2013/January 2013	8.592.861
Total				289.759.590

PGM

PGM

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah / Amount
1	STP 00068/107/14/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	500.000
2	STP 00058/107/09/073/14	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September - Desember 2009 / September - December 2009	157.195.979
3	STP 00013/109/06/073/13	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2006/December 2006	18.911.488
4	STP 00009/140/09/073/14	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Desember 2009/December 2009	1.518.959
Total				178.126.426

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company and subsidiaries as of 31 December 2014 and 2013.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pembelian	32.998.012.349	32.993.360.477	Purchases
Proyek	425.899.718	1.222.126.028	Projects
Perijinan	315.281.428	549.975.000	Licenses
Karyawan	168.640.119	468.999.336	Employees
Pembelian aset tetap	-	1.000.598.696	Purchases of property, plant and equipment
Lain-lain	23.941.500	383.159.750	Others
T o t a l	33.931.775.114	36.618.219.287	T o t a l

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
S e w a	9.146.676.642	9.801.484.874	R e n t a l
Iklan dan promosi	1.491.602.268	356.405.339	Advertising and promotions
Asuransi	488.597.876	989.891.591	Insurance
Provisi bank	275.507.084	130.577.072	Bank provision
Royalti	-	1.598.866.964	Royalties
Pendidikan dan pelatihan	-	1.193.411.103	Training and development
Lain-lain	113.909.883	224.419.792	Others
T o t a l	11.516.293.753	14.295.056.735	T o t a l

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian mesin dan tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten.

Advances for purchases of property, plant and equipment represents purchases of machinery land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Nilai perolehan						<i>C o s t</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	13.309.599.518	-	-	3.725.000.000	17.034.599.518	Land
Bangunan	37.838.353.597	45.725.000	-	9.207.549.438	47.091.628.035	Buildings
Mesin dan peralatan	33.372.903.117	2.390.405.229	903.805.160	3.800.000	34.863.303.186	Machineries and equipments
Inventaris kantor	12.731.247.137	1.606.984.919	256.262.529 (2.197.432.195)	11.884.537.332	Office equipments
Kendaraan bermotor	5.009.298.492	101.483.000	345.168.783	-	4.765.612.709	Vehicles
Partisi kantor	11.347.718.132	2.318.149.510	16.346.900	1.025.798.757	14.675.319.499	Store partitions
Sewa pembiayaan						Finance leases
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	Vehicles
Aset dalam pelaksanaan	1.337.245.071	2.104.213.584	15.703.400 (1.491.717.351)	1.934.037.904	Constructions-in Progress
T o t a l	115.617.365.064	8.566.961.242	1.537.286.772	10.272.998.649	132.920.038.183	T o t a l

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>2014</u> (Lanjutan)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2014</u> (Continued)
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	13.826.308.474	2.325.769.730	-	3.436.830.791	19.588.908.995	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	26.457.886.790	1.460.057.148	903.805.160	-	27.014.138.778	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	8.269.894.639	1.561.491.335	238.159.647	(1.622.569.355)	7.970.656.972	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.200.401.884	526.542.559	345.168.783	-	3.381.775.660	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	8.979.793.606	1.623.456.351	16.346.900	536.950.033	11.123.853.090	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance leases</i>
Kendaraan bermotor	111.833.334	83.875.008	-	-	195.708.342	<i>Vehicles</i>
T o t a l	60.846.118.727	7.581.192.131	1.503.480.490	2.351.211.469	69.275.041.837	T o t a l
Nilai buku neto	54.771.246.337				63.644.996.346	<i>Net book value</i>
<u>2013</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>2013</u>
Nilai perolehan						<i>Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	13.309.599.518	-	-	-	13.309.599.518	<i>Land</i>
Bangunan	34.162.890.231	3.675.463.366	-	-	37.838.353.597	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	30.956.978.080	2.863.325.937	447.400.900	-	33.372.903.117	<i>Machineries and Equipments</i>
Inventaris kantor	13.254.780.993	1.589.911.659	2.083.718.242	(29.727.273)	12.731.247.137	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4.912.455.469	1.161.843.023	1.065.000.000	-	5.009.298.492	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	9.353.417.674	1.994.300.458	-	-	11.347.718.132	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance leases</i>
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	-	-	671.000.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pelaksanaan	-	1.337.245.071	-	-	1.337.245.071	<i>Constructions-in progress</i>
T o t a l	106.621.121.965	12.622.089.514	3.596.119.142	(29.727.273)	115.617.365.064	T o t a l
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan	12.056.906.238	1.769.402.236	-	-	13.826.308.474	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	25.057.266.588	1.843.766.708	443.146.506	-	26.457.886.790	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	8.615.474.832	1.742.305.557	2.082.311.888	(5.573.862)	8.269.894.639	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.788.483.964	476.917.920	1.065.000.000	-	3.200.401.884	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	7.489.957.237	1.489.836.369	-	-	8.979.793.606	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance leases</i>
Kendaraan bermotor	27.958.334	83.875.000	-	-	111.833.334	<i>Vehicles</i>
T o t a l	57.036.047.193	7.406.103.790	3.590.458.394	(5.573.862)	60.846.118.727	T o t a l
Nilai buku neto	49.585.074.772				54.771.246.337	<i>Net book value</i>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 31.556.200.000 dan Rp 19.039.000.000
2. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 2.764.100.000
3. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.200.000.000 dan Rp 2.824.800.000
4. Laporan No. BDR 2015-0031/B tanggal 13 Februari 2015 dan Laporan No. BDR 2014-0008 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.178.000.000 dan Rp 1.340.000.000
5. Laporan No. BDR 2015-0032/B tanggal 13 Februari 2015 dan Laporan No. BDR 2014-0010 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri , Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 44.191.000.000 dan Rp 30.509.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company appraised the property, plant and equipment with details as follows:

1. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-A dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 31,556,200,000 and Rp 19,039,000,000, respectively.
2. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-D dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok F No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 2,764,100,000, respectively.
3. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-E dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,200,000,000 and Rp 2,764,100,000, respectively.
4. Report BDR 2015-0031/B dated 13 February 2015 and Report No. BDR 2014-0008 dated 6 March 2014 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 2,178,000,000 and Rp 1,340,000,000, respectively.
5. Report No. BDR 2015-0032/B dated 13 february 2015 and Report No. BDR 2014-0010 dated 6 March 2014 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 44,191,000,000 and Rp 30,509,000,000, respectively.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

6. Laporan No. FSR/PV-FS/020087/2015 tanggal 24 Februari 2015 dan Laporan No. FSR/PV-FS/030203/2014 tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 72.568.000.000 dan Rp 69.215.000.000

6. Report No. FSR/PV-FS/020087/2015 dated 24 february 2015 and Report No. FSR/PV-FS/030203/2014 dated 6 March 2014 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 72,568,000,000 and Rp 69,215,000,000, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai Aset tetap pada tahun 2014 dan 2013.

Based on mangement's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2014 and 2013.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Beban pokok pendapatan	2.791.686.627	1.982.207.724	Cost of revenue (Note 22) Selling expenses
Beban penjualan (Catatan 22)	1.734.863.152	1.719.710.383	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.038.650.721	3.191.845.192	General and administrative expenses (Note 23)
Beban lain-lain	15.991.631	512.340.491	Other expenses
	<u>7.581.192.131</u>	<u>7.406.103.790</u>	

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of disposed equipment for the year are as follow:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Biaya perolehan	2.791.686.627	1.512.400.900	Cost Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan	1.734.863.152	1.508.146.506	
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.038.650.721	3.191.845.192	General and administrative expenses (Notes 23)
Beban lain-lain	15.991.631	512.340.491	Other expenses
	<u>7.581.192.131</u>	<u>7.406.103.790</u>	

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

The detail of disposed equipment for the year are as follow:

	2 0 1 4	2 0 1 3	
Biaya perolehan	368.203.633	1.512.400.900	Acquisition cost Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan	(367.441.657)	(1.508.146.506)	
Nilai buku neto	761.976	4.254.394	Net book value Selling price
Harga Jual	(103.109.090)	(627.272.729)	
Laba Penjualan Aset tetap	<u>(102.347.114)</u>	<u>(623.018.335)</u>	Gain on sale of Property, plant and Equipment

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 117.710.570.000 dan US\$ 1.855.722 untuk tahun 2014 dan Rp 92.034.157.000 dan US\$ 220.000 untuk tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Property, plant and equipment, except for land, were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 117,710,570,000 and US\$ 1,855,722 in 2014 and Rp 92,034,157,000 and US\$ 220,000 in 2013, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2014	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2014
Nilai perolehan						Cost
Tanah	11.306.275.000	-	-	(3.725.000.000)	7.581.275.000	Land
Bangunan	18.163.809.787	-	-	(8.048.201.493)	10.115.608.294	Buildings
Total	29.470.084.787	-	-	(11.773.201.493)	17.696.883.294	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	9.347.220.702	447.896.807	-	(3.436.830.792)	6.358.286.717	Buildings
	<u>20.122.864.085</u>				<u>11.338.596.577</u>	
2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	2013
Nilai perolehan						Costs
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	11.306.275.000	-	-	-	11.306.275.000	Land
Bangunan	18.163.809.787	-	-	-	18.163.809.787	Buildings
Total	29.470.084.787	-	-	-	29.470.084.787	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	8.483.095.465	864.125.237	-	-	9.347.220.702	Buildings
	<u>20.986.989.322</u>				<u>20.122.864.085</u>	

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian properti investasi dengan rincian sebagai berikut :

1. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-F tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.065.000.000 dan Rp 3.654.300.000
2. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR PST/A/FAV/XII/13/0782-C tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.245.700.000 dan Rp 29.150.400.000
3. Laporan No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 tanggal 6 Maret 2015 dari KJPP Ayon Suherman dan Rekan dan Laporan No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-B tanggal 6 Maret 2014 dari KJPP Doli Siregar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 37.941.600.000 dan Rp 25.877.500.000

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tahun 2014 dan 2013.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Beban pokok pendapatan	443.089.872	467.415.621
Beban umum dan administrasi	4.806.935	-
Beban lain-lain	-	396.709.616
T o t a l	<u><u>447.896.807</u></u>	<u><u>864.125.237</u></u>

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company appraised the investment property with details as follows:

1. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR-PST/A/FAV/XII/13/0782-F dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman Blok J No. 6, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 4,065,000,000 and Rp 3,654,300,000, respectively.
2. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR- PST/A/FAV/XII/13/0782-C dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 40,245,700,000 and Rp 29,150,400,000, respectively.
3. Report No. 018/ASR-JKT/GGS/AS/III/15 dated 6 March 2015 and Report No. DSR- PST/A/FAV/XII/13/0782-B dated 6 March 2014 of KJPP Doli Siregar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 37,941,600,000 and Rp 25,877,500,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision was made in 2014 and 2013.

Depreciation expenses were allocated to the following:

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
Beban pokok pendapatan	443.089.872	467.415.621
Beban umum dan administrasi	4.806.935	-
Beban lain-lain	-	396.709.616
T o t a l	<u><u>447.896.807</u></u>	<u><u>864.125.237</u></u>

Cost of revenue
General and administrative
expenses
Other expenses

T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 1.362.051.179 dan Rp 2.803.419.161 untuk tahun yang berakhir 31 desember 2013 dan 2014 , secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 32.954.800.000 untuk tahun 2014 dan Rp 40.806.100.000 dan US\$ 1.716.400 untuk tahun 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 1,362,051,179 and Rp 2,803,419,161 for year ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

As of 31 December 2014 and 2013, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 32,954,800,000 in 2014 and Rp 40,806,100,000 and US\$ 1,716,400 in 2013. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

12. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.633.486.558
PT Bank Permata Tbk	16.939.674.989
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
T o t a l	<u>55.573.161.547</u>

b. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
PT Bank Permata Tbk	22.993.074.051
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.930.450.453
T o t a l	<u>30.423.524.504</u>

Bagian utang bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Permata Tbk	22.993.074.051
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.750.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.930.450.453
T o t a l	<u>28.673.524.504</u>

12. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
	14.185.428.598	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	-	PT Bank Permata Tbk
	4.033.636.366	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.618.173.829	PT Bank OCBC NISP Tbk
T o t a l	<u>20.837.238.793</u>	T o t a l

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
	29.417.336.968	PT Bank Permata Tbk
	8.550.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	5.791.351.358	PT Bank CIMB Niaga Tbk
T o t a l	<u>43.758.688.326</u>	T o t a l

Current maturities of long-term bank loans

	2.717.262.916	PT Bank Permata Tbk
	3.050.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	3.860.900.905	PT Bank CIMB Niaga Tbk
T o t a l	<u>9.628.163.821</u>	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

12. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

	31 Desember 2014/ <u>31 December 2014</u>	31 Desember 2013/ <u>31 December 2013</u>	
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Long-term loan, net of current maturities</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.750.000.000	5.500.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.930.450.453	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	26.700.074.052	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
T o t a l	<u>1.750.000.000</u>	<u>34.130.524.505</u>	T o t a l

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

a. Perusahaan

a. The Company

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan IX terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 06 tanggal 5 Mei 2014 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment IX to Credit Agreement with Guarantee No. 06 dated 5 May 2014 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dan 10%-11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 14,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 10%-11.75% as of 31 December 2014 and 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 10.303.372.198 dan Rp 4.304.196.480.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 10,303,372,198 and Rp 4,304,196,480 respectively.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk grace period selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dan 10%-11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

2. Long term loans (PJP) with maximum credit limit Rp 22,000,000,000, this facility valid until 4 May 2016, including grace period 12 months. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 10%-11.75% as of 31 December 2014 and 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 5.500.000.000 dan Rp 8.550.000.000.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 5,500,000,000 and Rp 8,550,000,000 respectively

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 3 Nopember 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan VI No. 07 tanggal 5 Mei 2014 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% dn 10%-11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan Akta No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2014.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 20.600.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905m².
2. Barang - barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
3. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar amerika serikat (US\$) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 11.000 (sebelas ribu rupiah), jika nilai kurs dollar amerika serikat (US\$) terhadap rupiah melebihi Rp 11.000 (sebelas ribu rupiah), maka perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment VI No. 07 dated 5 may 2014 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of US\$ 800,000 and *Sublimit Trust Receipt* (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 4 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 10%-11.75% as of 31 December 2014 and 2013.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 4 May 2014 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit Rp 30,000,000,000, this facility valid for one year. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% as of 31 December 2014

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 20,600,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's Two plots of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area 905m².
2. Imported goods amounted Rp 7,400,000,000.
3. 0% (zero percent) deposits margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (US\$) against the rupiah does not exceed US\$ 11,000 (eleven thousand dollars), if the value of the United States dollar exchange rate (US\$) against the rupiah exceeding US\$ 11,000 (eleven thousand dollars), the company must deposit the shortcomings in accordance with the exchange rate set by the Bank.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak

VMK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 138 dan No 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan II terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 45 dan 46 tanggal 11 Agustus 2014 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% dan 11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 3.730.114.360 dan Rp 5.881.232.118.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,5% dan 11,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

VMK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Corporate Guarantee atas nama Perusahaan

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

b. Subsidiaries

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and No. 139 dated 24 May 2012 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment II to credit agreement with Guarantee No. 45 and 46 dated 11 August 2014 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 6,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 24 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 11.75% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 3,730,114,360 and Rp 5,881,232,118, respectively.

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit Rp 4,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 24 May 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 11.5% and 11.75% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 4,000,000,000 respectively.

VMK (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right Nos. 1005 and 1155.
2. Corporate Guarantee the Company

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (borg) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau subsidiary yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoperkan/memindahkan an yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- a. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham perusahaan;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 41 dan 42 tanggal 27 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Antoni Halim, S.H., yang telah diperpanjang terakhir dengan perubahan ke-11 Akta No. 188 tanggal 25 April 2013 yang dibuat oleh Notaris Sulistiyarningsih, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

12. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the Company and subsidiaries shall not:

- a. Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the company to other parties, except those already existing at the time of signing the loan agreement;*
- b. Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the company's debts to banks;*
- c. Debt to shareholders, affiliates or subsidiary companies that will arise in the future except those related to the operations of the company;*
- d. Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;*
- e. Withdraw funds exceeded the ceiling of the credit facility Loan Account (PRK) which has been determined by the bank;*
- f. Renting/selling/pass down/move that has been pledged to the bank credit agreement to a third party.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, subsidiaries shall not:

- a. Changing Articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the company;*
- b. Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions are common and subordinated loans from shareholders.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. The Company

The Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements No. 41 and 42 dated 27 May 2009 of Notary Antoni Halim, S.H., which have been extended by Deed of amendmet XI No. 188 dated 25 April 2013 of Notary Sulistiyarningsih, S.H., with details as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 29 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% dan 10%-13% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada 31 Desember 2014 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

2. Pinjaman Investasi (PI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.080.775.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%-11% per tahun pada 31 Desember 2013.

Pinjaman ini telah dilunasi pada 22 Maret 2013.

3. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 14.398.425.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12%-13% dan 10%-12% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.439.842.500 dan Rp 4.319.527.500.

4. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.400.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13 % dan 10%-12 % per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 1.870.000.000.

5. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 4.906.079.527, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12%-13% dan 10%-12% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp. 490.607.953 dan Rp 1.471.823.858.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 1,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% and 10%-13% as of 31 December 2014 and 2013.

This facility has not been utilized by the Company as of 31 December 2014.

2. Investment Loan (PI) with a maximum credit limit Rp 1,080,775,000, this facility valid until 30 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 10%-11% as of 31 December 2013.

This loan has been fully paid on 22 March 2013.

3. Special Transaction Loan Facility (PTK) with maximum credit limit of Rp 14,398,425,000, this facility valid until 30 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12%-13% and 10%-12% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 1,439,842,500 and Rp 4,319,527,500 respectively.

4. Special Transaction Loan (PTK 1) with a maximum credit limit Rp 5,400,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% and 10%-12% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Nil and Rp 1,870,000,000 respectively.

5. Special Transaction Loan (PTK 2) with a maximum credit limit of Rp 4,906,079,527, this facility valid until 31 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12%-13% and 10%-12% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 490,607,953 and Rp 1,471,823,858 respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

a. **Perusahaan** (Lanjutan)

6. Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 3) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10%-12% per tahun pada 31 Desember 2013.

Pinjaman ini telah dilunasi pada 1 Agustus 2013.

Fasilitas-fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412-422 atas nama Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;
4. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 14.466.757.321;
5. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 26.600.000.000;
6. Mesin PT Laminattech Kreasi Sarana (anak perusahaan dari Perusahaan) sebesar Rp 1.215.191.641;
7. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527;
8. Jaminan Perusahaan dan entitas anak yang tergabung dalam Vivere Grup atas seluruh fasilitas kredit minimal sebesar Rp 29.285.279.527.

b. **Entitas anak**

VMK

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditujukan untuk mendukung kegiatan usaha dan modal kerja, berdasarkan Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 14 tanggal 3 Desember 2012 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari bank PT CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

12. **BANK LOANS** (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

a. **The Company** (Continued)

6. Special Transaction Loan (PTK 3) with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000, this facility valid until 30 June 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 10%-12% as of 31 December 2013.

This loan has been fully paid on 1 August 2013.

Those credit facilities the Company are collateralized by the:

1. Certificates of Building Use Right No. 412-422 under the name of the Company at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;
2. Certificate of Building Use Right No. 00060 under the name of the Company at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;
3. Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;
4. The Company's inventories amounting to Rp 14,466,757,321;
5. The Company's trade receivables amounted to Rp 26,600,000,000;
6. Machinery of PT Laminattech Kreasi Sarana (subsidiary of the Company) amounting to Rp 1.215.191.641;
7. Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum at Rp 29,285,279,527;
8. Guarantee from the Company and subsidiaries of Vivere Group with minimum amounting Rp 29,285,279,527.

b. **Subsidiary**

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support its business activities and working capital, based on Credit Agreements with Guarantee as covered in Notarial deeds No. 14 dated 3 Desember 2012 of Notary Sulistyaningsih, S.H., Subsidiary get loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk are as follow:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.163.636.366. Pada tahun 2014 pinjaman ini telah dilunasi.

2. Pinjaman *Commercial Credit Lines* (CC Lines) untuk impor barang/bahan baku yang diperlukan untuk proyek interior dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 200.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan 3 Desember 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Maret 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun untuk tahun 2013.

Pada tahun 2014 dan 2013, entitas anak tidak memiliki saldo atas fasilitas ini.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. FTO atas piutang usaha senilai minimal sebesar Rp 6.250.000.000 (PTK-1)
2. Jaminan pribadi a.n. Dedy Rochimat minimal sebesar proporsional dengan persentase kepemilikan sahamnya di PT Vivere Multi Kreasi (0,03%);
3. *Cash Collateral* sebesar 20% dari nilai *opening LC*, berupa blokir rekening (CC Lines);
4. Jaminan perusahaan dari PT Gema Grahasarana minimal sebesar total plafond fasilitas PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 dan CC Lines).

Cross Collateral semua fasilitas Group dengan PT Gema Grahasarana Tbk:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412-422 atas nama GGS yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. *Subsidiary* (Continued)

VMK (Continued)

1. *Special Transaction Loan Facility* (PTK) with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility valid until 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2013 amounted to Rp 2,163,636,366. In 2014 this loan has fully paid.

2. *Commercial Credit Lines Loan* (CC Lines) to import raw materials needed for interior projects with a maximum credit limit of US\$ 200,000 for a period of one (1) year up to 3 December 2013, which had been extended up to 29 March 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 13% as of 31 December 2014 and 2013.

In 2014 and 2013, subsidiary had no balance for this facility.

Those credit facilities are collateralized by:

1. FTO of trade receivables minimum at Rp 6,250,000,000 (PTK-1);
2. Personal guarantee from Dedy Rochimat minimum as proportionally as his percentage of stock ownership in PT Vivere Multi Kreasi (0.03 %);
3. Cash collateral amounting to 20 % of the LC opening value, as a blocked account (CC Lines);
4. Guarantee from PT Gema Grahasarana minimum at the total credit facilities of PT Vivere Multi Kreasi (PTK-1 and CC Lines).

Cross collateral with all Group facilities with PT Gema Grahasarana Tbk:

1. *Certificates of Building Use Right* No. 412-422 under the name of GGS at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

2. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama GGS yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
3. Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 23.745.600.000 yang terletak di Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 dan D-6, Kawasan Industri Modern Cikande Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten;

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan, atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang timbul dari kegiatan operasional;
- b. Mengalihkan, menghibahkan dan atau menjamin harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin suatu utang;
- c. Mendapat pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain dan meminjamkan uang kepada pihak lain manapun, termasuk kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali yang timbul dari kegiatan operasional;
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar, permodalan, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham Perusahaan;
- e. Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham dan atau dividen bonus;
- f. Merubah transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha serta yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan;

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. Subsidiary (Continued)

VMK (Continued)

2. Certificate of Bulding Use Right (SHGB) No. 00060 under the name of GGS at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis, Tangerang;
3. Factory machinery and equipment amounting to Rp 23,745,600,000 at Jalan Utama Industri Modern Blok D-5 and D-6, Modern Cikande Industrial Estate, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province;

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiary shall not:

- a. Conduct any merger, acquisition, or consolidation, sell, transfer, lease or release the rights on the assets except for the transactions arising from the operational activities;
- b. Transfer, grant or pledge the Company's assets to other parties, or become a guarantor for a loan;
- c. Received loans from other banks or financial institutions and provide loans to other parties, including related parties or settle payable before its maturity except for those arising from operational activities;
- d. Change the Company's articles of association, stockholding, directors, commissioners and stockholders;
- e. Distribute any cash dividend, share dividend and or bonus dividend;
- f. Make any transaction out of normal business practices and operations and incur losses to the Company;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

b. **Entitas anak (Lanjutan)**

VMK (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- g. Merubah kegiatan usaha, bentuk atau status hukum Perusahaan atau membubarkan perusahaan;
- h. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha;
- i. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan;
- j. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

PT Bank Permata Tbk

a. **Perusahaan**

Berdasarkan Akta No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan Akta No. 70 dan 71 tanggal 17 November 2014 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%-13% dan 11%-12,5% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.980.339.277.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, Letter of Credit, serta SBLC dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar US\$ 1.521.002 atau setara dengan Rp 18.921.264.880.

12. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

b. **Subsidiaries (Continued)**

VMK (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- g. Change the scope of business or legal status, or liquidate the Company;
- h. Make new investments
- i. Transfer rights or liabilities in part or a whole due to an agreement or collateral to other parties;
- j. Break the laws or regulations.

PT Bank Permata Tbk

a. **The Company**

Based on Notarial Deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial Deed No. 70 and 71 dated 17 November 2014 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK)* with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000. This facility valid for one year and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.5%-13% and 11%-12.5% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 1,980,339,277.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit US\$ 3,000,000, this facility valid for one six month until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015.

The balances as of 31 December 2014 amounted to US\$ 1,521,002 or equivalent Rp 18,921,264,880.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

3. PSF (*Pre Shipment Financing*) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%-12,75% dan 11%- 12,5% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 22.200.000.000 dan Rp 25.907.000.000.

4. *Term Loan* (TL) dengan jumlah pinjaman yaitu sebesar 80% dari nilai dokumen pencairan maksimum yaitu sebesar Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 19 Agustus 2013 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 27.426.858, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Januari 2014.

5. *Term Loan* (TL 2) dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 1.387.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 12 Oktober 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 385.416.667, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2014.

6. *Term Loan* (TL 3) jumlah pinjaman sebesar Rp 1.312.500.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 16 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2013 sebesar Rp 401.041.667, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 November 2014.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. The Company (Continued)

3. PSF (*Pre Shipment Financing*) with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility valid for one year and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.5%-12.75% and 11%-12.5% as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 22,200,000,000 and Rp 25,907,000,000 respectively.

4. *Term Loan* (TL) to support investment financing with a maximum credit limit 80% of the maximum withdrawal value of Rp 1,000,000,000 for a period up to 19 August 2013 which had been extended to 30 January 2014. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

The balance as of 31 December 2013 amounted to Rp 27,426,858, this loan has been fully paid on 30 January 2014.

5. *Term Loan* (TL 2) with a maximum credit limit of Rp 1,387,500,000, this facility valid for three years until 12 October 2014. The loan bear interest ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

The balance as of 31 December 2013 amounted to Rp 385,416,667, this loan has been fully paid on 12 October 2014.

6. *Term Loan* (TL 3) with a maximum credit limit of Rp 1,312,500,000, this facility valid for three years until 16 November 2014. The loan bear interest at annual rates ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

The balance as of 31 December 2013 amounted to Rp 401,041,667, this loan has been fully paid on 16 November 2014.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

7. *Term Loan* (TL 4) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.539.000.000, fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 3 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% dan 11%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 793.074.052 dan Rp 2.696.451.776.

8. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Pada 31 Desember 2014 and 2013 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman ini.

9. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US\$ 3.750.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

b. Entitas anak

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan Akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 74 dan No. 75 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

a. *The Company* (Continued)

7. *Term Loan* (TL 4) with a maximum credit limit of Rp 7,539,000,000, this facility valid for three years until 3 Mei 2015. The loan bear interest ranging from 12.75% and 11%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

The balances as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 793,074,052 and Rp 2,696,451,776 respectively.

8. *Revolving Loan* (PB) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility valid for one year until and will ended on 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.

As of 31 December 2014 and 2013 the Company didn't have any loan facility.

9. *SPOT and Foward Transaction* with a maximum credit limit US\$ 3,750,000, this facility valid for one year and has been extended until 19 August 2015.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.

b. *Subsidiaries*

VMK

Subsidiaries obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 74 and No. 75 dated 17 November 2014 of the same Notary, with details as follows:

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 desember 2014.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.769.705.881.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 desember 2014.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 7.500.000.000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta *SBLC* jumlah pinjaman maksimum *US\$ 1.000.000*, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2014

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar *US\$ 892.316* atau setara dengan Rp 11.100.411.040.

3. Transaksi *SPOT* dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *US\$ 2.500.000*, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

VMK (Continued)

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest per annum ranging from 12.5%-12.75% as of 31 December 2014.*

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 1,769,705,881.

2. *Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit Rp 7,500,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.*

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 7,500,000,000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit US\$ 1,000,000, this facility valid for six month until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 6.25%-6.5% per annum as of 31 December 2014*

The balances as of 31 December 2014 amounted to US\$ 892,316 or equivalent to Rp 11,100,411,040.

4. *SPOT and Foward Transaction with a maximum credit limit US\$ 2,500,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015.*

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Subsidiaries trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000.*
2. *Subsidiaries inventories amounting to Rp 20,000,000,000.*

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan Akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan Akta No. 72 dan No. 73 tanggal 17 Nopember 2014 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 689.629.828.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama 6 bulan atau sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014.

Saldo per 31 Desember 2014 sebesar Rp 5.000.000.000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta *SBLC* dengan jumlah pinjaman maksimum US\$ 500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% - 6,5% per tahun pada 31 Desember 2014

4. Transaksi *SPOT* dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar US\$ 2.500.000, fasilitas ini berlaku selama enam bulan sampai dengan 19 Agustus 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2015.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 february 2014 of Notary gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by Deed No. 72 and No. 73 dated 17 November 2014 of the same notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit Rp 3,000,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.*

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 689,629,828.

2. *Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 12.5%-12.75% per annum as of 31 December 2014.*

The balances as of 31 December 2014 amounted to Rp 5,000,000,000.

3. *Omnibus PIF (Post Import Financing) for working capital and bank guarantees with a maximum credit limit US\$ 1,000,000, this facility valid for six month until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015. The loan bear interest ranging from 6.25%-6.5% per annum as of 31 December 2014*

4. *SPOT and Foward Transaction with a maximum credit limit US\$ 2,500,000, this facility valid for six month or until 19 August 2014 and has been extended until 19 August 2015.*

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama GGS:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, No. 6J dan No. 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Direksi dan/atau Komisaris.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/mengagunkan kepada Bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan kepada Bank.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiaries' trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.
2. Subsidiaries' inventories amounting to Rp 5,000,000,000.

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by GGS:

1. 8 plots of land and buildings with total land area 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, No. 6J and No. 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of the Company.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- a. Change the Company's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the Company's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, write off, pledge most or all of the Company's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the Company's payment ability to the bank.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar Perusahaan, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap Perusahaan yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
 - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada Bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. *Subsidiaries* (Continued)

LKS (Continued)

- d. *Make changes in the Company's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party but including and not restricted to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the Company's stockholder composition that should obtain written consent from the Bank.*
- e. *Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.*
- f. *Pay or declare dividends can be paid a distribution of profits or any form of shares issued by the company*
- g. *In case the following conditions arise :*
 - *The Company is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.*
 - *There is a lawsuit between the company and a goverment body or another third party. The Company shouyld inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not restricted to the foreign exchange rate.*
 - *There is an event which due to the passing of time or notification or both will lead to a negligence.*

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

b. Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar perusahaan kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Changing the nature and business activities are being carried out or conducting business outside the daily business activities;
- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party on the collateral;
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except in the short-term loans and in order to support daily business activities.
- d. Make investments that affect the ability of the Company to the bank pay
- e. Any other action which may cause disruption of the payment obligation or all obligations owed to the bank
- f. Doing dissolution, merger/merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes
- g. Change the composition and number of shareholders in the company closed and the controlling shareholder of the company or a public company (BUMN)
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever which now or in the future and will be given by the shareholders of the company to the company in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. Entitas Anak

LKS

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 50 tertanggal 11 Juli 2003 dari Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., yang telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir dengan Addendum Perjanjian fasilitas Kredit No. 062/CBL/ADD/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dan jatuh tempo pada 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 12,75% pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 21 Februari 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Seluruh persediaan milik entitas anak;
2. Jaminan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Dedy Rochimat.

VMK

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 74 tanggal 14 Nopember 2003 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., yang telah di rubah beberapa kali dan perubahan yang terakhir merupakan Penegasan Kembali terhadap Perjanjian Kredit Memakai Jaminan No. 046A/CBL/PPP/III/2013 tanggal 7 Maret 2013 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Fasilitas pinjaman tersebut untuk keperluan modal kerja entitas anak dengan rincian sebagai berikut :

1. Pinjaman Rekening Koran maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2014. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,75% dan 12%-12,75% per tahun pada 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 21 February 2014, entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

a. Subsidiaries

LKS

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 50 of Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., dated 11 July 2003, which has been amended several times, the latest by Amendment to Credit Agreement with Guarantee No. 062/CBL/ADD/III/2013 dated 27 march 2013, the subsidiary obtained a credit loan in the form of a Demand Loan with a maximum credit of Rp 2,000,000,000, and will be extended on 30 March 2014. The loan bear interest 12.75% per anum as of 31 December 2014 and 2013.

On 21 February 2014 subsidiaries has fully paid this loan.

The credit facility was collateralized by:

1. All inventories of the subsidiary;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal guarantee from Mr. Dedy Rochimat.

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial deed No. 74 dated November 14, 2003 of Notary Mellyani Noor Shandra, S.H., which has been amended several times, recently by Amendment to Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 046A/CBL/PPP/III/2013 dated 7 March 2013 of Notary Mellyani Noor Shandra, S.H. The credit facilities are to support the subsidiary's working capital with details as follows :

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit of Rp 1,000,000,000 for a period up to 14 March 2014. The loan bear interest ranging from 12.75% and 12%-12.75% per annum as of 31 December 2014 and 2013.

On 21 February 2014 subsidiary has fully paid this loan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

a. Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

2. Fasilitas L/C atau Bank Garansi maksimum sebesar US\$ 150.000 untuk jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Ruko di Jalan Letjen S. Parman No. 6H dengan SHGB No. 00914/ Palmerah yang berlaku sampai dengan 12 September 2026 atas nama PT Gema Grahasarana Tbk dengan hak tanggungan sebesar Rp 717.000.000.
2. Jaminan fidusia atas persediaan senilai Rp 2.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan akuisisi, penggabungan usaha;
- b. Melakukan perubahan anggaran dasar, susunan pemegang saham dan anggota direksi dan atau komisaris
- c. Melakukan pembayaran utang-utang perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dan atau perusahaan induk atau utang pemegang saham, kecuali yang timbul dari kegiatan operasional
- d. Melakukan transaksi-transaksi di luar praktek dan kebiasaan normal usaha;
- e. Melakukan perubahan jenis dan bidang usaha;
- f. Mendapatkan kredit atau pinjaman dari bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- g. Menjaminkan aset entitas anak kepada pihak lain;
- h. Menjamin ulang agunan kepada bank atau lembaga keuangan bukan bank lain;
- i. Menggunakan fasilitas kredit di luar ketentuan yang telah ditetapkan;
- j. Sebagai penjamin terhadap pihak lain dalam bentuk apapun;
- k. Melakukan atau menambah investasi pada perusahaan afiliasi atau perusahaan induk ;
- l. Pembagian atau pembayaran dividen atau pembagian keuntungan laun (baik dalam uang tunai atau lainnya) kepada pemegang saham debitor cukup dengan pemberitahuan kepada kreditor.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

a. *Subsidiaries* (Continued)

VMK (Continued)

2. L/C or Bank Guarantee facility with a maximum credit of US\$ 150,000 for a period up to 14 March 2014.

This credit facility is collateralized by the following:

- a. A shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H with Building Use Right No. 00914/Palmerah valid until 12 September 2026 under the name of PT Gema Grahasarana Tbk with a coverage right amounting to Rp 717,000,000
2. Fiduciary guarantee for inventories amounted to Rp 2,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facility and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Conduct any acquisition or merger;
- b. Change the articles of association stockholders, directors and or commisioners;
- c. Settle debts to any related parties and or parent Company or stockholders, except for those arising from operating activities;
- d. Conduct transactions outside normal business activites and practices;
- e. Change its type and scope of business;
- f. Acquire credits or loans from other banks or financial institutions;
- g. Collateralize its asset to other parties;
- h. Re-collateralize its assets to other banks or financial institutions;
- i. Use the credit facility outside the agreement;
- j. Act as guarantor for other parties;
- k. Make or increase investment in any affiliated company or parent company;
- l. Distribute dividens or other profits (in cash or others) to debrors' stockholders with a notification to the creditor.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak berelasi (Catatan 26)	2.703.243.834	691.254.109	(Note 26) Related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Kembangan Maju Sejati	5.701.469.600	-	PT Kembangan Maju Sejati
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	4.959.009.093	6.312.745.692	Wilsonart Thailand Co. Ltd.
CV Berkah	3.320.398.492	2.983.558.927	CV Berkah
Suspa Compart Asia Pte. Ltd	2.821.623.618	2.470.692.017	Suspa Compart Asia Pte. Ltd
PT Doellken Bintan	2.008.283.031	1.024.072.395	PT Doellken Bintan
PT Steelcase Asea Pasific	2.002.857.903	-	PT Steelcase Asea Pasific
PT Mitra Jaya Raya	1.927.764.250	-	PT Mitra Jaya Raya
PT Cipta Graha Mitra	1.591.834.886	-	PT Cipta Graha Mitra
PT Griya Interindo Abadi	1.366.765.933	1.947.635.089	PT Griya Interindo Abadi
PT Tri Mitra Cipta Dekotama	1.224.303.716	-	PT Tri Mitra Cipta Dekotama
PT Eksana Multi Global Sempurna	1.179.229.646	-	PT Eksana Multi Global Sempurna
Tarkett Hongkong Ltd	1.097.114.874	-	Tarkett Hongkong Ltd
JEB International Ltd	1.070.720.249	317.284.546	JEB International Ltd
PT Lantera Karya Aditama	1.033.401.786	-	PT Lantera Karya Aditama
PT Trimitra Cipta Dekotama	695.450.160	1.254.208.754	PT Trimitra Cipta Dekotama
PD Gunung Jati	456.727.500	1.958.540.000	PD Gunung Jati
PT Jaya Abadi Granitama	5.940.000	1.576.226.012	PT Jaya Abadi Granitama
Tandus Floorcoverings Co. Ltd.	-	1.475.363.386	Tandus Floorcoverings Co. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	45.847.910.214	46.656.401.038	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	78.310.804.951	67.976.727.856	Sub-total
Total	81.014.048.785	68.667.981.965	Total

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah
sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are
as follow:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
1 - 30 hari	61.302.088.847	34.863.120.670	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.046.393.170	13.770.050.562	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.216.861.833	7.197.686.974	61 - 90 days
> 90 hari	5.448.704.935	12.837.123.759	> 90 days
Total	81.014.048.785	68.667.981.965	Total

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013	
Rupiah	45.392.053.652	41.980.920.589	Rupiah
Dolar AS	22.129.466.073	21.801.540.743	US Dollar
Euro	6.482.430.718	2.230.455.994	Euro
Dolar Singapura	5.866.468.185	2.385.607.668	Singaporean Dollar
Dolar Australia	1.123.082.492	-	Australian Dollar
Yen Jepang	12.486.127	260.120.081	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	8.061.538	9.336.890	Malaysian Ringgit
Total	81.014.048.785	68.667.981.965	Total

14. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2014/ 31 Desember 2014	31 Desember 2013/ 31 Desember 2013	
Pihak berelasi (Catatan 26)	681.179.893	3.595.276.858	(Notes 26) Related party
Pihak ketiga			Third parties
Bendahara Pengeluaran DIPA ITB	5.781.995.895	-	Bendahara Pengeluaran DIPA ITB
CV Constructa Builders	2.374.366.885	-	CV Constructa Builders
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	1.906.272.588	-	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
PT Tritunggal Kania Utama	1.522.290.000	-	PT Tritunggal Kania Utama
PT Mulia Bangun Semesta	1.141.421.340	-	PT Mulia Bangun Semesta
PT National Hospital	1.090.816.584	-	PT National Hospital
PT Pertamina	283.886.025	243.207.200	PT Pertamina
PT Johnson Home Hygiene	281.800.000	282.173.580	PT Johnson Home Hygiene
PT Pertamina Hulu Energi	157.964.379	96.212.442	PT Pertamina Hulu Energi
PT Schlumberger Indonesia	144.617.359	383.803.586	PT Schlumberger Indonesia
PT Indomarco Prismatama	15.076.855	8.210.407	PT Indomarco Prismatama
PT Lotte Shopping Avenue Indonesia	7.608.461	1.005.000.000	PT Lotte Shopping Avenue Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	4.485.630	46.182.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Kurnia Tetap Mulia	1.838.481	1.200.389.495	PT Kurnia Tetap Mulia
PT Mead Johnson Indonesia	-	1.450.139.310	PT Mead Johnson Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	15.095.077.656	20.923.171.574	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	29.809.518.138	25.638.489.594	Sub-total
Total	30.490.698.031	29.233.766.452	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 December 2013/ 31 December 2013</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	30.120.896.050	24.243.089.821	Present value of benefits obligation
Nilai kini dari plan aset	(5.184.475.033)	-	Present value of plan assets
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(407.415.560)	(592.966.617)	Unrealized actuarial gains
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(2.096.688.350)	(4.036.286.051)	Unrealized past service costs
Neto	<u>22.432.317.107</u>	<u>19.613.837.153</u>	Net

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement of estimated net liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Saldo awal	19.613.837.153	15.056.199.373	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	3.491.849.200	4.557.637.780	Provisions during the year
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	(673.369.246)	-	Contributions during the year
Saldo akhir	<u>22.432.317.107</u>	<u>19.613.837.153</u>	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban gaji dan tunjangan" (Catatan 23) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and allowance expenses" (Note 23) in the consolidated statements of comprehensive income with details as follows:

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
15. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)			15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)
Biaya jasa kini	4.506.969.323	3.473.689.874	Current services costs
Biaya bunga	2.181.878.084	1.365.716.315	Interest costs
Harapan dari hasil investasi	(337.946.395)	-	Expected return on investment
Amortisasi biaya jasa lalu yang diakui	48.724.996	52.934.514	Amortization of deferred past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	54.715.187	256.263.459	Amortization of actuarial losses
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	(1.379.087.434)	-	Past service costs - vested
Dampak kurtailmen	-	(590.966.382)	Impact of curtailment
Dampak kurtailmen atas aset	(1.583.404.561)	-	Impact of curtailment of plan assets
Total	3.491.849.200	4.557.637.780	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut, antara lain:

The provision for employees benefits as of 31 December 2014 and 2013, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah using the "Projected Unit Credit" method. The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2014 and 2013 are as follows, among others:

	2014	2013	
Tingkat mortalita	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,47%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 8%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 8% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2014		2013
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	4.795.358.086	-	Contributions during the current year
Ekspektasi atas tingkat pengembalian pada plan aset pada awal tahun	337.946.395	-	Expected rate of return on plan assets in beginning of the year
Keuntungan aktuarial pada plan aset	51.170.552	-	Actuarial gain on plan assets
Saldo akhir	5.184.475.033	-	Ending balance

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014		2013
Reksadana pasar uang	: 100%	-	: Money market fund

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan Perusahaan dan entitas anak bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Company and subsidiaries' expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,50	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(91.727.625)	(391.727.625)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Neto	6.966.270.295	6.966.270.295	Net

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham perusahaan pada tahun 2002.

The share premium and share issuance costs arose from the company's initial public offering in 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

18. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta No.62 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2013. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2014.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 5 June 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2013 retained earnings. Dividend payment date 21 August 2014.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 tanggal 25 Juni 2014 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 tanggal 4 Juni 2014

The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 107/Surat/CB/JKT2CB/106/14 dated 25 June 2014 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 0642/CPO-JAP/EXT/14 dated 4 June 2014.

Berdasarkan Akta No.67 tanggal 5 Juni 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 dari saldo tahun 2013.

Based on Notarial Deed No. 67 dated 5 June 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS distributed cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 from 2013 retained earnings.

Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 19 November 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PGM telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2013.

Based on Notarial Deed No. 146 dated 19 November 2014 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the PGM distributed cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 from 2013 retained earnings.

Berdasarkan Akta No. 296 tanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 9.920.000.000 dari saldo laba tahun 2012.

Based on Notarial Deed No. 296 dated 29 May 2013 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 9,920,000,000 from the 2012 retained earnings.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk melalui Surat No. 118/Surat/HECB/JKT2HECB/106/13 tanggal 29 Mei 2013 dan PT Bank Pan Indonesia Tbk No. 033/JAP-CBG/EXT/13 tanggal 10 Mei 2013

The dividend distribution had been approved by PT Bank CIMB Niaga Tbk through Letter No. 118/Surat/HECB/JKT2HECB/106/13 dated 29 May 2013 and PT Bank Pan Indonesia Tbk through Letter No. 033/JAP-CBG/EXT/13 dated 10 May 2013.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

20. PENDAPATAN USAHA

	2014
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	471.115.717.846
Laminasi	143.179.274.953
Perlengkapan dan parcel	17.228.907.585
Lantai kayu	-
Total	631.523.900.384

Tidak terdapat pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

20. REVENUES

	2013	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	495.127.069.812	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical Laminating Supplies and parcels Wooden flooring</i>
Laminasi	140.494.670.904	
Perlengkapan dan parcel	21.607.018.206	
Lantai kayu	296.760.717	
Total	657.525.519.639	Total

There are no individual revenues which exceeded 10% of total revenues.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2014
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	332.777.032.437
Laminasi	117.470.410.578
Perlengkapan dan parcel	20.668.988.949
Lantai kayu	-
Total	470.916.431.964

Pembelian yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUES

	2013	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	369.046.324.771	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical Laminating Supplies and parcels Wooden flooring</i>
Laminasi	121.785.177.919	
Perlengkapan dan parcel	9.994.939.875	
Lantai kayu	827.544.497	
Total	501.653.987.062	Total

Individual purchase which exceeded 10% of total purchases are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah penjualan/ As a percentage of total sales	
	2014	2013	2014	2013
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	47.985.602.449	33.610.720.150	10,19%	6,69%

Wilsonart
Thailand Co. Ltd.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	26.513.915.856	23.994.465.981	Salaries and allowance
Sewa	11.449.801.910	11.767.241.368	Rent
Iklan dan promosi	2.110.543.799	5.343.340.844	Advertisement and promotions
Komisi	1.941.637.193	849.684.489	Commissions
Royalti dan lisensi pemasaran	1.852.015.174	240.192.253	Royalty and license
Penyusutan (Catatan 10)	1.734.863.152	1.719.710.383	(Note 10) Depreciation
Pelatihan dan pengembangan	1.223.196.467	700.411.533	Training and development
Listrik, air, telepon dan faksimili	1.206.775.693	1.275.367.683	Electricity, water, telephone and faximile
Perjalanan dinas	1.042.032.590	862.725.672	Travelling
Perjamuan dan sumbangan	589.847.622	630.805.019	Entertainment
Alat tulis dan cetakan	432.395.122	606.410.724	Printing and stationery
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.786.298.899	2.217.301.325	Others (each below Rp 500 million)
Total	51.883.323.477	50.207.657.274	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	42.630.918.500	41.546.341.484	Salaries and allowances
Jasa manajemen	5.163.992.821	5.163.992.821	Management fees
Penyusutan (Catatan 10)	3.038.650.721	3.191.845.192	(Note 10) Depreciation
Asuransi	1.300.665.891	916.930.638	Insurance
Jasa profesional	1.229.501.999	1.238.961.697	Professional fees
Listrik, air, telepon dan faksimili	1.198.702.456	1.427.374.461	Electricity, water, telephone and faximile
Sewa	878.935.294	698.890.820	Rent
Pemeliharaan dan perbaikan	807.249.558	1.114.519.049	Repairs and maintenance
Amortisasi	1.219.336.861	1.296.926.831	Amortization
Perijinan dan iuran	549.145.608	464.041.246	Licences and contributions
Keamanan dan kebersihan	522.163.364	54.187.409	Security and cleaning service
Perjalanan dinas	516.423.612	393.351.282	Travelling
Pelatihan dan pengembangan	370.431.848	851.364.161	Training and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.586.643.615	2.473.995.650	Others (each below Rp 500 million)
Total	62.012.762.148	60.831.722.741	Total

24. BEBAN KEUANGAN

24. FINANCE EXPENSE

	2014	2013	
Bunga bank	8.349.631.131	7.172.621.570	Interest on bank loans
Bunga dari utang pihak berelasi	1.299.439.133	1.406.974.042	Interest on due to related parties
Rugi selisih kurs	1.159.728.869	4.713.991.988	Loss on foreign exchange
Biaya administrasi bank	1.041.938.548	1.563.288.899	Bank administration charges
Provisi bank	731.500.451	312.611.628	Bank provisions
Bunga pembiayaan konsumen	55.421.924	74.475.255	Interest on consumer financing loans
Bunga sewa pembiayaan	49.219.109	140.159.572	Interest on finance lease
Total	12.686.879.165	15.384.122.954	Total

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.021.725.654	18.498.663.542
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>56,32</u>	<u>57,81</u>

25. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2014 and 2013:

Net income attributable to owners of parent Company

Weighted average number of Ordinary shares outstanding

Basic/diluted earnings per share

26. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan/ <i>Trade receivables, non-trade receivables from related parties, trade payables, non-trade payables from related parties and sales</i>
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, non-trade receivables from related parties, advances from customers, trade payables, non-trade payables from related parties, sales and purchases</i>
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci/ <i>Shareholder and key management personnel</i>	Piutang usaha, utang pihak berelasi/ <i>Trade receivables, due to related parties</i>
William Simiadi	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Prayitno	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang non-usaha pihak berelasi/ <i>Non-trade receivables from related parties</i>

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as
follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Vinotindo Grahasarana	2.660.258.641	2.857.738.051	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	257.277.680	-	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	-	275.801.422	Dedy Rochimat
William Simiadi	-	69.930.500	William Simiadi
T o t a l (Catatan 5)	<u>2.917.536.321</u>	<u>3.203.469.973</u>	(Note 5) T o t a l
Persentase total aset	<u>0,69%</u>	<u>0,85%</u>	Percentage of total assets
Piutang non-usaha pihak berelasi			Non-trade receivables from related parties
PT Virucci Indogriya Sarana	4.139.805.945	-	PT Virucci Indogriya Sarana
PT Vinotindo Grahasarana	92.733.861	580.208.798	PT Vinotindo Grahasarana
Prayitno	-	163.851.486	Prayitno
Lain-lain	-	335.808.438	Others
T o t a l	<u>4.232.539.806</u>	<u>1.079.868.722</u>	T o t a l
Persentase total aset	<u>1,01%</u>	<u>0,28%</u>	Percentage of total assets
Uang muka pelanggan (Catatan 14)			(Note 14) Advances from customers
PT Vinotindo Grahasarana	681.179.893	3.595.276.858	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	<u>0,27%</u>	<u>1,58%</u>	Percentage of total liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Vinotindo Grahasarana	2.134.820.130	-	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	568.423.704	691.254.109	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l (Catatan 13)	<u>2.703.243.834</u>	<u>691.254.109</u>	(Note 13) T o t a l
Persentase total liabilitas	<u>1,06%</u>	<u>0,30%</u>	Percentage of total liabilities
Utang non-usaha pihak berelasi			Non-trade payables from related parties
PT Virucci Indogriya Sarana	6.515.277.757	9.226.156.758	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	255.302.911	2.409.818.410	Dedy Rochimat
PT Vinotindo Grahasarana	153.041.000	-	PT Vinotindo Grahasarana
Lain-lain	-	180.000	Others
T o t a l	<u>6.923.621.668</u>	<u>11.636.155.168</u>	T o t a l
Persentase total liabilitas	<u>2,72%</u>	<u>5,13%</u>	Percentage of total liabilities

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)	<u>2014</u>	<u>2013</u>	26. ACCOUNT BALANCES, RELATIONSHIP WITH (Continued)	TRANSACTIONS AND RELATED PARTIES
				<i>Sales</i>
Penjualan				
PT Vinotindo Grahasarana	28.850.060.247	33.653.833.218		PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	125.823.225	14.398.970		PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l (Catatan 20)	<u>28.975.883.472</u>	<u>33.668.232.188</u>		<i>(Note 20) T o t a l</i>
Persentase penjualan total	<u>4,59%</u>	<u>5,12%</u>		<i>Percentage of total sales</i>
	<u>2014</u>	<u>2013</u>		
Pembelian				<i>Purchases</i>
PT Vinotindo Grahasarana	23.680.211.815	13.191.201.747		PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total pembelian	<u>5,45%</u>	<u>3,80%</u>		<i>Percentage of total purchases</i>

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan sewa untuk VIS masing-masing sebesar Rp 286.375.500 dan Rp 290.293.000, pada tahun 2014 dan 2013, sedangkan beban sewa untuk VGS masing-masing sebesar Rp 765.132.750 dan Rp 703.991.000, pada tahun 2014 dan 2013. Perjanjian sewa menyewa untuk ruangan kantor di Graha Vivere antara VIS dengan VGS.

The Company and subsidiaries entered into rental expense to VIS amounted to Rp 286,375,500 and Rp 290,293,000, respectively in 2014 and 2013, while rental expense to VGS amounted to Rp 765,132,750 and Rp 703,991,000, respectively on 2014 and 2013. Rental agreement for office spaces in Graha Vivere with VIS and VGS.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 5.163.992.821 untuk tahun 2014 dan 2013.

In 2014 and 2013 the Company and subsidiaries entered into a management agreement with VIS amounting to Rp 5,163,992,821.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 1.497.999.999 dan Rp 650.536.104 pada tahun 2014 dan 2013, secara berturut-turut.

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 1,497,999,999 and Rp 650,536,104 in 2014 and 2013, respectively.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi - Jawa Barat dengan PT VGS. Biaya sewa adalah masing-masing sebesar Rp 3.045.420.000 dan Rp 3.064.320.000 untuk tahun 2014 dan 2013.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 3,045,420,000 and Rp 3,064,320,000 in 2014 and 2013, respectively.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

31 Desember 2014		31 Desember 2014					Konsolidasi/ Consolidation	Description
Keterangan	Interior dan furniture/ Interior and furniture	Bahan Laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and Electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination			
Pendapatan usaha							Operating revenue	
Pendapatan eksternal	322.272.559.058	143.179.274.953	15.644.081.630	150.427.984.743	-	631.523.900.384	External revenue	
Pendapatan antar segmen	22.299.275.814	26.006.571.040	813.372.271	26.158.202.072	(75.277.421.197)	-	Intersegment revenue	
T o t a l	344.571.834.872	169.185.845.993	16.457.453.901	176.586.186.815	(75.277.421.197)	631.523.900.384	T o t a l	
Hasil							Revenue	
Laba kotor	52.639.542.702	40.456.649.376	6.698.427.355	58.402.090.987	2.410.758.000	160.607.468.420	Gross profit	
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(36.971.202.222)	(17.735.537.638)	(6.224.700.633)	(54.980.093.078)	2.015.447.946	(113.896.085.625)	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries	
Laba usaha	15.668.340.480	22.721.111.738	473.726.722	3.421.997.909	4.426.205.946	46.711.382.795	Operating income	
Pendapatan operasi lainnya	8.158.972.547	-	-	-	(4.426.205.946)	3.732.766.601	Other operating income	
Pendapatan lainnya	117.266.921	119.228.481	52.900.486	88.269.071	-	377.664.959	Other income	
Beban lainnya	(5.456.211.482)	(14.645.358)	(194.869.816)	(2.788.862.642)	(162.845)	(8.454.752.143)	Other expense	
Pendapatan keuangan	1.138.090.107	30.322.177	72.750.153	1.282.590.733	-	2.523.753.170	Finance income	
Beban keuangan	(7.828.701.440)	(1.789.614.043)	(21.138.081)	(3.047.425.601)	-	(12.686.879.165)	Finance expense	
Laba dari entitas anak	14.276.459.656	-	-	-	(14.276.459.656)	-	Equity in net gain of subsidiaries	
Taksiran pajak penghasilan	(8.052.328.289)	(5.320.635.040)	(493.723.617)	(277.703.116)	-	(14.144.390.062)	Provision for Income Tax	
Laba komprehensif	18.021.888.500	15.745.767.955	(110.354.153)	(1.321.133.646)	(14.276.622.501)	18.059.546.155	Comprehensive Income	
Informasi lainnya							Other Information	
Aset segmen	320.343.981.112	100.280.981.966	24.474.424.755	99.637.771.488	(124.124.137.788)	420.613.021.533	Segment Assets	
Liabilitas segmen	154.306.367.604	54.178.068.386	2.243.651.942	97.018.407.132	(53.509.362.328)	254.237.132.736	Segment liabilities	
31 Desember 2013		31 Desember 2013						
Keterangan	Interior dan furniture/ Interior and furniture	Bahan Laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and Electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description	
Pendapatan usaha							Operating revenue	
Pendapatan eksternal	351.335.503.623	140.494.670.904	10.706.755.170	154.988.589.942	-	657.525.519.639	External revenue	
Pendapatan antar segmen	12.206.231.227	28.662.477.065	22.257.500.589	28.534.915.338	(91.661.124.219)	-	Intersegment revenue	
T o t a l	363.541.734.850	169.157.147.969	32.964.255.759	183.523.505.280	(91.661.124.219)	657.525.519.639	T o t a l	
Hasil							Revenue	
Laba kotor	62.382.013.886	35.359.701.678	7.045.969.567	48.178.548.492	2.905.298.954	155.871.532.577	Gross profit	
Beban perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(36.653.104.262)	(16.970.966.347)	(5.438.934.727)	(54.554.714.520)	2.578.339.841	(111.039.380.015)	Unallocable expenses of the Company and Subsidiaries	
Laba usaha	25.728.909.624	18.388.735.331	1.607.034.840	(6.376.166.028)	5.483.638.795	44.832.152.562	Operating income	
Pendapatan operasi lainnya	9.382.909.391	-	840.130.223	55.601.359	(5.483.638.795)	4.795.002.178	Other operating income	
Pendapatan lainnya	797.778.979	714.843.301	695.900.947	137.370.538	-	2.345.893.765	Other income	
Beban lainnya	(1.224.553.443)	(1.505.000)	(119.381.836)	(1.970.817.374)	-	(3.316.257.653)	Other expense	
Pendapatan keuangan	58.743.164	18.121.756	20.736.558	23.475.634	-	121.077.112	Finance income	
Beban keuangan	(4.974.728.041)	(2.729.562.675)	(228.227.782)	(7.451.604.456)	-	(15.384.122.954)	Finance expense	
Rugi dari entitas anak	(1.199.918.640)	-	-	-	1.199.918.640	-	Equity in net loss of Subsidiaries	
Taksiran pajak penghasilan	(10.070.477.492)	(4.179.718.403)	(988.927.673)	388.283.882	-	(14.850.839.686)	Provision for Tax Income	
Laba komprehensif	18.498.663.542	12.210.914.310	1.827.265.277	(15.193.856.445)	1.199.918.640	18.542.905.324	Comprehensive Income	
Informasi lainnya							Other information	
Aset segmen	295.573.765.930	70.790.778.968	34.984.497.956	92.471.920.665	(116.217.022.693)	377.603.940.826	Segment assets	
Liabilitas segmen	145.318.040.922	38.433.633.343	2.643.370.991	88.531.422.662	(47.983.706.889)	226.942.761.029	Segment liabilities	

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ <i>Income based on Geographical Market</i>		
	2014	2013	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	557.061.405.453	604.813.331.562	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	74.462.494.931	52.712.188.077	Outside Jabodetabek
T o t a l	631.523.900.384	657.525.519.639	T o t a l
	Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>		
	2014	2013	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	416.661.429.280	374.108.053.709	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	3.951.592.253	3.495.887.117	Outside Jabodetabek
T o t a l	420.613.021.533	377.603.940.826	T o t a l

28. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor Products *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. This agreement is valid for three year. The agreement has been extended with amendment dated 31 March 2014 are valid until the date of 31 December 2016.

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. **MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank	18.485.382.089	10.241.705.978	Cash in banks
Piutang usaha	44.782.199.743	59.854.021.136	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	2.996.518.759	Non-trade receivables from trade parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	111.508.138.646	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	4.653.856.445	5.131.405.227	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	1.079.868.722	Non-trade receivables non-current
Total	<u>228.529.492.614</u>	<u>190.811.658.468</u>	Total

29. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. **Credit Risk**

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2014 and 2013.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2014	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired					Total	31 Desember 2014
	Lancar/ Current	1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month		
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank	18.485.382.089	-	-	-	-	18.485.382.089	Cash in banks
Piutang usaha	-	31.347.106.525	1.943.541.446	3.161.462.308	8.330.089.464	44.782.199.743	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	623.288.178	-	-	-	-	623.288.178	Non-trade receivables from related parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	-	-	-	-	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	4.653.856.445	-	-	-	-	4.653.856.445	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	-	-	-	-	4.798.118.847	Non-trade receivables non-current
Total	183.747.292.871	31.347.106.525	1.943.541.446	3.161.462.308	8.330.089.464	228.529.492.614	Total

31 Desember 2013	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/ Past due but not impaired					Total	31 Desember 2013
	Lancar/ Current	1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month		
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank	10.241.705.978	-	-	-	-	10.241.705.978	Cash in banks
Piutang usaha	-	29.507.684.181	10.285.009.344	7.867.776.275	12.193.551.336	59.854.021.136	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak berelasi	2.996.518.759	-	-	-	-	2.996.518.759	Non-trade receivables from related parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	111.508.138.646	-	-	-	-	111.508.138.646	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	5.131.405.227	-	-	-	-	5.131.405.227	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	1.079.868.722	-	-	-	-	1.079.868.722	Non-trade receivables non-current
Total	130.957.637.332	29.507.684.181	10.285.009.344	7.867.776.275	12.193.551.336	190.811.658.468	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2014</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank	18.485.382.089	-	18.485.382.089	<i>Cash in banks</i>
Piutang non-usaha- Pihak berelasi	-	623.288.178	623.288.178	<i>Non-trade receivables from Related parties</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	155.186.647.312	155.186.647.312	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	4.653.856.445	4.653.856.445	<i>Guarantee deposits</i>
utang non-usaha tidak lancar	-	4.798.118.847	4.798.118.847	<i>Non-trade receivables non-current</i>
T o t a l	18.485.382.089	165.261.910.782	183.747.292.871	T o t a l
<u>31 Desember 2013</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2013</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
Bank	10.241.705.978	-	10.241.705.978	<i>Cash in banks</i>
Piutang non-usaha- Pihak berelasi	-	2.996.518.759	2.996.518.759	<i>Non-trade receivables from Related parties</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	111.508.138.646	111.508.138.646	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	5.131.405.227	5.131.405.227	<i>Guarantee deposits</i>
Piutang non-usaha tidak lancar	-	1.079.868.722	1.079.868.722	<i>Non-trade receivables non-current</i>
T o t a l	10.241.705.978	120.715.931.354	130.957.637.332	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

<u>31 Desember 2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	-	55.573.161.547
Utang usaha	81.014.048.785	-	81.014.048.785
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	-	15.124.392.186
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	-	2.050.968.413
Utang jangka panjang	29.037.316.433	1.933.318.545	30.970.634.978
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	6.923.621.668	6.923.621.668
T o t a l	<u>182.799.887.364</u>	<u>8.856.940.213</u>	<u>191.656.827.577</u>

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2014 and 2013:

31 December 2014

Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables -
Third parties
Accrued expenses
Long-term liabilities
Non-trade payables -
Related parties

T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

<u>31 Desember 2013</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	<u>31 December 2013</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	20.837.238.793	-	20.837.238.793	Short-term bank loans
Utang usaha	68.667.981.965	-	68.667.981.965	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	10.298.514.354	-	10.298.514.354	Non-trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	4.783.469.916	-	4.783.469.916	Accrued expenses
Utang jangka panjang	10.646.062.132	34.677.634.966	45.323.697.098	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	-	11.636.155.168	11.636.155.168	Non-trade payables - Related parties
T o t a l	115.233.267.160	46.313.790.134	161.547.057.294	T o t a l

c. Risiko Tingkat suku bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2014 dan 2013. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2014 and 2013. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga/ <i>Increase(Decrease)</i> <i>in Interest Rates</i>	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ <i>Effect on Income</i> <i>Before Tax</i>	
<u>31 Desember 2014</u>	+1%	(83.496.311)	<u>31 December 2014</u>
	-1%	83.496.311	
<u>31 Desember 2013</u>	+1%	(71.726.216)	<u>31 December 2013</u>
	-1%	71.726.216	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash on hand and in banks, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
A s e t			Assets
Kas dan bank			Cash on hand and in banks
Dolar Amerika Serikat (USD)	30.876.080	29.911.806	United States Dollar (USD)
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat (USD)	5.679.118.223	11.899.370.588	United States Dollar (USD)
Euro (Eur)	474.182.550	26.123.696	Euro (Eur)
T o t a l	<u>6.184.176.853</u>	<u>11.955.406.090</u>	T o t a l
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	22.129.466.073	21.801.540.743	United States Dollar (USD)
Euro (Eur)	6.482.430.718	2.230.455.994	Euro (Eur)
Dolar Singapura (SGD)	5.866.468.185	2.385.607.668	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	1.123.082.492	-	Australian Dollar (AUD)
Jepang Yen (JPY)	12.486.127	260.120.081	Japanese Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	8.061.538	9.336.890	Malaysian Ringgit (MYR)
T o t a l	<u>35.621.995.133</u>	<u>26.687.061.376</u>	T o t a l

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
USD setara	(1.319.893)	(809.932)	USD equivalent
Eur setara	(397.029)	(131.046)	EUR equivalent
SGD setara	(622.635)	(247.778)	SGD equivalent
AUD setara	(109.912)	-	AUD equivalent
JPY setara	(120.059)	(2.242.414)	JPY equivalent
MYR setara	(2.264)	(2.518)	MYR equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities, the Company and subsidiaries used the following foreign currency exchange rates as of 31 December 2014 and 2013:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	US Dollar (USD)
Singapura Dolar (SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD)
Euro (Eur)	15.133	16.821	Euro (Eur)
Dolar Australia (AUD)	10.218	10.876	Australian Dollar (AUD)
Yen Jepang (JPY)	104	116	Japan Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.561	3.708	Malaysia Ringgit (MYR)

30. PENGELOLAAN PERMODALAN

30. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - third parties, accrued expenses and long-term non trade relate parties, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

30. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	20.837.238.793	Short-term bank loans
Utang usaha	81.014.048.785	68.667.981.965	Trade payables
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	10.298.514.354	Non-trade payables - Third parties
Beban yang masih harus dibayar	2.050.968.413	4.783.469.916	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.970.634.978	45.323.697.098	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	6.923.621.668	11.636.155.168	Non-trade payables non-current - Related parties
Sub-total	191.656.827.577	161.547.057.294	Sub-total
Dikurangi:			L e s s:
Kas dan bank	(18.742.018.169)	(10.483.284.174)	Cash on hand and in banks
Utang neto	172.914.809.408	151.063.773.120	Net debt
Total ekuitas	166.375.888.797	150.661.179.797	Total equity
T o t a l	<u>339.290.698.205</u>	<u>301.724.952.917</u>	T o t a l
Rasio gear	<u>50,96%</u>	<u>50,07%</u>	Gearing ratio

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENT

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan bank	18.742.018.169	18.742.018.169	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	44.782.199.743	44.782.199.743	Trade receivables
Piutang non-usaha pihak ketiga	623.288.178	623.288.178	Non-trade receivables from third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	155.186.647.312	155.186.647.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	4.653.856.445	4.653.856.445	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	4.798.118.847	4.798.118.847	Non-trade receivables non-current
T o t a l	<u>228.786.128.694</u>	<u>228.786.128.694</u>	T o t a l

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMENT KEUANGAN(Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Utang bank jangka pendek	55.573.161.547	55.573.161.547	Short-term bank loans
Utang usaha	81.014.048.785	81.014.048.785	Trade payables
			Non-trade payables -
Utang non-usaha - Pihak ketiga	15.124.392.186	15.124.392.186	Third parties
Beban masih harus dibayar	2.050.968.413	2.050.968.413	Accrued expenses
Utang jangka panjang	30.970.634.978	30.970.634.978	Long-term liabilities
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	6.923.621.668	6.923.621.668	Non-trade payables - Related parties
T o t a l	<u>191.656.827.577</u>	<u>191.656.827.577</u>	T o t a l
<u>31 Desember 2013</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2013</u>
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan bank	10.483.284.174	10.483.284.174	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	59.854.021.136	59.854.021.136	Trade receivables
			Non-trade receivables from third parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	2.996.518.759	2.996.518.759	
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	111.508.138.646	111.508.138.646	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	5.131.405.227	5.131.405.227	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	1.079.868.722	1.079.868.722	Non-trade receivables non-current
T o t a l	<u>191.053.236.664</u>	<u>191.053.236.664</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Utang bank jangka pendek	20.837.238.793	20.837.238.793	Short-term bank loans
Utang usaha	68.667.981.965	68.667.981.965	Trade payables
	10.298.514.354	10.298.514.354	Non-trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga			Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	4.783.469.916	4.783.469.916	Long-term liabilities
Utang jangka panjang	45.323.697.098	45.323.697.098	Non-trade payables - Related parties
Utang non-usaha jangka panjang - Pihak berelasi	11.636.155.168	11.636.155.168	
T o t a l	<u>161.547.057.294</u>	<u>161.547.057.294</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hirarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

As of 31 Desember 2014 and 2013, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMENT KEUANGAN(Lanjutan)

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;

Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan

Tingkat 3:teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

32. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

VMK

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yang telah diaktakan dengan akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.si, No. 101 tanggal 18 Februari 2015, para pemegang saham VMK menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000.

32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

VMK

Based on resolution in the Company's Shareholders' General meeting, that has been notarized by Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.si, No. 101 dated 18 Februari 2015, shareholders of VMK agreed to increase authorized share from Rp 1,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 and increase issued and paid-in capital from Rp 300,000,000 to Rp 10,000,000,000.

33. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 20 Maret 2015.

33. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 20 March 2015.

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

34. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	6.698.187.995	3.737.582.463	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	20.543.470.682	33.396.525.239	Third parties
Pihak berelasi	5.026.561.778	3.154.461.128	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	623.611.991	2.898.608.709	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	91.273.019.797	65.239.130.649	Excess of project-in-progress over progress billings
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sejumlah nihil dan Rp 62.198.736 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.497.315.428	9.135.355.155	Inventories - net of allowance for impairment of nil and Rp 62,198,736 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Uang muka	26.937.564.112	25.838.456.384	Advances
Pajak dibayar di muka	786.775.990	-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	661.304.164	744.484.398	Prepaid expenses
Jaminan	-	15.602.500	Guarantee deposits
Total Aset Lancar	164.047.811.937	144.160.206.625	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar			Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	57.445.050	-	Third parties
Pihak berelasi	12.785.552.871	8.773.998.237	Related parties
Jaminan	2.227.484.791	-	Guarantee deposits
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 6.358.286.719 dan Rp 9.347.220.702 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	11.338.596.577	20.122.864.085	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 6,358,286,719 and Rp 9,347,220,702 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Penyertaan pada saham	2.976.959.500	2.976.959.500	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah 47.219.547.949 dan Rp 41.742.687.374 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	52.698.327.141	44.683.813.654	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 47,219,547,949 and Rp 41,742,687,374 as of 31 December 2014 and 2013, respectively
Aset pajak tangguhan, neto	510.885.151	382.989.906	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	6.063.102.134	9.216.577.619	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	88.658.353.215	86.157.203.001	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	252.706.165.152	230.317.409.626	TOTAL ASSETS

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	32.883.711.475	6.174.196.480	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	13.474.215.358	16.825.606.396	Related parties
Pihak ketiga	43.214.187.896	32.386.254.152	Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	2.955.831.999	677.417.418	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan	7.993.633.570	17.422.198.272	Advances from customers
Beban masih harus dibayar	360.792.239	261.019.146	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Penghasilan pajak	1.723.032.949	3.795.459.249	Income taxes
Penghasilan pajak lainnya	3.033.535.331	3.225.621.602	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	28.673.524.504	9.628.163.821	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	224.309.773	447.423.050	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	115.165.652	293.087.920	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	134.651.940.746	91.136.447.506	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.750.000.000	34.130.524.505	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	183.318.545	407.628.306	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	-	115.165.652	Obligations under finance lease
Utang non-usaha - Pihak berelasi	5.546.096.785	8.770.405.386	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	12.175.011.528	10.757.869.567	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	19.654.426.858	54.181.593.416	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	154.306.367.604	145.318.040.922	Total Liabilities
E K U I T A S			E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham			Authorized - 800,000,000 shares Issued and
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	fullypaid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	7.357.997.920	7.357.997.920	Additional paid-in capital
Saldo laba	59.041.799.628	45.641.370.784	Retained earnings
Total Ekuitas	98.399.797.548	84.999.368.704	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	252.706.165.152	230.317.409.626	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>	
PENDAPATAN NETO	344.571.834.872	363.541.734.850	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(291.932.292.170)	(301.159.720.964)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	52.639.542.702	62.382.013.886	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(6.892.783.549)	(7.007.881.448)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(30.078.418.673)	(29.645.222.814)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA	15.668.340.480	25.728.909.624	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan operasi lainnya	8.158.972.547	9.468.742.722	<i>Other operating income</i>
Pendapatan lainnya	13.102.824.506	8.533.234.516	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(6.035.221.612)	(1.434.927.764)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	47.532.522	11.618.164	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(7.249.691.310)	(6.596.124.169)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>23.692.757.133</u>	<u>35.711.453.093</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Final	(7.358.592.534)	(9.294.633.361)	<i>Final</i>
Kini	(821.631.000)	(993.007.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>127.895.245</u>	<u>217.163.369</u>	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>8.052.328.289</u>	<u>10.070.477.492</u>	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	15.640.428.844	25.640.975.601	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>15.640.428.844</u>	<u>25.640.975.601</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>48,88</u>	<u>80,12</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	<u>48,88</u>	<u>80,12</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Agi saham/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2012	32.000.000.000	7.357.997.920	29.920.395.183	69.278.393.103	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Dividen	-	-	(9.920.000.000)	(9.920.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	<u>25.640.975.601</u>	<u>25.640.975.601</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2013	32.000.000.000	7.357.997.920	45.641.370.784	84.999.368.704	<i>Balance as of 31 December 2013</i>
Dividen	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	<u>15.640.428.844</u>	<u>15.640.428.844</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2014	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.357.997.920</u>	<u>59.041.799.628</u>	<u>98.399.797.548</u>	<i>Balance as of 31 December 2014</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	320.563.303.824	351.373.967.293	Cash receipts from customers
Penerimaan (pembayaran) kas kepada:			Cash receipts (disbursements) to:
Pemasok	(262.152.337.685)	(277.452.881.423)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(47.977.281.951)	(38.967.242.047)	Directors and employees
Penghasilan (beban) operasional lainnya	3.880.175.705	(12.049.150.995)	Other operating income (expenses)
Arus kas diperoleh dari operasi	14.313.859.893	22.904.692.828	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	47.532.522	-	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(7.733.013.861)	(5.911.412.164)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak	(14.566.841.038)	(8.200.021.767)	Payments of taxes
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(7.938.462.484)	8.793.258.897	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.980.085.219)	(7.190.755.272)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	23.109.090	627.272.729	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	11.895.000.000	5.942.393.419	Receipts of dividend
Penerimaan piutang pihak berelasi	11.330.354.029	643.812.914	Proceeds from related parties
Pembayaran piutang pihak berelasi	(15.493.113.040)	-	Payments of due from related parties
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	3.775.264.860	22.723.790	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	514.140.398.665	6.174.196.480	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(487.430.883.670)	-	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	57.872.000.000	69.344.625.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(71.207.163.822)	(80.638.886.998)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	729.827.453	-	Proceeds non-trade payables to related parties
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(3.954.136.056)	(108.181.491)	Payments non-trade payables to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(447.423.050)	(758.634.428)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(293.087.908)	(104.503.916)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(2.240.000.000)	(9.920.000.000)	Payments of dividend
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.169.531.612	(16.011.385.353)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN BANK	3.006.333.988	(7.195.402.666)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.737.582.463	10.276.199.800	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS KAS DAN BANK	(45.728.456)	656.785.329	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	6.698.187.995	3.737.582.463	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

PT Gema Grahasarana Tbk.

Graha VIVERE, Lt.8
Jl. Jend. S. Parman No. 6
Jakarta Barat, Indonesia

Tel. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
www.vivere.co.id
